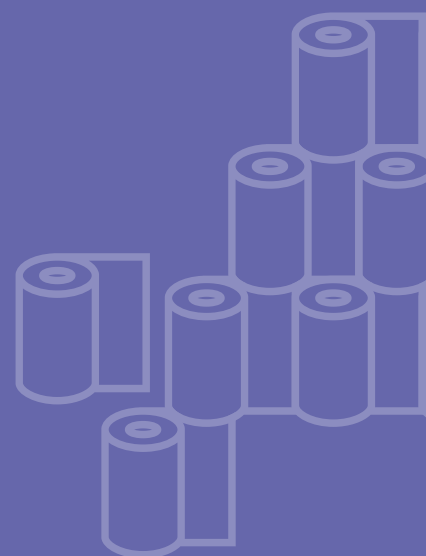




Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and
Sustainability Report

2021



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 2 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 4 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 5 Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders
- 6 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 7 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 11 Laporan Direktur Utama
President Director's Report
- 14 Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi
Statement of Board of Commissioners
& Directors

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 15 Visi, Misi, Strategi & Nilai Budaya Perseroan
Vision, Mission, Strategy & Corporate Culture Value
- 16 Sekilas Perseroan
Company Overview
- 18 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions dan Professionals
- 19 Struktur Perseroan
Corporate's Structures
- 20 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 21 Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile
- 22 Jejak Langkah
Milestones
- 24 Produk & Aplikasi
Products & Applications
 - 24 Flexible Film & Sheet
 - 26 Leatherette
 - 28 Rigid Film & Sheet
 - 30 PET Sheet
 - 31 Thermoforming
 - 32 Airstage
 - 34 Puradigm
 - 42 Ikeda
 - 44 Dast
 - 45 Food Cyclor
- 46 Sumber Daya Manusia
Human Resources

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 49 Penerapan Prinsip dan Rekomendasi
Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Company's Governance
Principles and Recommendations
- 55 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 58 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 60 Dewan Direksi
Board of Directors
- 63 Assessment Penerapan GCG untuk Aspek
Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of GCG Implementation for
the Board of Commissioners and Directors
- 64 Komite Audit
Audit Committee
- 66 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

- 67 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 68 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 68 Manajemen Risiko
Risk Management
- 69 Kode Etik
Code of Conduct
- 70 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control
- 71 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Policy for Goods and Services
- 71 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 72 Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policies
- 72 Pengungkapan Sanksi Administratif oleh
Otoritas Pasar Modal & Otoritas Lainnya
Disclosure of Administrative Sanctions by
the Capital Market & Other Authorities

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 73 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan
Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the
Environment
- 74 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility for Employment, Health
and Safety
- 77 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk
dan/atau Jasa
Corporate Social Responsibility for Products and/or
Services
- 77 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility to Consumers

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 78 Umum
General
- 79 I. Tinjauan Operasi
Operating Review
- 79 II. Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 83 III. Kemampuan Perseroan Membayar Hutang
Company's Ability to Pay Debt
- 83 IV. Kolektibilitas Piutang Perseroan
Collectibility of the Company's Receivables
- 83 V. Struktur Modal
Capital Structure
- 84 VI. Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 84 VII. Target dan Realisasi Target Awal Tahun 2020
Targets and Realization of Early 2020 Targets
- 84 VIII. Target Tahun 2021
Targets for 2021
- 85 IX. Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 85 X. Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 85 XI. Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes
- 86 XII. Rasio Keuangan
Financial Ratio

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

- 128 Laporan Keuangan 2021
Financial Statements 2021

Daftar Isi

Table of Contents

88	PENDAHULUAN	115	PEOPLE ROADMAP
88	Mengukuhkan Komitmen untuk Keberlanjutan	115	Komposisi Karyawan
	Unwavering Commitment to Sustainability		Employee Composition
89	Strategi Keberlanjutan	117	Rekrutmen
	The Company's Sustainability Strategy		Recruitment
90	IKHTISAR KEBERLANJUTAN	117	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
92	Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2021		Employee Competency Training and Development
	Sustainability Performance Highlight in 2021	118	Pengembangan Kompetensi Karyawan
			Employee Competency Development
93	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	118	Pengembangan Karir
93	Referensi Pelaporan		Career Development
	Reporting Reference	118	Perputaran (Turnover) Karyawan
94	Ruang Lingkup Pelaporan		Employee Turnover
	Scope of Reporting	118	Evaluasi dan Manajemen Kinerja
94	Daftar Topik dan Aspek Material serta Batasannya		Performance Evaluation and Management
	List of Topics and Material Aspects and Their Boundaries	118	Hubungan Industrial
95	Penerapan Prinsip Laporan		Industrial Relations
	Reporting Principles	118	Kebijakan Remunerasi
95	Tahap Penentuan Isi Laporan Berkelanjutan		Remuneration Policy
	Stage in Determining The Contents of This Sustainability Report	119	Pensiun
95	Perseroan dan Pemangku Kepentingan		Pension
	The Company and Stakeholders	119	Serikat Pekerja
97	Triple Roadmap dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan		Freedom of Association
	Triple Roadmap and Sustainable Development Goals	119	Komitmen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3)
98	SAMBUTAN DIREKSI		Commitment on WorkEnvironment, Occupation Health and Safety (OHS)
	TENTANG KAMI	119	Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
	About Us		Gender Equality and Employment Oppportunity Policy
100	Sekilas Perusahaan	120	Sarana dan Keselamatan Kerja
	Company Overview		Facilities and Occupational Safety
101	Skala Usaha	120	Pencegahan dan Penanganan Covid-19
	Business Scale		Prevention and Handling of Covid-19
103	Sertifikasi	121	Tingkat Kecelakaan Kerja
	Certification		Occupational Accident Rate
104	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	122	PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP
105	Manajemen Resiko	122	Kebijakan Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
	Risk Management		Environmental Policy and Social And Environmental Responsibility
106	Pelibatan Pemangku Kepentingan	123	Pengelolaan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3)
	Stakeholder Engagement		Environment, Occupation Health and Safety (EHS) Management
109	PORTOFOLIO ROADMAP	123	Penggunaan Material Ramah Lingkungan
109	Kinerja Bisnis Perseroan 2021		Use of Environmentally Friendly Materials
	The Company Business Performance in 2021	123	Konsumsi Energi
111	Produk dan Pelayanan Terbaik Kepada pelanggan		Energy Consumption
	Best Product and Service to Customers	124	Intensitas Energi
111	Inovasi dan Pengembangan Produk		Energy Intensity
	Innovation and Product Development	124	Efisiensi Energi
111	Tanggung Jawab Produk dan Layanan		Energy Efficiency
	Product and Service Responsibility	124	Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung
112	Informasi barang dan/Atau Jasa		Direct and Indirect GHG Emissions
	Information of Goods and/or Service	124	Intensitas Emisi GRK
112	Layanan Purnajual dan Penanggulungan atas Pengaduan Pelanggan		GHG Emission Intensity
	After-Sales Service and Customer Complaints Response	125	Pengurangan Emisi GRK
112	Sarana Penganggulungan Atas Pengaduan Pelanggan		GHG Emission Reduction
	Means of Complaints on Customer	125	Limbah yang Dihasilkan
113	Survey Kepuasan Pelanggan		Waste Generated
	Customer Satisfaction Survey	126	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
113	Evaluasi Keamanan Produk		Management of Harzardous and Toxic Waste
	Product Safety Evaluation	126	Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah B3
113	Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Barang/Jasa		Management of Significant Harzardous Waste-Related Impact
	Impact on Goods/Service Responsibility Activities	127	Pengelolaan Limbah B3
114	Perseroan dan Pembangunan		Hazardous Waste Transportation
	The Company and Development	127	Keanekaragaman Hayati
114	Mengelola Pemasok, Mengelola Keberlanjutan		Biodiversity
	Managing Suppliers, Managing Sustainability		

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

URAIAN (dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)	DESCRIPTION (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2021	2020	2019	2018	2017	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income							
Penjualan Bersih	Net Sales	420.717	325.538	437.990	438.051	382.238	
Laba Bruto	Gross Profit	62.930	47.301	77.413	58.566	55.117	
Laba Usaha	Profit from Operations	32.149	8.501	29.159	(13.476)	18.855	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Profit (Loss) for the Year	23.227	(6.424)	9.589	(23.497)	12.367	
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	Profit or (Loss) for the Year Attributable to Equity Holders of:						
— Pemilik Entitas Induk	— The Parent Entity	23.233	(6.408)	9.618	(23.452)	12.396	
— Kepentingan Non Pengendali	— Non-Controlling Interests	(6)	(15)	(29)	(45)	(29)	
Total Penghasilan Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive Income	1.816	(590)	(1.032)	498	297	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Non Pengendali	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests	25.044	(7.013)	8.556	(22.999)	12.664	
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian	Earning per Share Basic and Diluted	17,04	(4,86)	7,06	(17,2)	9,10	
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position							
Total Aset Lancar	Total Current Assets	173.575	136.743	123.670	201.923	126.404	
Total Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	257.706	269.697	295.595	301.254	272.294	
Total Aset	Total Assets	431.281	406.441	419.265	503.177	398.699	
Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	130.517	86.215	87.957	201.327	73.639	
Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	69.729	114.235	118.566	97.665	97.876	
Total Liabilitas	Total Liabilities	200.246	200.450	206.523	298.993	171.515	
Ekuitas Neto	Net Equity	231.035	205.991	212.741	204.185	227.184	
Rasio Keuangan Financial Ratios							
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	Return on Assets (%)	5,81	(1,7)	2,04	(4,57)	3,18	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	Return on Equity (%)	10,84	(3,4)	4,02	(11,26)	5,57	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (%)	Return on Sales (%)	7,64%	2,61%	6,66%	(3,08)%	1,35%	
Rasio Lancar	Current Ratio	133,0	158,6	140,60	100,30	171,65	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Total Debt to Equity Ratio	86,7	97,3	97,08	146,43	75,50	
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Total Debt to Total Asset Ratio	46,4	49,3	49,26	59,42	43,02	
Rasio Perputaran Total Aktiva	Asset Turnover Ratio	100,4	78,9	94,96	97,14	97,86	
Margin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	14,96	14,5	17,67	13,37	14,42	
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	5,95	(2,2)	1,95	(5,25)	3,31	

* Disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi PT Tiga Berlian Electric, seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 38 tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.
Restatement to show the acquisition of PT Tiga Berlian Electric as if it had occurred since beginning of the financial statement period presented in accordance PSAK No. 38 concerning “Business Combination of Entities under Common Control”.

2016*

347.206
60.989
34.521
25.109

25.109
0
(40)

25.109

18,43

95.591
286.870
382.462
60.079
56.647
116.726
265.736

6,52

9,39

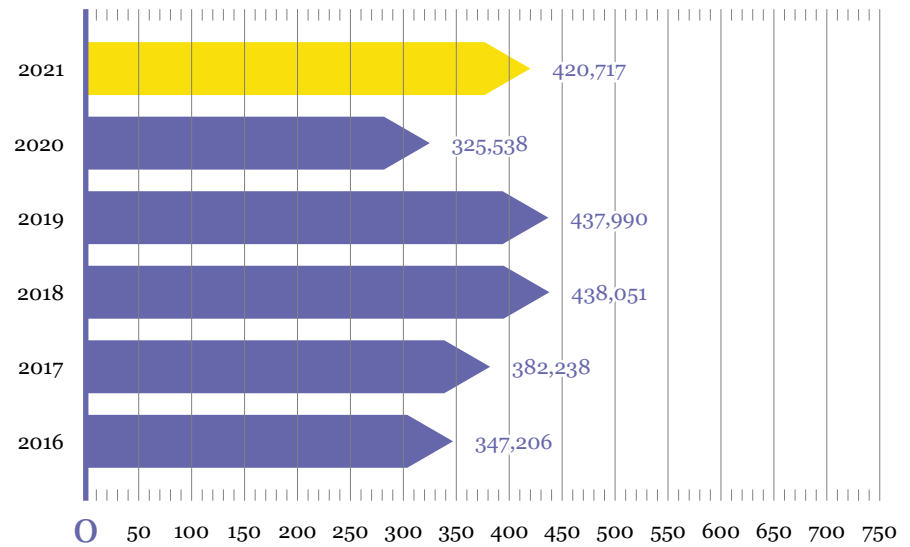
6,43%

159,11
43,93
30,52

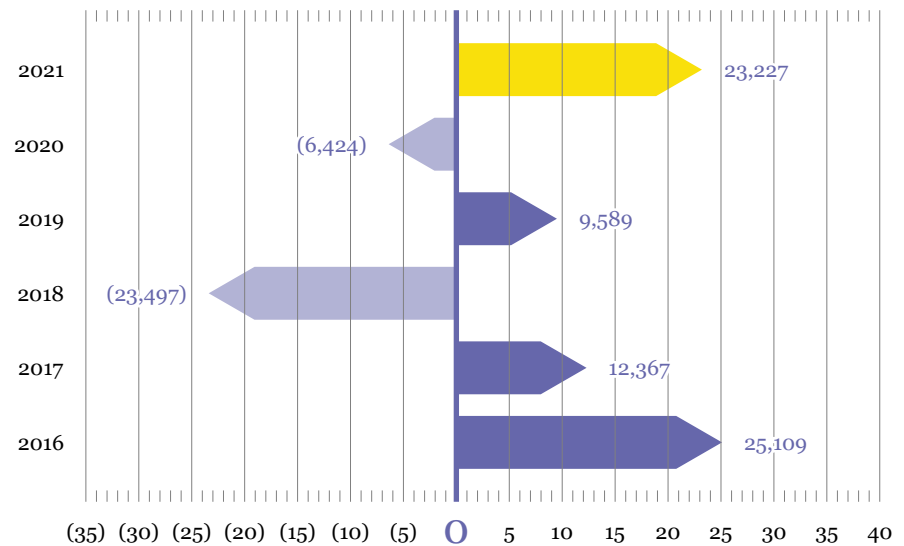
90,81
17,57
7,18

Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)

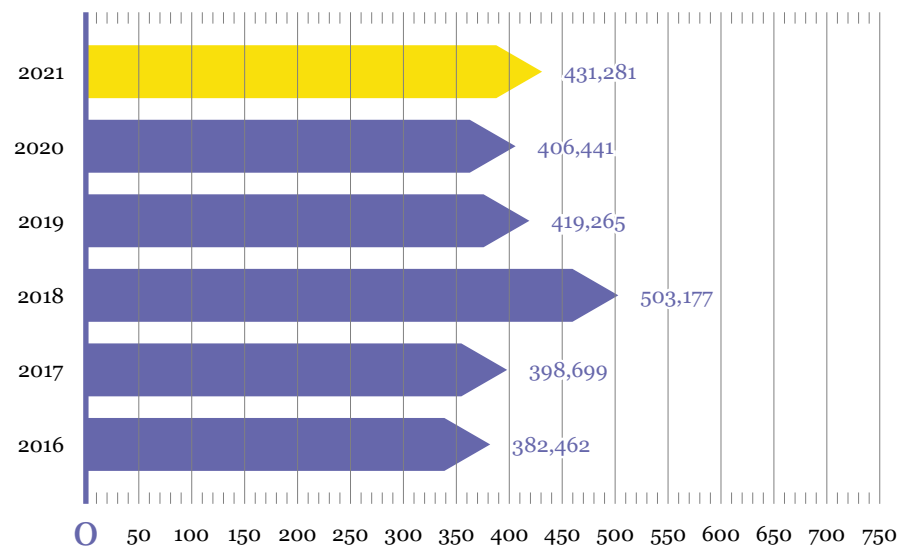
Net Sales (in billion of Rupiah)

**Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** (dalam miliar Rupiah)

Total Comprehensive Income for the Year (in billion of Rupiah)

**Total Aset** (dalam miliar Rupiah)

Total Assets (in billion of Rupiah)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham

Share Price Information

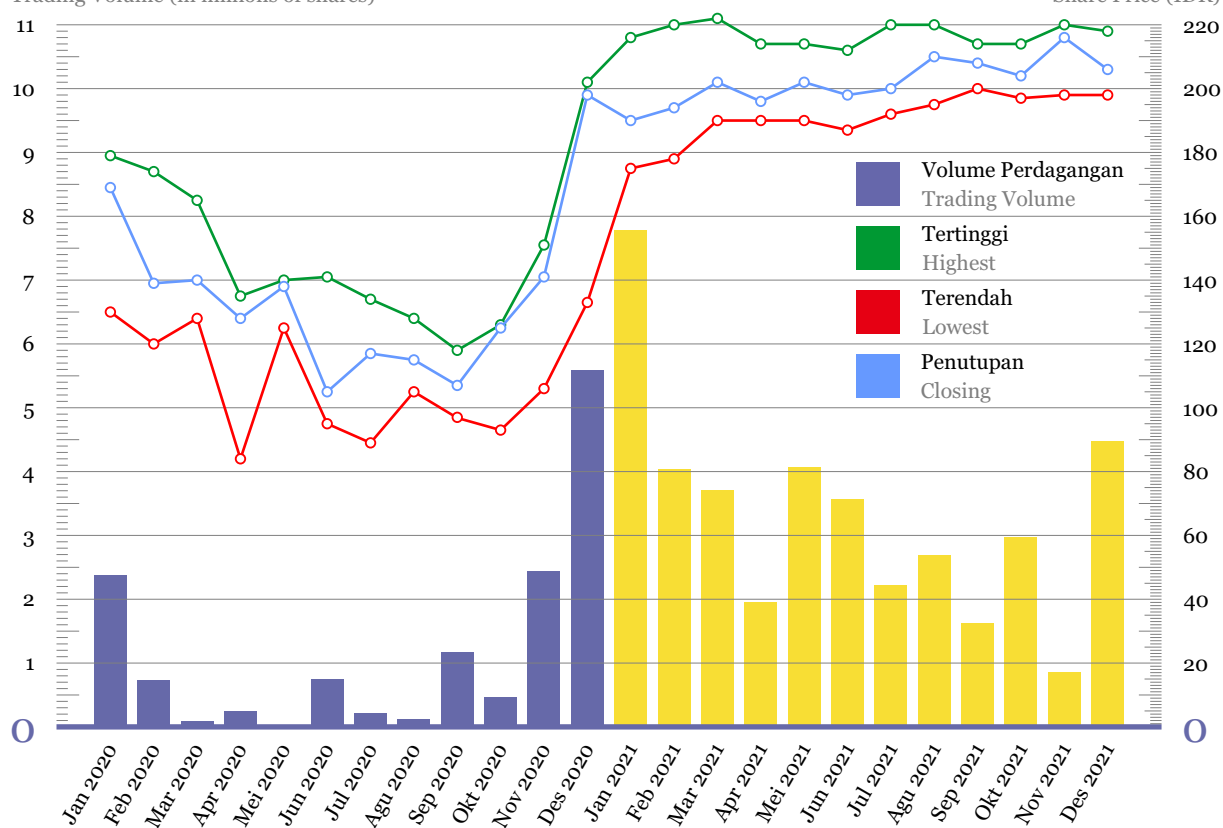
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar / shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (IDR)	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume Perdagangan Trading Volume (lembar / shares)
2021						
Triwulan I 1st Quarter	1.362.671.400	275.259.622.800	222	175	202	15.531.800
Triwulan II 2nd Quarter	1.362.671.400	269.808.937.200	214	187	198	9.582.800
Triwulan III 3rd Quarter	1.362.671.400	283.435.651.200	220	192	208	6.534.800
Triwulan IV 4th Quarter	1.362.671.400	280.710.308.400	220	208	206	8.328.500
2020						
Triwulan I 1st Quarter	1.362.671.400	190.773.996.000	179	120	140	3.201.000
Triwulan II 2nd Quarter	1.362.671.400	143.080.497.000	141	84	105	1.026.400
Triwulan III 3rd Quarter	1.362.671.400	145.805.839.800	134	98	107	1.516.700
Triwulan IV 4th Quarter	1.362.671.400	269.808.937.200	202	93	198	8.488.400

Volume Perdagangan (dalam jutaan lembar saham)

Trading Volume (in millions of shares)

Harga Saham (IDR)

Share Price (IDR)

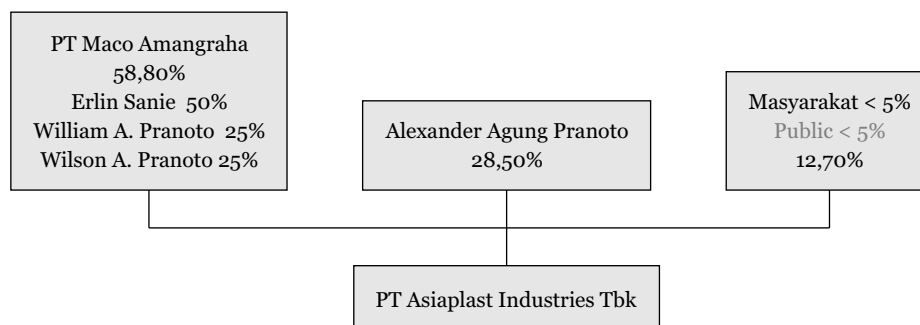


Informasi Pemegang Saham

Information of Shareholders

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Shareholder Structure as of December 31, 2021



Nama Pemegang Saham	Name of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Maco Amangraha	PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%
Komisaris Alexander Agung Pranoto	Commissioner Alexander Agung Pranoto	388.333.748	28,50%
Direktur	Director	—	—
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%)	Public (with ownership interest below 5%)	173.033.652	12,70%
TOTAL	TOTAL	1.362.671.400	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Berdasarkan tabel tersebut di atas, PT Maco Amangraha ("MACO") yang menguasai 58,80% saham Perseroan, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Penerima manfaat akhir dari Perseroan adalah Bapak Alexander Agung Pranoto yang merupakan suami dari Ibu Erlin Sanie. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

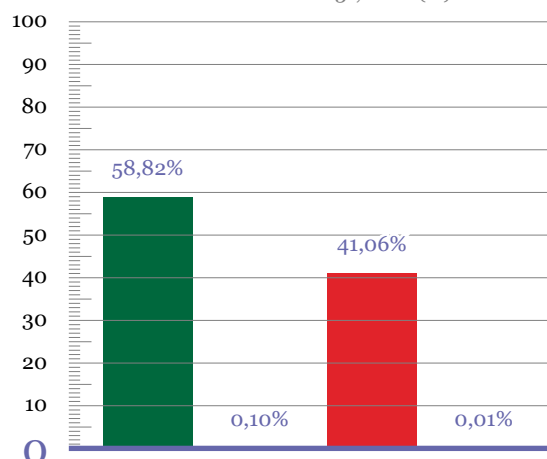
Ultimate Shareholders and Controlling Shareholders

Based on the table above, PT Maco Amangraha ("MACO") which controls 58.80% of the Company's shares, is the Ultimate Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company.

The ultimate beneficial ownership is Alexander Agung Pranoto, is the husband of Erlin Sanie. He also serves as President Commissioner of the Company.

Status Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021 (%)

Shareholder Status as of December 31, 2021 (%)



Institusi Domestik Domestic Institutions	801.564.300 lembar / shares
Institusi Asing Foreign Institutions	1.352.700 lembar / shares
Individu Domestik Domestic Individuals	559.568.600 lembar / shares
Individu Asing Foreign Individuals	185.800 lembar / shares
TOTAL	1.362.671.400 lembar / shares

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi	Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	May 1, 2000 Initial Public Offering	60.000.000
1 Mei 2000 Pencatatan Saham Perseroan	May 1, 2000 Listing of Company's Shares of Stock in the Stock Exchange	200.000.000
16 Agustus 2000 Perubahan Nilai Saham dari IDR 500 menjadi IDR 100 per Saham (Stock Split)	August 16, 2000 Change of the Nominal Value of Share from IDR 500 to IDR 100 per Share (Stock Split)	1.300.000.000
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	June 8, 2010 Listing of Right Issue I	200.000.000
1 Juni 2012 – 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	June 1, 2012 – November 29, 2013 Treasury Stock I	54.367.500
21 Mei 2014 – 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	May 21, 2014 – May 28, 2015 Treasury Stock II	82.961.100
29 Mei 2015 – 31 Mei 2016 Pembelian Kembali Saham III	May 29, 2015 – May 31, 2016 Treasury Stock III	0
1 Juni 2016 – 30 Mei 2017 Pembelian Kembali Saham IV	June 1, 2016 – May 30, 2017 Treasury Stock IV	0
Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0020016.AH.01.02. Tahun 2017, tanggal 2 Agustus 2017. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan melakukan penarikan kembali atas saham treasury (sebagai hasil pembelian kembali saham).	Approve by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0020016.AH.01.02. Tahun 2017, dated August 2, 2017. Reduction of subscribed and paid-up capital by withdrawing treasury stocks (as a result of stock buy back).	137.328.600
31 Mei 2017 – 29 November 2018 Pembelian Kembali Saham V	May 31, 2017 – November 29, 2018 Treasury Stock V	0

Aksi Korporasi

Selama tahun 2021 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Perseroan Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun 2021, tidak ada informasi mengenai penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham yang dilakukan Perseroan.

Corporate Action

During 2021, there is no corporate action performed by the Company.

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions for Company Shares Trading and Elimination of Stock Listing

During 2021, there is no information concerning temporary termination and/or share trading sanction and the removal of share listing performed by the Company.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

“Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja yang sangat baik di tahun 2021.
Direksi berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha
dengan pencapaian penjualan yang melampaui target.”

“The Board of Commissioners appreciates the achievement of excellent performance in 2021.
The Board of Directors successfully managed to maintain sustainable business growth
by achieving sales that exceeded targets.”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang
terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala
rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2021 ini Perseroan dapat
terus meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di
tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami untuk melaporkan
bahwa di tengah kondisi perekonomian yang belum
sepenuhnya pulih dan persaingan yang semakin kompetitif,
Perseroan mampu meraih pertumbuhan kinerja yang baik.
Perseroan berhasil mengelola berbagai tantangan dan
mengoptimalkan peluang dengan sebaik-baiknya di sepanjang
tahun 2021.

Kondisi Ekonomi Tahun 2021

Tahun 2021, kondisi perekonomian sudah mulai membaik
meski pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama.
Munculnya varian Delta yang membuat lonjakan kasus harian
yang tinggi, hal ini juga cukup berdampak pada pertumbuhan
ekonomi di kuartal ke-3 tahun 2021. Menghadapi kondisi
tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan
Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan aturan yang
jauh lebih detail dibandingkan kebijakan sebelumnya dan
terbukti cukup efektif untuk menurunkan jumlah kasus
harian.

Hal ini kembali menyadarkan semua pihak bahwa COVID-19
belum akan berakhir. Meskipun menjelang akhir tahun 2021
tingkat penularan COVID-19 di Indonesia terus menurun,
tetapi wabah ini belum sepenuhnya hilang. Penularan COVID-
19 berisiko naik kembali seiring dengan meningkatnya
mobilitas warga dan longgarnya protokol kesehatan.

Di bidang ekonomi, pemerintah memberikan berbagai
stimulus melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional
(PEN) yang merupakan bentuk respons kebijakan yang
ditempuh oleh pemerintah dalam upaya menjaga dan
mencegah dari memburuknya aktivitas usaha dengan
memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro,
kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat
pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung
kebijakan keuangan negara.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia
tumbuh cukup baik yaitu 3,69%, dengan tingkat inflasi yang
terjaga di level yang rendah sebesar 1,87%.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the Almighty God for all His graces and
gifts, in 2021 the Company can continue to achieve sustainable
business growth in the midst of various challenges faced.

It is an honor for us to report that in the midst of the
unrecovered economic conditions and the increasingly fierce
competition, the Company was able to achieve impressive
performance growth. The Company successfully managed
various challenges and optimized opportunities in 2021

Economic Conditions in 2021

In 2021, the economic conditions started to improve even
though the COVID-19 pandemic was still a major challenge.
The emergence of the Delta variant saw a daily spike, this is
also quite an impact on economic growth in the 3rd quarter of
2021. Facing these conditions, the government implemented a
Community Activity Restrictions (PPKM) policy that was more
detailed than the previous policy and proved to be quite
effective in reducing the number of daily cases.

This reminded all of us that COVID-19 would not end anytime
soon. Although towards the end of 2021 the transmission rate
of COVID-19 in Indonesia continued to decline, this disease
has not completely disappeared. The spread of COVID-19 is at
risk of rising again along with the increased mobility and the
loosening of health protocols.

For the economic sector, the government enacted various
stimuli through the National Economic Recovery (PEN)
program, including a government policy to maintain and
prevent business activities from further deterioration by
providing lending interest subsidies for affected micro, small
and medium businesses, to accelerate the national economy
recovery, as well as to support state financial policies.

Through these policies, the Indonesian economy grew by
3.69%, with the inflation rate being maintained at a low level
of 1.87%.

Penilaian Kinerja Direksi

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, Direksi telah membuat sejumlah kebijakan strategis agar operasional Perseroan tetap dapat berjalan dengan optimal dan dapat mencapai target-target pertumbuhan usaha yang telah direncanakan sebelumnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja yang sangat baik di tahun 2021. Direksi berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha dengan pencapaian penjualan yang melampaui target.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar IDR 420,72 miliar, tumbuh 29,24% dari IDR 325,54 miliar pada tahun 2020.

Perseroan memperoleh laba bersih sebesar IDR 25,04 miliar, tumbuh 457,06% dari rugi IDR 7,01 miliar pada tahun 2020. Marjin laba bersih naik dari (2,15)% pada tahun 2020 menjadi 5,95%. Kenaikan marjin laba bersih menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi berkelanjutan di semua lini operasi.

Atas pencapaian yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris sangat puas dengan kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tahun 2021 dan berharap Direksi dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja di tahun 2022.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian dan pembahasan rutin dengan Direksi dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan bisnis terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Bentuk pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi.

Di dalam forum rapat koordinasi, Direksi memaparkan dengan jelas mengenai rencana kerja, strategi dan inisiatif yang akan diterapkan pada tahun 2022. Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki.

Setiap bulan, Dewan Komisaris bersama Direksi mengevaluasi pencapaian kinerja operasional dan keuangan bulan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi dan solusinya, serta rencana pengembangan berikutnya. Dewan Komisaris juga melakukan monitoring atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat koordinasi, tetapi juga dilakukan melalui komunikasi informal baik berupa telepon, dan konferensi video. Melalui komunikasi yang intensif antara

The Board of Directors' Performance Assessment

In 2021, the Board of Directors implemented a number of strategic policies to enable the Company's operations to continue to run optimally and to achieve the set business growth targets.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of excellent performance in 2021. The Board of Directors successfully managed to maintain sustainable business growth by achieving sales that exceeded targets.

In 2021, the Company recorded net sales of IDR 420.72 billion, grew by 29.24% from IDR 325.54 billion in 2020.

The Company earned a net income of IDR 25.04 billion, grew by 457.06% from loss IDR 7.01 billion in 2020. Net income margin increased from (2.15)% in 2020 to 5.95%. The increase in net income margin showcased the success of the Company in carrying out sustainable efficiency in all lines of operations.

For these excellent achievements, the Board of Commissioners is very satisfied with the Board of Directors performance in managing the Company in 2021 and hopes that they can maintain and continue the momentum to improve performance in 2022.

Supervision on Strategy Implementation

The Board of Commissioners are responsible for looking after on how the Board of the Directors manage the Company. In this process, we hold regular discussions with the Board of Directors to anticipate the impact of economy, industry and business developments on the Company's operations and performance. The Board of Commissioners also assist the Board of Directors with investment decisions and business strategies.

The form of monitoring and providing input to the Board of Directors is through meetings held by the Board of Commissioners, either in the form of internal meetings or joint meetings by inviting the Board of Directors or attending an invitation from the Board of Directors.

In the coordination meeting forum, the Board of Directors clearly explained the work plans, strategies and initiatives to be implemented in 2022. The Board of Commissioners actively conveyed insights and recommendations according to our respective functions and capacities.

Every month, the Board of Commissioners together with the Board of Directors evaluate the operational and financial performance achievements of the previous month, problems encountered and the respective solutions, as well as the next development plan. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of internal control, risk management and Good Corporate Governance implementation.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only carried out through coordination meeting forums, but also through informal communication in the form of telephone and video conference. Through intensive

Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai implementasi strategi dan Dewan Komisaris memberikan arahan dan pendapatnya, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan berdasarkan sudut pandang yang komprehensif.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global maupun nasional di tahun-tahun mendatang diyakini akan terus melanjutkan trend pemulihan, seiring dengan semakin terkendalinya pandemi. Dengan semakin tingginya rasio warga yang telah mengikuti program vaksinasi, status pandemi diharapkan dapat berubah menjadi endemi, sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lebih baik.

Direksi telah menyampaikan prospek usaha Perseroan dengan target-target yang ingin dicapai berdasarkan sejumlah asumsi makroekonomi yang positif. Dewan Komisaris menilai target-target yang disusun oleh Direksi merupakan target yang cukup menantang namun sangat realistis untuk diwujudkan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana dan strategi yang ditetapkan Direksi untuk mencapai target-target tersebut.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk tetap waspada dalam pengelolaan operasionalnya dan tetap menjalankan protokol Kontinuitas Operasi secara ketat mengingat pandemi masih belum berakhir. Dewan Komisaris juga mengingatkan kepada Direksi untuk terus meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko mengingat masih terdapat sejumlah ketidakpastian yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan.

Momentum pertumbuhan yang telah dicapai Perseroan harus dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengoptimalkan setiap peluang yang ada agar dapat menunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian penting dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat, penerapan prinsip GCG secara baik dan konsisten akan dapat memberikan nilai positif bagi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Manajemen untuk melakukan *Self Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan.

communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Directors can immediately report the latest developments regarding strategy implementation and the Board of Commissioners provides guidance and opinions, so that the Board of Directors can make decisions based on a comprehensive perspective.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

We believe that in the years to come the global and domestic economies will continue with a recovery, in line with the growing alleviation of the pandemic. With the increasing numbers of people who participated in the vaccination program, it is hoped that the pandemic will become endemic, so that economic activities can run better.

Based on a number of positive macroeconomic assumptions, the Board of Directors presented the Company's business prospects with the targets to be achieved. The Board of Commissioners view is that the targets set by the Board of Directors are quite challenging but very realistic targets. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plans and strategies to achieve these targets.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to remain vigilant in managing the operations and to strictly implement the Continuity of Operations protocols as the pandemic is still not fully over. The Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue to improve the risk management as there are still a number of uncertainties that can have an impact on the Company's performance

The growth momentum achieved by the Company must be maintained and improved, and to that end, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to optimize every available opportunity to support the Company's business growth.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). The consistent implementation of GCG is an important part of all of the Company's business processes. The Board of Commissioners views that GCG implementation within the Company continues to increase from time to time. The Board of Commissioners always carries out the main responsibility in supervising and providing advice on the Company's management activities.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of good and consistent GCG principles will provide positive value for the Company and increase our stakeholders' trust. Therefore, the Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation.

The Board of Commissioners also appreciates the Management's steps to Self Assessment the implementation of GCG periodically annually.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2021 dengan melakukan pertemuan secara terjadwal untuk membahas permasalahan yang timbul serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan masukan dan koreksi kepada Komite Audit agar terus meningkatkan kinerjanya dengan sebaik-baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: Komisaris Utama: Alexander Agung Pranoto
Komisaris Independen: Susanto Tjioe

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen serta seluruh Karyawan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat selama Tahun Buku 2021.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

When carrying out its supervisory functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners view is that the Audit Committees have carried out their duties and responsibilities properly in 2021. They have held scheduled meetings to discuss any problems arising, and provided recommendations to Management through the Board of Commissioners.

However, the Board of Commissioners continues to provide input and corrective steps to the Audit Committees to improve their performance as much as possible, so that the supervisory function will run more effectively and efficiently.

The Board of Commissioners Composition

In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. the Company's Board of Commissioners composition as at 31 December 2021 was as follows:

President Commissioner: Alexander Agung Pranoto
Independent Commissioner: Susanto Tjioe

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust mandated to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners would also like to express appreciation and gratitude to the Board of Directors, Management and all employees for their hard work, dedication and enthusiasm to continue working to improve the Company's performance. The cooperation that has been well-established between the Board of Commissioners and the Board of Directors and all of their staffs will be the basis for the Company to grow sustainably and be able to continue to provide an added value to the shareholders and all of the stakeholders.

Hopefully this accountability report made by the Board of Commissioners regarding the implementation of supervisory and advisory duties in the Fiscal Year 2021.

Tangerang,
25 Mei 2022 / May 25, 2022



Alexander Agung Pranoto



Susanto Tjioe

Laporan Direktur Utama President Director's Report

Kepada Pemegang Saham,

Kinerja perusahaan kami di tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan tahun 2020. Metrik pilihan kami dalam mengukur kinerja adalah laba usaha yang meningkat sebesar IDR 23,65 miliar menjadi IDR 32,15 miliar. Laba per saham (EPS) meningkat sebesar IDR 21,9 menjadi IDR 17,04. Pengembalian modal, dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas pemegang saham dan pinjaman bank, adalah sebesar 7,98%.

Target awal di tahun 2021 adalah pencapaian laba operasi sebesar IDR 18,64 miliar dan pencapaian akhir sebesar IDR 32,15 miliar. Pendapatan secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar IDR 95,18 miliar menjadi IDR 420,72 miliar (29,24%) dibandingkan dengan tahun 2020. Pendapatan dari bisnis plastik meningkat sebesar IDR 96,54 miliar (30,17%) dan pendapatan elektronik menurun sebesar IDR 1,36 miliar (-24,60%).

Laba kotor meningkat sebesar IDR 15,62 miliar menjadi IDR 62,93 miliar (33,04%).

Laba usaha meningkat sebesar IDR 23,65 miliar menjadi IDR 32,15 miliar (73,56%) dengan kontribusi dari peningkatan laba usaha dari bisnis plastik sebesar IDR 18,91 miliar dan pengurangan kerugian dari bisnis elektronik sebesar IDR 3,89 miliar.

Laba bersih meningkat sebesar IDR 32,06 miliar menjadi 25,04 miliar. Arus kas bebas kami (didefinisikan oleh kas bersih dari operasi dikurangi kas bersih dari investasi) menurun dari IDR 37,74 miliar (2020) ke IDR 36,78 miliar (2021). Arus kas operasional kami masih sangat sehat di angka IDR 49,20 miliar (2021) dibandingkan dengan IDR 41,19 miliar (2020). Kedua angka ini jauh melebihi angka laba rugi bersih. Konversi kas dari laba rugi bersih ke arus kas operasi yang tinggi ini disebabkan adanya biaya penyusutan aset tetap yang bukan merupakan kas yang keluar. Keseluruhan biaya depresiasi/penyusutan adalah sebesar IDR 25,29 miliar di tahun 2021. Untuk analisis dan penjelasan yang lebih rinci untuk target perusahaan, laba rugi, neraca dan arus kas, silakan dibaca pada bagian "Analisis dan Pembahasan Manajemen" dalam laporan tahunan ini di halaman 78.

PROSPEK BISNIS

Industri Plastik

Prospek bisnis plastik kami dalam menggunakan bahan daur ulang untuk membuat lembaran plastik dengan standar tertinggi dalam keamanan *food-grade* mendapat kontribusi pertumbuhan dari dua segmen klien yang sangat cocok. Yang pertama adalah pemilik merek kemasan makanan yang peduli tentang keamanan/kesehatan makanan yang dikemas dan kedua adalah pemilik merek kemasan yang peduli dengan dampak ramah lingkungan dari efek kemasan mereka.

Dear Shareholders,

Our company performance in 2021 increased compared to 2020. Our preferred metric in measuring performance is operating profit which increased by IDR 23.65 billion to IDR 32.15 billion. Earnings per share (EPS) increased by IDR 21.9 to IDR 17.04. Return on capital, measured by net profit after tax divide by sum of equity and bank loans, is at 7.98%.

Initial target for year 2021 is to achieve operating profit of IDR 18.64 billion and our actual achievement is IDR 32.15 billion. Overall revenue increased by IDR 95.18 billion to IDR 420.72 billion (29.24%) compared to year 2020. Revenue from plastic business increased by IDR 96.54 billion (30.17%) and revenue from electronic business decreased by IDR 1.36 billion (-24.6%)

Gross profit increased by IDR 15.62 billion to IDR 62.93 billion (33.04%).

Operating profit increased by IDR 23.65 billion to IDR 32.15 billion (73.56%) with contribution from an increased in operating profit of plastic business amounting to IDR 18.91 billion and reduced in losses for electronic business amounting to IDR 3.89 billion.

Net profit increased by IDR 32.06 billion to IDR 25.04 billion. Free cash flow (defined by net cash from operation minus net cash from investing) decreased from IDR 37.74 billion (2020) to IDR 36.78 billion (2021). Cash flow from operation is quite healthy at IDR 49.20 billion (2021) compared with IDR 41.19 billion (2020). Both of these numbers far exceed net profit. Conversion from net profit to net cash flow from operation is very high because there is depreciation expenses that is not a cash item. Our total depreciation expenses is IDR 25.29 billion in 2021. For further analysis and explanation for company's target, profit and loss, balance sheet and cash flow, please read in "Management Discussion and Analysis" section in this annual report on page 78.

BUSINESS OUTLOOK

Plastic Industry

Our plastic business outlook on using recycling material to make highest standard on food-grade safety receive growth contribution from two main segments. The first one is brand owners for food packaging business that care about safety/healthy packaged food and second segment is brand owners that care about packaging with sustainability and impact to environment.

Dalam sisi keberlanjutan dan dampak ramah lingkungan di industri plastik, ada kerangka 5R:

1. *Reduce* – Pengurangan Konsumsi (Kebijakan dan kebiasaan perilaku konsumen)
2. *Reuse* – Pemakaian ulang (Kebijakan dan kebiasaan perilaku konsumen)
3. *Recycle* – Daur Ulang (Fokus perusahaan saat ini)
4. *Recover* – Pemulihan (Sudah dilakukan dalam operasi perusahaan)
5. *Return to Earth* – Kembali ke alam (Fokus penelitian dan kerja sama di masa depan)

Masih banyak yang bisa dilakukan karena kerangka 5R ini memerlukan kerja sama dari mata rantai produsen, distribusi, konsumsi sampai ke pengelolaan paska konsumsi. Untuk ekonomi sirkuler bisa berjalan maka diperlukan pengaturan kebijakan dari seluruh pemegang kepentingan.

Target yang kami pasang di 2022 cukup signifikan untuk pertumbuhan bisnis plastik. Kami memasang target untuk pendapatan sebesar IDR 527,38 miliar dan laba usaha sebesar 42,05 miliar untuk tahun 2022. Selama dua tahun terakhir meskipun dengan adanya pembatasan-pembatasan yang terjadi, banyak potensi pengembangan yang tertunda dan dengan kebijakan yang sudah membuka kembali pertemuan serta perjalanan di sebagian besar negara-negara lain termasuk Indonesia, semoga potensi pertumbuhan ini bisa di realisasikan di tahun 2022.

Industri Elektronik

Prospek bisnis elektronik mengalami banyak penurunan selama dua tahun terakhir dan untuk 2022, perusahaan akan lebih aktif partisipasi untuk tender proyek-proyek yang memerlukan tata udara yang efisien, higienis dan kesehatan kualitas udara.

Kami masih memasang target yang sama seperti di tahun 2022 karena masih terdapat jarak yang jauh melihat realisasi pendapatan kami di tahun 2021. Target pendapatan di IDR 30 miliar dan laba usaha di IDR 932 juta.

Dampak Lingkungan dan Sosial

Kami menyadari bahwa kesuksesan dalam dunia bisnis tidak hanya diukur dari hasil keuangan dan metrik operasional saja, tetapi juga kontribusi yang kami berikan kepada masyarakat dan lingkungan. Ada tujuan yang lebih besar yang kami ungkapkan bersama dengan nilai-nilai inti kami yang memberikan makna positif atas kontribusi kami.

Untuk bisnis plastik kami, pada tahun 2021 saja, kami telah mendaur ulang setara dengan 36,2 juta botol air minum ukuran 1 liter, meningkat sebesar 13,7 juta botol air minum dibandingkan dengan tahun 2020. Ini berarti pengurangan sebesar 4,3 juta kg emisi CO₂ atau setara dengan menanam 89.271 pohon Akasia. Ini masih jauh dari karbon netral, dan kami terus mencari cara yang lebih inovatif untuk menutup jarak dimana kami berada serta tujuan akhir menuju karbon netral ini. Dengan kemajuan teknologi, kami juga mengurangi konsumsi listrik baik dari penerangan maupun efisiensi dari produktivitas mesin-mesin produksi.

For sustainability and environmental impact in plastic industry, there is 5R framework:

1. *Reduce* – Depends on policy and habits of consumer behavior
2. *Reuse* – Depends on policy and habits of consumer behavior
3. *Recycle* – Has been the current focus of our company
4. *Recover* – Implemented in our company operation
5. *Return to Earth* – this will be a focus on our research and collaboration for the future

There are still a lot of work to be done because this 5R framework require collaboration from all supply chain from manufacturer, distribution, consumer all the way to post-consumption management. For circular economy to work, it is necessary to have a holistic policy for all stakeholders.

We have set an ambitious target for 2022 for plastic business. We set a target of IDR 527.38 billion for revenue and IDR 42.05 billion for operating profit for the year 2022. For the past two years although we have many restrictions, there were many potential developments that were postponed and with policy makers now opening up borders in many countries to meet and travel including in Indonesia, we hope to realize these potentials in 2022.

Electronic Industry

Business outlook for electronic business was in a decline for the past two years and for 2022, our company will be more active in participating for projects tender that require air conditioners which are efficient, hygienic and healthier air quality.

We still set the same target in 2022 because there was still a large gap between our actual revenue compared to target in 2021. Our target revenue is IDR 30 billion and target for operating profit is IDR 932 million.

Environmental and Social Impact

We realized that success in business world is not just measured in financial results and operational metrics alone, but also contribution that we give to society and environment. There is a bigger purpose that we express along with our core values that give a positive meaning for our contribution.

For our plastic business, in 2021 alone, we have recycled equivalent to 36.2 million water bottles of 1 liter size, an increase of 13.7 million water bottles compared to year 2020. This is a reduction of 4.3 million kg of CO₂ emission or equivalent to planting of 89,271 Acacia trees. This is still far from carbon neutral, and we continue to look for more innovative ways to close this gap. With advancement in technology, we are also reducing electricity consumption whether from lighting as well as through more efficiency from machines productivity in manufacturing.

Untuk bisnis elektronik kami bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak untuk memberikan kesadaran atas pentingnya kesehatan kualitas udara. Untuk melihat kondisi kesehatan kualitas udara, bisa melalui aplikasi Nafas yang bisa di unduh ke telepon genggam anda. Produk tata udara yang kami pasarkan adalah Fujitsu yang sangat memprioritaskan efisiensi, otomatisasi dan sekarang ini juga kesehatan kualitas udara.

Tata Kelola Perusahaan yang baik

Dengan adanya pembatasan kerja secara tatap muka selama dua tahun terakhir, kami belajar pentingnya mengelola perusahaan ketika kondisi mengharuskan kami beradaptasi. Kondisi kerja yang aman dan menjaga kesehatan seluruh tim kami serta perencanaan suksesi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk kami pikirkan dan adopsi. Selain Komite Audit, ISO 9001 tentang sistem manajemen dan ISO 14001 tentang sistem lingkungan, melebihi persyaratan keamanan pangan dari FDA dan EFSA, kami juga mulai menyusun laporan keberlanjutan bisnis kami. Setiap kali kami menerapkan inisiatif tersebut, prinsipnya tetap sama bahwa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan keadilan dimulai dari elemen paling mendasar di setiap individu, unit tim, departemen, komite, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk tahun ini dan ke depan, kami juga memikirkan rencana kontingensi/cadangan/darurat dalam mengelola perusahaan dan keberlangsungan perusahaan.

Kata Penghargaan

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim kami untuk hasil yang kita capai bersama di 2021. Pelajaran yang telah didapati dan yang akan kita pelajari di masa yang akan datang menjadikan kita orang yang lebih baik tahun demi tahun. Secara kolektif, kebijaksanaan masing-masing dan keunggulan masing-masing semoga bisa memperkuat tim Asiaplast untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kepada klien kami, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama dalam pertumbuhan yang saling menguntungkan.

Kepada pemasok kami yang terus memberikan inspirasi dan wawasan baru yang membantu kami terus menjadi perusahaan yang lebih baik. Terima kasih atas pencerahan dan masukan yang diberikan serta dukungan untuk bisa terus bertumbuh.

Kepada sesama kolega Direksi dan Komisaris yang telah memberikan sumbangsih yang luar biasa untuk meningkatkan nilai tambah yang lebih untuk Asiaplast dan Tiga Berlian Electric.

Terima kasih kepada Anda semua, para pemegang saham dan mitra kami. Terima kasih atas kepercayaannya kepada kami, para manajer Anda, dalam mengelola perusahaan kita. Kami akan senantiasa berupaya terus agar Asiaplast menjadi mitra pilihan dalam upaya meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

For our electronic business we are in collaboration with another company who is in educating and bringing awareness for the importance of healthy air quality. To check for health condition of our air quality, please download the app Nafas to your mobile devices. The air conditioner that we market is from Fujitsu whom prioritizes energy efficient, automation, and now healthier air quality.

Good Corporate Governance

With the limitation and restriction of work from face-to-face meeting of the past two years, we learnt the importance of managing company operation when circumstances required us to adapt. Working environment to preserve health and safety of all our team as well as succession planning become a very important for us to think about and adopt. Beside Audit Committee, ISO 9001 on management system and ISO 14001 on environmental system, exceeding food safety requirements from FDA and EFSA, we are also beginning to draft our sustainability report on our business. Whenever we implement such initiatives, the principles remain that transparency, accountability, responsibility, independent and fairness start from the most fundamental element in every individual, team units, departments, committees, Board of Directors and Board of Commissioners. For this near future, we are thinking of succession planning, emergency or contingency plan for business continuation in our company policy.

Acknowledgement and Appreciation

I like to thank all members of our team for our collective results in 2021. Lessons that were learnt and lessons that we will learn in the future will make us a better person from year to year. Collectively, this wisdom from each of us and our individual strengths will help Asiaplast in achieving a better result in the future.

To our clients, we thank you for your trust and cooperation in mutual profitable growth.

To our suppliers/vendors who continuously inspire us and given us a broader perspective for us to strive to become a better version of ourselves. Thank you for the input and enlightenment as well as the support given to keep us growing.

To my colleagues in Board of Directors and Commissioners who have contributed tremendously to add more value to Asiaplast and Tiga Berlian Electric.

Thank you to you, our shareholders and our partners. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will continue our pursuit to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to its stakeholders.

Tangerang,
25 Mei 2022 / May 25, 2022



Wilson Agung Pranoto



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate Identify Number: 10177068

Certificate Identify Number: 10298754

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2021**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2021 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Tangerang, 25 Mei 2022
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Tjioe
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama
President Director

Albert Sugianto
Direktur
Director

Rofie Soeandy
Direktur
Director

Visi, Misi, Strategi & Nilai Budaya Perseroan

Vision, Mission, Strategy & Corporate Culture Value

VISI

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

VISION

To be preferred partner for profitable growth of our stakeholders*.

* Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.

MISI

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, dan PET Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

MISSION

To provides superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, and PET Sheet products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern-day living.

STRATEGI PERSEROAN

Agar Visi dan Misi Perseroan tercapai, Manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun brand image produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menetapkan standar dan sistem manajemen operasional modern, seperti ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, GMP, dan HACCP untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus-menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diverifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri.

CORPORATE STRATEGY

In order to achieve our Corporate Vision and Mission, our Management consistently and continuously define and implement various strategies as follows:

- Building a premium market segments in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfactions.
- Building a strong product brand image in several industrial applications.
- Applying standard and modern operational management system, such as ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, GMP, and HACCP to achieve perfect Corporate operations.
- Continuously developing product innovations supported by a strong R&D team and investment in laboratory equipment.
- Diversifying products to expand market networks, both inside and outside the country.

NILAI BUDAYA PERSEROAN

- Selalu menjadikannya lebih baik
- Menambah nilai yang sangat besar
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

CORPORATE CULTURE VALUE

- Constant and never ending improvement
- Add massive value
- Do the right and make it happen
- Build a positive team
- Show people that you care

Sekilas Perseroan

Company Overview

Nama Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk

Bidang Usaha

Industri barang plastik lembaran

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133

Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787

Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Email: marketing@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251

Telp: (+62-31) 5346723, 5451192

Fax: (+62-31) 5477361

Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,

Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,

Semarang, Jawa Tengah, 50166

Phone: (+62-24) 76601831

Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Tanggal Berdiri

5 Agustus 1992

Kode Saham

APLI

Pemegang Saham

PT Maco Amangraha: 58,80%

Alexander Agung Pranoto: 28,50%

Masyarakat: 12,70%

Dasar Hukum Pendirian

Perseroan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Modal Dasar

IDR 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar IDR 100 (seratus Rupiah).

Modal Disetor

IDR 136.267.140.000 (seratus tiga puluh enam miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu Rupiah) dengan komposisi saham 1.362.671.400 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal IDR 100 (seratus Rupiah) per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Company Name

PT Asiaplast Industries Tbk

Line of Business

Manufacturing industry of plastics sheets

Head Office and Factory

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133

Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787

Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Email: marketing@asiaplast.co.id

Surabaya Branch Office

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251

Telp: (+62-31) 5346723, 5451192

Fax: (+62-31) 5477361

Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang Branch Office

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,

Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,

Semarang, Jawa Tengah, 50166

Phone: (+62-24) 76601831

Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Date of Establishment

August 5, 1992

Stock Code

APLI

Shareholders

PT Maco Amangraha: 58,80%

Alexander Agung Pranoto: 28,50%

Public: 12,70%

Establishment Legal Framework

The Company was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

Authorized Capital

IDR 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value amounting to IDR 100 (one hundred Rupiah).

Fully Paid

IDR 136,267,140,000 (one hundred thirty six billion two hundred sixty seven million one hundred fourty thousand Rupiah) composing of 1,362,671,400 (one billion three hundred sixty two million six hundred seventy one thousand four hundred) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share or 100% of the nominal value of each share issued in the Company.

Struktur Entitas Anak

Pada bulan Desember 2017, Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan PT Tiga Berlian Electric. Persentase kepemilikan Perseroan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Kepemilikan Langsung

PT Tiga Berlian Electric

Ruang Lingkup Aktivitas

Usaha jasa barang-barang elektronik

Tahun Usaha Komersial Dimulai

2004

Persentase Kepemilikan

99,80%

Alamat

Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung,
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp: (+62-21) 6601099
Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Aset (IDR)

41.930.040.157

Subsidiary Structure

In December 2017, the Company acquired majority shares of PT Tiga Berlian Electric. Subsidiary The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

Name of Entity Direct Ownership

PT Tiga Berlian Electric

Scope of Activities

Electronic appliances

Year Commercial Operations Started

2004

Percentage of Ownership

99.80%

Address

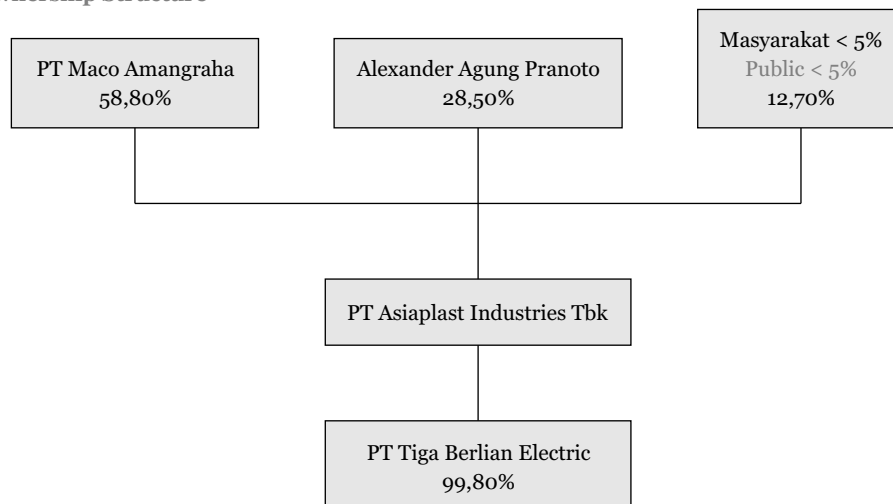
Jl. Pulo Ayang II No. 12, Kawasan Industri Pulogadung,
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp: (+62-21) 6601099
Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Assets (IDR)

41,930,040,157

Struktur Kepemilikan Entitas Anak

Subsidiary Ownership Structure



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkono & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp: (+62-21) 52895000
Fax: (+62-21) 52894100
Website: www.ey.com/id

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Periode penugasan:

2012-sekarang

Biaya:

IDR 370.000.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp: (+62-21) 29745222
Fax: (+62-21) 29289961

Jasa yang diberikan:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan;
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham;
3. Mewakili emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen, dan corporate action lainnya.

Periode penugasan:

2016-sekarang

Biaya:

IDR 26.500.000

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Purwantono, Sungkono & Surja
(a member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Telp: (+62-21) 52895000
Fax: (+62-21) 52894100
Website: www.ey.com/id

Services provided:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Assignment period:

2012-present

Fee:

IDR 370,000,000

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp: (+62-21) 29745222
Fax: (+62-21) 29289961

Services provided:

1. Conducting the administration of the Company's shares;
2. Prepare the List of Shareholders;
3. Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI);
4. Assisting the Company in the implementation of GMS, dividends, and other corporate actions.

Assignment period:

2016-present

Fee:

IDR 26,500,000

Struktur Perseroan

Company Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Komisaris Utama / President Commissioner

Alexander Agung Pranoto

Warga negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014–sekarang) dan Komisaris Utama PT Tiga Berlian Electric (2017–sekarang). Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada tahun 1976. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Commissioner of the Company since 2005. Previously served as President Director of the Company (1997–2005). Currently, he is also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014–present) and President Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (2017–present). Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Management, University of Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), in 1976. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Komisaris Independen / Independent Commissioner

Susanto Tjioe

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo (2016–sekarang). Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, pada tahun 1987. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2017. He is also Director of PT Planet Electrindo (2016–present). He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera, in 1987. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.

Profil Dewan Direksi

The Board of Directors' Profile

Presiden Direktur / President Director

Wilson Agung Pranoto

Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004–sekarang) dan Direktur PT Tiga Berlian Electric (2019–sekarang). Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science and Technology, pada tahun 2013. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Director of the Company since 2005. Previously served as Director of the Company (2004–2005). Currently, he is also President Director of PT Maco Amangraha (2004–present) and Director of PT Tiga Berlian Electric (2019–present). Graduates of Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. Obtained his Master of Business Administration (MBA) degree jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science and Technology, in 2013. He was appointed as President Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Direktur / Director

Rofie Soeandy

Warga negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan (2014–2019) dan menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002–2014). Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2019. Previously served as Independent Director of the Company (2014–2019) and Director of the Company (2002–2014). Graduated from Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982. He was appointed as Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Direktur / Director

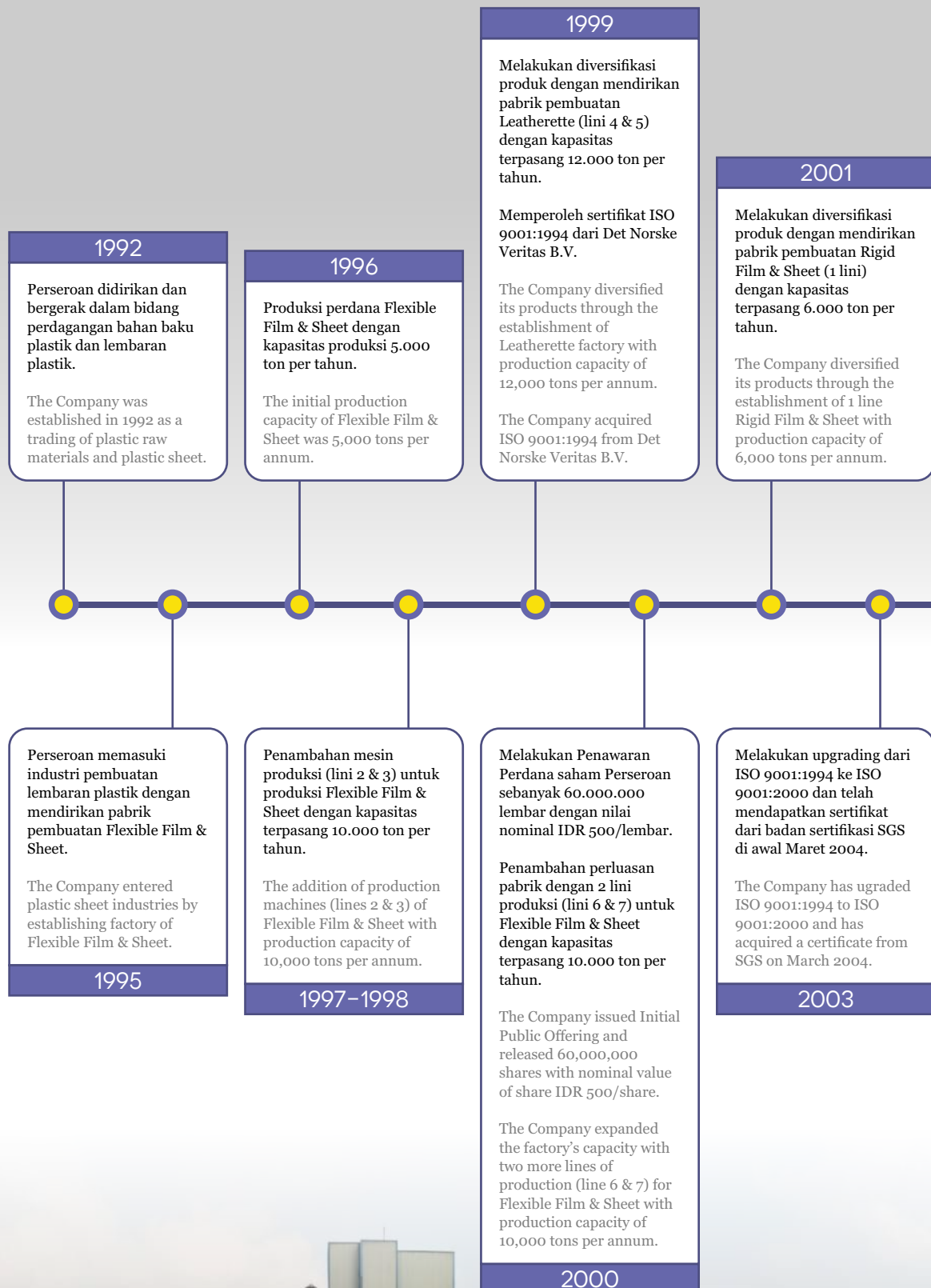
Albert Sugianto

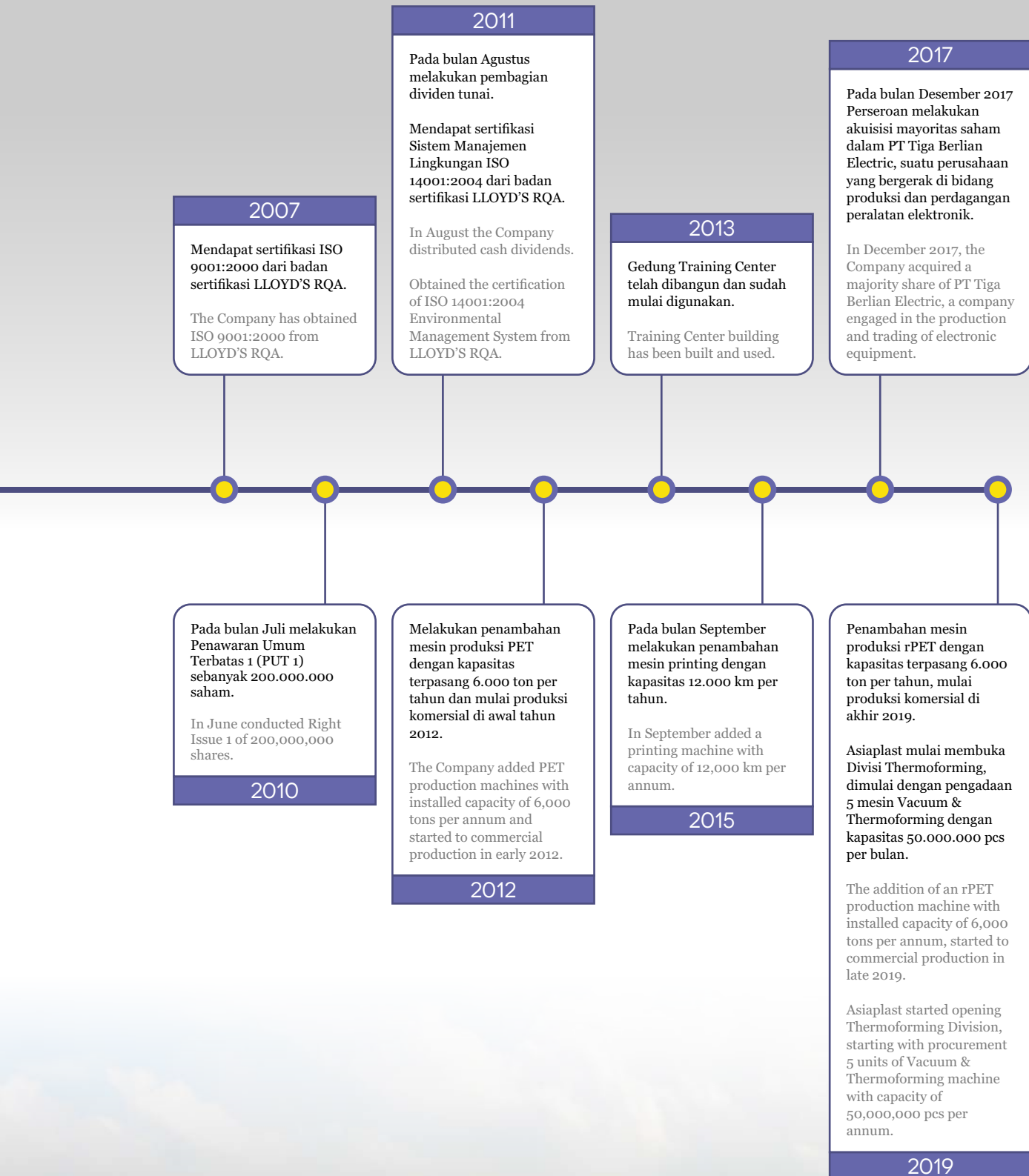
Warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012–2017). Lulusan Fakultas Perdagangan, Jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

An Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2017. Previously served as Independent Commissioner of the Company (2012–2017). Graduated from Faculty of Commerce, Majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988. He was appointed as Director of the Company based on the decision of AGMS on May 16, 2019.



Jejak Langkah Milestones





Produk & Aplikasi Products & Applications

FLEXIBLE FILM & SHEET

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

The Company provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs and colors depending on orders.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dsb.

Applications:

- Stationaries (office equipment)
- Overlay furniture & home appliance
- Promotion media
- Raincoat
- Packaging, etc.

Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Flexible kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis, dapat dicetak, dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static, embossable, and extra high impact resistance available.



Bangunan & Konstruksi Building & Construction

Lembaran PVC Flexible untuk bangunan dan konstruksi terutama untuk talang yang mudah dalam pemasangannya dan harganya yang terjangkau.

Flexible PVC sheets for buildings and construction especially for gutters that are easy to install and affordable.



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

We can supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Elektrik & Elektronik **Electrical & Electronics**

Kami memproduksi bahan lembaran PVC Flexible untuk tape isolasi listrik yang ideal untuk isolasi, pemasangan, bundling, penyegelan dan penandaan kabel.

We produce PVC Flexible sheet materials for Electrical Insulation Tape which are ideal for insulating, attaching, bundling, sealing and marking cables.



Kemasan **Packaging**

Asiaplast menawarkan berbagai macam produk untuk aplikasi pengemasan yang tahan lama, bisa diandalkan dan ringan. Bahan PVC Flexible dapat digunakan untuk fumigasi, box, kantung, dll.

Asiaplast offers a wide range of products for durable, dependable and lightweight packaging applications. Flexible PVC material can be used for fumigation, box, bag, etc.



Mode & Pakaian **Fashion & Apparel**

Produk PVC kami adalah bahan pilihan yang cocok untuk pakaian pelindung di luar ruangan. Sudah lama menjadi bahan pilihan untuk jas hujan anak-anak.

Our PVC product is great material for protective clothing outdoors. It has long been the material of choice for children's rainwear.



Otomotif **Automotive**

Kami memproduksi PVC Flexible berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti, headliner, sun visor dan karpet dasar.

We produce high quality Flexible PVC which can be applied to automotive interior such as, headliner, sun visor and carpet base.



Peralatan Medis **Medical Devices**

Untuk aplikasi medis, produk PVC Flexible dapat diaplikasikan menjadi kantung kemih sekali pakai, baki medis, dll.

For medical applications, Flexible PVC products can be applied into disposable bladders, medical trays, etc.



Produk Konsumer **Consumer**

Di dalam pasar konsumen seperti lembaran untuk label, stiker, iklan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas dan memastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Inside the consumer market such as sheets for labels, stickers, advertisements, etc. Our goal is to improve functionality and ensure it can meet the needs of our customers.

Produk & Aplikasi

Products & Applications

LEATHERETTE

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, door trim, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb.)
- Tenda, dsb.

Salah satu brand produk kami untuk lapisan jok mobil adalah Akasa Possente.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green.

The Corporation can combine contemporary colors, unique textures and design combined with double woven backing cloth, smooth-textured and special formulas.

Applications:

- Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)
- Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)
- Furniture (sofa, chair, etc.)
- Tent, etc.

One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.



Alat Tulis Stationery

Produk Leatherette kami menggunakan bahan baku bermutu untuk menghasilkan standar tinggi dan penggunaan jangka panjang. Dapat diaplikasikan menjadi album foto, agenda, media promosi, dll.

Our Leatherette products use high quality raw materials to produce high standards and long-term use. Can be applied to photo album, agenda, promotion media, etc.



Dekoratif Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur emboss serta kombinasi warna.

We supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Mode & Pakaian **Fashion & Apparel**

Ketangguhan dan ketahanan PVC membuatnya menjadi bahan yang sangat baik untuk membuat tas dan koper. Dengan berbagai warna dan efek material yang tersedia.

The toughness and durability of PVC make it an excellent material from which to make bags and luggage. With many different colours and material effects available.



Otomotif **Automotive**

Leatherette kami berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti sarung jok.

Our high quality Leatherette can be applied to automotive interior such as seat covers.



Peralatan Medis **Medical Devices**

Bahan Leatherette kami juga dapat diaplikasikan pada peralatan medis seperti kursi roda.

Our Leatherette material can also be applied to medical equipments such as wheelchairs.

Produk & Aplikasi Products & Applications

RIGID FILM & SHEET

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan thermoforming yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & Window Box
- Kemasan thermoforming, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

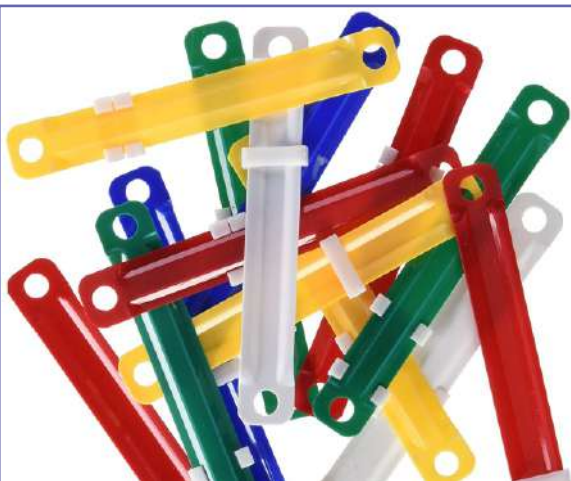
Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non-toxic materials.

The Corporation's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products that meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM and Phthalate Free.

Applications:

- Pharmaceutical grade blister
- Food grade packaging
- Box & window box
- Thermoform packaging, etc.

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.



Alat Tulis Stationery

Bahan PVC Rigid kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static and extra high impact resistance available.



Dekoratif Decorative

Spesialisasi kami adalah penelitian dan pengembangan pada lembaran PVC yang dicetak dengan semua jenis motif urat kayu.

Our specialization is research and development of printed PVC sheet with all sort of wood pattern.



Peralatan Medis Medical Devices

Pada aplikasi medis, hal yang paling utama adalah nilai kepercayaan. Kami telah bermitra dengan banyak pelanggan kami untuk membuat formula untuk pasar medis. Kami memproduksi produk PVC untuk peralatan medis seperti kantung kemih sekali pakai dan baki medis.

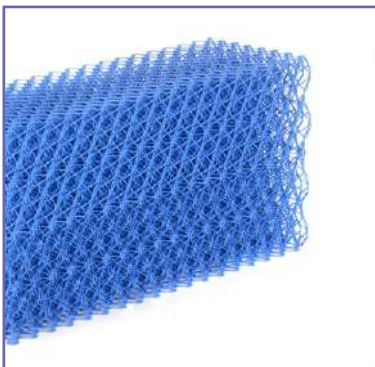
For medical applications, it's always a matter of trust. We've partnered with many of our customers to create formulas for the medical market. We produce PVC product for medical devices such as disposable urine bag and medical tray.



Farmasi Pharmaceutical

Bahan ini memiliki karakteristik kilau dan transparansi tinggi. Produk ini banyak digunakan sebagai kemasan visual produk farmasi, makanan, produk elektronik, mainan, percetakan, dll.

This material has high luster and transparency characteristics. This product is widely used as visual packaging of pharmaceutical products, food, electronic products, toys, printing, etc.



Industri Industrial

Kami memproduksi bahan PVC Rigid sheet untuk keperluan industri terutama untuk cooling tower fill pack dengan berbagai ukuran dan warna.

We produce PVC Rigid sheet materials for industrial especially for cooling tower fill pack with various size and color.



Kemasan Packaging

Pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai senyawa teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari wadah makanan hingga botol shampoo, solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated compounds for packaging applications. From food containers to shampoo bottles, our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer Consumer

Produk PVC untuk pasar konsumen seperti lembaran PVC untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PVC product for consumer market such as PVC sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

Produk & Aplikasi Products & Applications

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk dengan kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk kemasan makanan dan minuman. Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

PET SHEET

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous with incredible quality of clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

Applications:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & window box
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Pharmaceutical blister, etc.

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage packaging. With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.

Kami berkomitmen untuk memastikan seluruh plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang. Selama 2021, pemakaian scrap eksternal **1.448.577 kg**, setara dengan **36,2 juta** botol air minum ukuran 1 liter, penyerapan gas emisi CO² sebesar **4.345.732 kg**, jika dikonversikan maka..

- = Menanam 89.271 pohon Akasia, atau
- = Menanam 32.126 pohon Jati, atau
- = Menanam 14.695 pohon Mahoni, atau
- = Menanam 8.109 pohon Beringin, atau
- = Menanam 153 pohon Trembesi

*) Konversi mengikuti skala perbandingan dari jurnal peneliti Endes N. Dahlan

We are committed to ensuring that all the plastics we use are fully recyclable. During 2021, the use of external scrap is **1,448,577 kg**, equivalent with **36,2 million** water bottles of 1 litre, the absorption of CO² emission gas is **4,345,732 kg**, if converted then..

- = Planting 89,271 Acacia trees, or
- = Planting 32,126 teak trees, or
- = Planting 14,695 Mahogany trees, or
- = Planting 8109 Banyan trees, or
- = Planting 153 Trembesi trees

*) Conversion follows a comparative scale from the research journal Endes N. Dahlan



Kemasan Packaging

Dengan pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai aplikasi untuk pengemasan. Dari window box, food grade blister, vacuum forming, dll. Solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience allows us to offer a variety of packaging applications. From window boxes, food grade blisters, vacuum forming, etc. Our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer Consumer

Produk PET untuk pasar konsumen seperti lembaran PET untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PET product for consumer market such as PET sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

Produk & Aplikasi

Products & Applications

THERMOFORMING

Asiaplast thermoforming merupakan pabrik yang terintegrasi dari pembuatan bahan baku sheet dan tray yang telah menyediakan berbagai macam bentuk kemasan untuk industri makanan, farmasi, elektronik, kosmetik, mainan (toys blister), produk bayi, dll.

Asiaplast thermoforming is an integrated factory from the manufacture of sheet raw materials and tray which has provided various forms of packaging for the food industry, pharmaceuticals, electronics, cosmetics, toys (toys blister), baby products, etc.

Dengan menggunakan bahan baku yang paling aman dan higienis yang telah lulus sertifikasi pangan, kami menyediakan produk berkualitas tinggi dengan berbagai macam jenis material PET, PVC, PP, HIPS & PE Foam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (custom-made).

By using the safest and hygienic raw materials that have passed food certification, we provide high quality products with various types of PET, PVC, PP, HIPS & PE Foam materials that can be tailored to customer needs (custom-made).

Aplikasi:

- Tray Biskuit/Kue
- Tray Buah
- Tray Sayuran
- Blister Farmasi
- Blister Kosmetik
- Blister Mainan
- Tutup Gelas Plastik/Lid, dsb.

Applications:

- Biscuit / Cake Tray
- Fruit Tray
- Vegetable tray
- Pharmacy Blister
- Cosmetic Blister
- Toys Blister
- Lid for Cup, etc.

Dengan dukungan mesin thermoforming otomatis yang modern, kami dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu berkompetisi di pasar global.

With the support of modern automatic thermoforming machines, we can produce high quality products that are able to compete in the global market.



Energy Recovery Ventilator

UTZ-BD025C
UTZ-BD035C
UTZ-BD050C

UTZ-BD080C
UTZ-BD100C



UTZ-BD025C



UTZ-BD035C



UTZ-BD050C



UTZ-BD080C



UTZ-BD100C

Point

Simple remote operation

Easy operation by connecting a liquid crystal switch



- POWER ON/OFF
- Air volume High/Low
- Heat exchange/Normal Ventilation
- ON/OFF Timer
- Clean filter display

Point

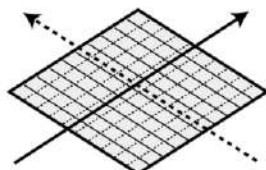
Energy efficiency and ecology

Energy consumption is dramatically reduced by using a counterflow heat-exchange element. Air conditioning load is reduced by approximately 20%, resulting in significant energy savings. Recovers up to 77% of the heat in the outgoing air.

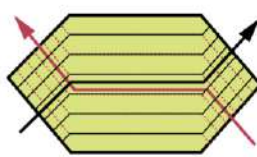
Energy saving
20 %

Features of heat exchange element

With the cross-flow element, air moves in a straight line across the element. With the counter-flow element, air flows through the element for a longer time (longer distance), so the heat-exchange effect remains unchanged.



Other element
(Cross-flow element)



Fujitsu element
(Counter-flow element)

Point

Slim shape and easier installation

Counter-flow heat exchange element used for reduced noise and slimmer, more compact body shape.



Height

270mm

UTZ-BD025C



Height

317mm

UTZ-BD035C/BD050C



Height

388mm

UTZ-BD080C/BD100C

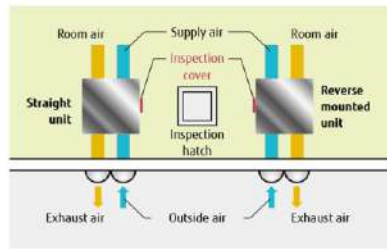
Reverse mountable direct air supply/exhaust system

Adoption of straight air supply / exhaust system:

Duct design is simplified because the air supply / exhaust ducts are straight.

Since each unit can be mounted in reverse position, only one inspection hole is needed for two units:

Two units can share one inspection hole so duct work is easier and more flexible.



Quiet operation

Significantly reducing low pressure loss and noise allows low-noise operation.

25.5 dB

(UTZ-BD035C)

Specifications

Rated flow rate				250 m ³ /h	350 m ³ /h	500 m ³ /h	800 m ³ /h	1000 m ³ /h
Model name				UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
Power source				220 - 240V, 50Hz				
HEAT EXCHANGE VENTILATION	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m ³ /h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
	Temperature Exchange Efficiency	Extra high / High / Low	%	75 / 75 / 77	75 / 75 / 78	75 / 75 / 76	75 / 75 / 76	75 / 75 / 79
	Energy Exchange Efficiency Cooling	Extra high / High / Low	%	63 / 63 / 65	66 / 66 / 71	62 / 62 / 64	65 / 65 / 68	65 / 65 / 70
	Energy Exchange Efficiency Heat pump	Extra high / High / Low	%	70 / 70 / 72	69 / 69 / 73	67 / 67 / 69	71 / 71 / 74	71 / 71 / 76
NORMAL VENTILATION	Sound pressure level	Extra high / High / Low	dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0 / 31.0 / 25.5	37.5 / 35.5 / 32.5	37.5 / 37.0 / 34.5	38.5 / 37.5 / 34.5
	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m ³ /h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
Sound pressure level				dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0 / 31.0 / 25.5	37.5 / 37.0 / 34.5	40.5 / 39.5 / 36.5
Dimensions (W × D × H)				mm	882 × 599 × 270	1050 × 804 × 317	1090 × 904 × 317	1322 × 884 × 388
Weight				kg	29	49	57	83
Outlet duct diameter				mm	150	150	200	250
Operation range				°C	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40
Maximum humidity				%	85	85	85	85

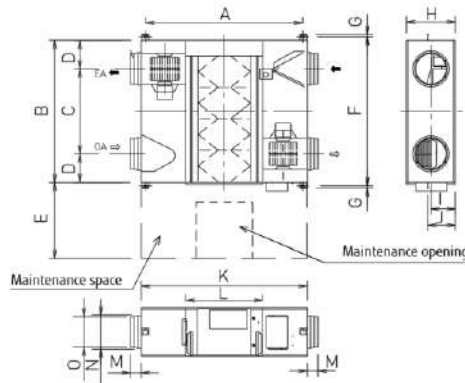
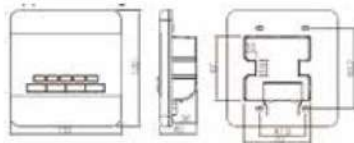
*The noise level must be measured 1.5m below the centre of the unit.

Dimensions

Models:

UTZ-BD025C / UTZ-BD035C / UTZ-BD050C
UTZ-BD080C / UTZ-BD100C

Wired Remote Controller



(Unit : mm)

	UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
A	810	978	1018	1250	1250
B	599	804	904	884	1134
C	315	580	640	428	678
D	142	112	132	228	228
E	600	600	600	600	600
F	655	860	960	960	1190
G	19	19	19	19	19
H	270	317	317	388	388
I	135	159	159	194	194
J	159	182	182	218	218
K	882	1050	1090	1322	1322
L	414	470	470	612	612
M	95	70	70	85	85
N	Ø164	Ø164	Ø210	Ø258	Ø258
O	Ø144	Ø144	Ø194	Ø242	Ø242

*Specifications and design are subject to change without notice for further improvement.

• "AIRSTAGE" are worldwide trademarks of FUJITSU GENERAL LIMITED and are registered trademarks in Japan and other countries or areas.

• Other company and product names mentioned herein may be registered trademarks, trademarks or trade names of their respective owners.

*Actual products' colors may be different from the colors shown in this printed material.

Distributed by:

FUJITSU GENERAL LIMITED

3-3-17, Suenaga, Takatsu-ku, Kawasaki 213-8502, Japan

<http://www.fujitsu-general.com/>

Copyright© 2017 Fujitsu General Limited. All rights reserved. BENNP0_1709E



PURADIGM® FLOW™

The PURADIGM® FLOW™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM® FLOW™ is easy to install and maintain as it operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: storage facilities, restaurant kitchens, daycare/nursery schools, movie theaters, spas, assisted living, veterinary clinics, offices and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® FLOW™ Specifications

Product Specifications

SKU: FL_GB_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 3 kg (6.5 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 314 x 78 mm (12" x 12.4" x 3.1")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Electrical Output: 12VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_2H_212-4P-SPL40

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 163m² with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® HVAC™ 5 /9 /14

The PURADIGM® HVAC™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM® HVAC™ is typically installed in HVAC Systems. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: HVAC Systems



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® HVAC™ 5 / 9 / 14 Specifications

Product Specifications 5"

SKU: HV_A5_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.2 kg (2.6 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 178mm (8" x 8" x 7")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 9"

SKU: HV_A9_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.3 kg (2.8 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 279mm (8" x 8" x 11")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 14"

SKU: HV_A14_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.4 kg (3.0 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 425mm (8" x 8" x 16.75")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Puradigm Technology Cell

SKU: 5" - PG1_2H_212-2W-O3

9" - PG1_2H_275-2W-O3

14" - PG1_2H_357-2W-O3

Estimated Area Coverage

5" HVAC Active Area Coverage* 185 m2 with 2.4m ceiling (2000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

9" HVAC Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

14" HVAC Active Area Coverage* 464 m2 with 2.4m ceiling (5000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® ZONE™

The PURADIGM® ZONE™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens. The PURADIGM® ZONE™ is easy to install, maintain and operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: Homes, offices, healthcare facilities and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens in Ice Machines

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

Reduction in Pathogens on hard to clean soft surfaces

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day

Easy Installation & Operation

Low Noise & Energy Usage

University Tested & Validated

Wall Mount & Free-Standing Installation

Pre-Filter & HEPA Filtration for added reduction

PURADIGM® ZONE™ Specifications

Product Specifications

SKU: ZN_IW_TR_1.0

Weight (Not including Accessories): 6 kg (13.2 lbs)

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Dimensions (HxLxD):(without base): 547 x 383 x 166 mm (21.5" x 15.1" x 6.5")

Dimensions (HxLxD):(with base): 601 x 383 x 180 mm (23.7" x 15.1" x 7.1")

Filter Type: HEPA Filter H12 (EPA E12) (Other options available upon request).

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_3H_275-2W-SPL20

Estimated Area Coverage

CADR Rating 153 m3/h (90 cfm)

Passive Area Coverage 12.5m2 with 2.4m ceiling (135 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Active Area Coverage* 163m2 with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

UL, CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® AIR 3000™

The PURADIGM® AIR 3000™ is engineered for residential and office applications that need the delivery of PURADIGM Technology to reduce & eradicate surface and airborne contaminants. The PURADIGM® AIR™ 3000 is easy to install, maintain and operates 24/7 in residential and small office environments. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: offices, homes, restaurants and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® AIR 3000™ Specifications

Product Specifications

SKU: 30_IV_LR_1.0

Weight (Not including Accessories): 7.3 kg (16 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 229 x 305 mm (12" x 9" x 12")

Electrical Input: 100-240V 50/60Hz

Electrical Output: 38VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: RC1_2H_212-2W-O3

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

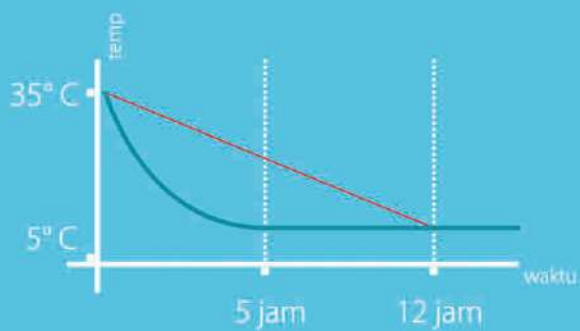
Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.

PRODUK DAN SOLUSI KAMI

Berdasarkan hasil penelitian
di pabrik TBE



- showcase IKEDA
- showcase merk lain



Showcase

Kompresor merk Jepang yang berkualitas dengan garansi 2 tahun. Lebih cepat dingin, lebih awet dan hemat energy hingga 15%



ISC 180



ISC 200 SEB



ISC 600



ISC 800



ISC 1000

Chest Freezer

Lebih dingin hingga mencapai -30°C dan dingin nya merata di sekeliling dinding dan sudut Chest Freezer



ICF 250



ICF 200



ICF 120



Nikmati kesejukan dan kesegaran yang **lebih baik**

- Showcase • Refrigerator • Air Conditioner
- Chest Freezer • Air Cooler • Washing Machine



 **dast**

Smart, Beautiful, Energy Saving

FOODCYCLER

FoodCycler | FC-30E

 **TBE**
Official Store

FOODCYCLER 

FoodCycler | FC-30E

*Pengoperasian Yang Mudah,
Hasilnya bisa jadi kompos,
Nutrisi terbaik untuk tanaman*

Before

After



**Solusi untuk
mengurangi sampah
sisa makanan**



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pandemi global COVID-19 menjadi tantangan besar bagi sektor industri untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM). Masa pandemi menjadi momentum untuk berbenah, mulai dari proses rekrutmen SDM hingga pengelolaannya. Di sisi lain, setiap perusahaan harus melakukan transformasi total dalam budaya kerja dan mobilitas karyawan akibat dari kebijakan Work From Home (WFH) atau bekerja di rumah selama pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan di beberapa daerah. Empati, adaptasi dan komunikasi adalah kunci utama pengelolaan karyawan di masa pandemi hingga era normal baru.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan percaya bahwa keberhasilan jangka panjang Perseroan di antaranya bergantung pada kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

Keberadaan SDM yang baik akan membuat Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta rencana kerja berkelanjutan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM.

Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan. Bersama dengan itu, Perseroan juga telah menetapkan budaya Perseroan yang ditanamkan melalui serangkaian program sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, menjalankan secara penuh implementasi Good Corporate Governance serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan kepada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan kariernya. Divisi Sumber Daya Manusia terus berfokus untuk meningkatkan pelayanannya kepada seluruh karyawan dan mengevaluasi kinerja dengan mengirimkan survei penilaian ke departemen terkait.

Sehubungan dengan merebaknya pandemi COVID-19, Perseroan memberikan prioritas tinggi pada kesehatan dan keselamatan karyawan. Perhatian tersebut diberikan dalam wujud:

1. Penerapan protokol kesehatan dengan ketat dalam berbagai aspek kerja.
2. Pembentukan Tim Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang ada di setiap lokasi kerja, pemberian vitamin, serta edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan untuk mengingatkan pentingnya penerapan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan.
3. Perhatian Perseroan kepada kesehatan juga dinyatakan dengan pemberian vitamin.

The global COVID-19 pandemic is a big challenge for industrial sector to be more adaptive and innovative in managing Human Resources (HR). This pandemic is a momentum for the industry to improve, both in terms of employment and management. On the other side, every company must carry out a total transformation in work culture and employee mobility as a result of Work From Home (WFH) policy home during the large-scale social restrictions imposed in several regions. Empathy, adaptation and communication are the main keys in managing employees from the outbreak period to new normal.

HR Management Policy

The Company believe that the Company's long-term success depends on the performance of our Human Resources (HR), especially in facing increasingly complex challenges.

The existence of good human resources will enable the Company to realize the vision and mission as well as providing a continuous work plan. The Company pays great attention to the management and development of HR competencies.

The process starts with recruitment and is backed by continuous emphasis on the management of training and development. To this end, the Company has established a corporate culture that is instilled through a series of programs in line with the Company's vision, mission and values. To complement this, the Company has introduced a number of initiatives to ensure that every employee is able to uphold the Company's values, fully implement Good Corporate Governance, and work in line with the overall strategy and business activities of the Company.

The Company provides equal opportunities for all employees to receive its education and training programs. These opportunities are based on individual development needs that will improve performance and achieve career ambitions. Division focuses on improving its service to all employees and evaluates performance through evaluation surveys in the respective departments.

In connection with COVID-19, The Company have prioritised the health and safety of employees. Applied in the form of:

1. Strict implementation of health protocols in various aspects of work.
2. Establishment of a COVID-19 Handling Task Force Team at each work location, providing vitamins, continuous education, and socialization to remind employees of the importance of discipline in health protocol implementation.
3. The Company's concern for health is also expressed by not only providing vitamins.

Rekrutmen

Rekrutmen merupakan salah satu proses penting dalam mengidentifikasi, mencari dan menarik calon pekerja untuk memenuhi kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan kepegawaian. Dalam kondisi pandemi, maka proses perekrutan karyawan mengalami perubahan yang biasanya masih dilakukan pertemuan tatap muka berkembang ke arah digitalisasi (online). Dalam proses seleksi juga dilakukan via online, hal ini menjadi lebih cepat dan aman terutama selama masa pandemi seperti sekarang ini.

Dalam setiap perekrutan pegawai baru, Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Pengelolaan Kinerja

Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas dari program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan. Perencanaan, dilaksanakan dengan menyusun rencana strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan Key Performance Indicators (KPI) baik untuk masing-masing individu maupun tim.

Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha.

Recruitment

Recruitment is important in identifying and attracting future employees to meet organizational needs based on the staffing planning process. During the pandemic, the employee recruitment process has undergone changes and seen face-to-face meetings changing with digitization (online). The selection process is carried out online, which is faster and safer.

In recruiting new employees, the Company focus is on competencies through certain qualifications and skills in accordance with the needs and plans that have been set and means that the Company is able to produce quality human resources and carry out its responsibilities while remaining flexible to future developments.

Performance Management

The Company monitors and evaluates the effectiveness of the education and training programs that have been carried out by implementing strategic plans, allocating budgets, setting goals, and determining Key Performance Indicators (KPIs) for both individuals and teams.

The Company constantly evaluates and aligns the organization in accordance with the needs and dynamics of business development.

Komposisi karyawan berdasarkan usia

Employee composition by age (years old)

Tahun Year	Usia / Ages						TOTAL
	≤ 25	26–32	33–39	40–46	47–55	≥ 56	
2021	51	100	89	106	59	11	416
2020	57	94	82	105	55	11	404

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

Employee composition by education

Tahun Year	Jenjang Pendidikan / Educational Level					TOTAL
	SMP Junior High School	SMU Senior High School	Diploma Diploma	Strata 1 (S1) Bachelor's Degree	Strata 2 (S2) Master's Degree	
2021	6	346	17	42	5	416
2020	8	333	16	41	6	404

Pengembangan kompetensi karyawan 2021

Employee competency development 2021

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
1	SOP Security (Refreshing)	13 orang / participant
2	Pelatihan Aplikasi SPK (Surat Perintah Kerja) di Oracle	9 orang / participant
3	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan 5S	76 orang / participant
4	Aturan Kerja Gudang & Permasalahan	11 orang / participant
5	Tanggap Darurat (Penanganan Tumpahan B3)	11 orang / participant
6	Prosedur Sales, Administrasi	2 orang / participant
7	Product Knowledge, PVC Flexible & Leatherette	2 orang / participant
8	Process Knowledge, R&D (Development)	2 orang / participant
9	Sales & Marketing	2 orang / participant

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

The Company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun Nilai dan Budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners dan Directors believes that GCG implementation is a key factors in achieving the Company's Vision and Mission, continually to build upon the Company's Values and Culture, with the creation of a good culture expected to improve performance.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

The objectives of implementing GCG policy set forth in Company are:

1. To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.
2. To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of Board of Commissioners, Directors and General Meeting of Shareholders (GMS).
3. To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
I Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in ensuring Shareholder rights				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical procedures for open or closed voting that promote independence and the interest of shareholders.	Tata cara atau prosedur teknis pengambilan keputusan dimuat pada tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham. Perseroan telah menunjuk pihak yang independen yaitu Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora) dan Notaris (Adityawati Ratih Devhayani, SH, SpN, MH) untuk melakukan perhitungan suara pada saat pelaksanaan RUPS. The procedures or technical procedures for decision making are contained in the GMS code of conduct submitted to all shareholders. The Company has appointed an independent party that is the Securities Administration Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora) and Notaris (Adityawati Ratih Devhayani, SH, SpN, MH) to perform the vote calculation at the time of GMS implementation.	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Pada saat pelaksanaan RUPS pada tanggal 30 Juli 2021, salah satu anggota Komisaris tidak hadir. At the time of the GMS on July 30, 2021, one of the members of the Board of Commissioners can not attend the GMS.	Tidak terpenuhi dengan penjelasan Not comply with explanation
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for no less than 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 3 tahun buku terakhir. The Company has published a summary of the minutes of GMS for the last 3 financial years.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah. The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders. The communication carried out by the Company are through the implementation of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as conducting accurate and timely disclosure of information. Company also provides information on head office and branch location address, e-mail addresses and telephone numbers both on the website and the Annual Report, as a means for shareholders and investors to easily communicate with Company.	Terpenuhi Comply	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its community policy with shareholders or investors via its website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	Terpenuhi Comply	

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 2 anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi Comply
	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the Public Company.	Determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. Determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2021, the Company has 2 members on the Board of Commissioners.	
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi Comply
		Determination of the composition of the Board of Commissioner members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Determination of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.	
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi Comply
	Principle 4 Improving the quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioner.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi Comply
		Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in annual report of Public Company.	The Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.	
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar.	Terpenuhi Comply
			The Board of Commissioners has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.	

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioner members if such members are involved in financial crime.		
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions has arranged a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.	Terpenuhi Comply
		The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions shall arrange a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.		
III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 3 anggota Direksi.	Terpenuhi Comply
	Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Determination of No. of the Board of Director members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Determination of the No. of the Company's Board of Directors considers the condition of Company. Determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2021, the Company has 2 members of the Board of Directors.	
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi Comply
		Determination of the composition of the Board of Director members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Determination of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.	
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Director who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/or knowledge.	Members of the Board of Directors who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Job and Responsibility for the Performance of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess performance of Board of Director	Direksi telah memiliki kebijakan self assessment untuk mengukur Key Performance Indicator masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors already has a self assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
		Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Director is disclosed in the annual report of the public company.	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. Assessment policies of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.	Terpenuhi Comply
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Director has a policy related to resignation of the Board of Director members if involved in financial crime.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar. The Board of Directors has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.	Terpenuhi Comply
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana dimuat pada kode etik Perseroan. The company has a policy related to insider transactions as stated in Company's code of conduct.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan anti gratifikasi sebagaimana tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company has an anti-gratification policy as stated in Company's code of conduct.	Terpenuhi Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada prosedur Seleksi & Evaluasi Pemasok Nomor PS.PCH-02. The Company has supplier selection and improvement policies as contained in Supplier Selection & Evaluation Procedure Number PS.PCH-02.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perseroan dalam Code of Conduct yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perseroan. The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing. Public Company has a Whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan Whistleblowing (WBS). The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy.	Terpenuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy for the BOD and employees.	Bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2020 yang mendelegasikan kewenangan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham. Dan untuk karyawan telah diberikan insentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. Based on the GMS Resolutions for the 2020 Financial Year which delegates the authority to determine the salaries and allowances for Board of Directors to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of shareholders. Employees have been given long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and the relevant Decisions of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply

V Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Disclosure of Information

Prinsip 8
Meningkatkan
Pelaksanaan
Keterbukaan
Informasi.Principle 8
Improving the
Implementation of
Information
Disclosure.

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public Company takes benefit from the wider use of information technology in addition to its website as an information disclosure media.

Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web perusahaan, email, Twitter, Facebook dan Instagram.

The company has utilized information technology for information disclosure including corporate websites, email, Twitter, Facebook dan Instagram

Terpenuhi

Comply

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)

Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations (continued)

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Annual report of the Public Company discloses the final beneficial owner in share ownership of the Public Company of at least 5%, other than disclosure of the final beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% dan Pemegang Saham utama Perseroan. In the Company's Annual Report disclosure information on the structure of shareholders with ownership above 5% and major shareholders of the Company has been disclosed.	Terpenuhi Comply

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Komisaris atau Direksi dalam batasan yang ditentukan UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahunnya.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2021 di tempat kedudukan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the regulation on corporation and/or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Articles of Association, the GMS are divided in 2 (two), namely:

1. Annual GMS (AGMS), which is held annually.
2. Extraordinary GMS (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.

In 2021, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on July 30, 2021.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Resolution and Realization of AGMS 2021

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2021 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approve Company's annual report regarding the condition and the progress of Company during the financial year of 2020 including the supervisory duty of the Board of Commissioners report during financial year of 2020, the Corporate Secretary's implementation report and the ratification of the Company's financial report of financial year of 2020 as well as the release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2020.	
2	Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan penyiangan dana cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approve that there is no dividend to be distributed to the shareholders and no compulsory reserves to be made for the financial year ended on 31 December 2020.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
3	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2021 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
4	Menyetujui penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 5.500.000.000 (lima milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2021 in the maximum amount of IDR 5,500,000,000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2020 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2020, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on August 11, 2020.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

Resolution and Realization of AGMS 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted/discharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019. Approve Company's annual report regarding the condition and the progress of Company during the financial year of 2019 including the supervisory duty of the Board of Commissioners report during financial year of 2019, the Corporate Secretary's implementation report and the ratification of the Company's financial report of financial year of 2019 as well as the release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2019.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2020 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Determine the usage of Company' net profit for the financial year ended on 31 December 2019 as retained earnings and compulsory reserves, and no dividend to be distributed to the shareholders.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
3	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2020 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
4	Menyetujui Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 5.500.000.000 (lima milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020 in the maximum amount of IDR 5,500,000,000 (five billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
5	Menyetujui untuk: a. Menyetujui mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan b. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve: a. For amending, adding, and restating all Articles of Association of the Company to be adjusted with Regulation of Financial Services Authority number 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 regarding the Plan and the Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies; and b. The authorization to the Board of Directors with the right of substitution to perform any action with respect to the above decisions including but not limited to making, signing and submitting all documents, and to declare them in a separate deed before the notary and further notify the amendment of the company's articles of association to the authorities based on the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.
6	Menyetujui untuk: a. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan kelima setelah tanggal Rapat ini, yaitu dengan susunan sebagai berikut: DIREKSI – Direktur Utama: Wilson Agung Pranoto – Direktur: Rofie Soeandy – Direktur: Albert Sugianto DEWAN KOMISARIS – Komisaris Utama: Alexander Agung Pranoto – Komisaris Independen: Susanto Tjioe	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2020 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan pengangkatan kembali pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve for: a. Reappointing all member of board of directors and board of commissioners with the terms since the close of Meeting until the close of the fifth annual general meeting of shareholders of the Company after the date of Meeting, with the following composition: BOARD OF DIRECTORS – President Director : Wilson Agung Pranoto – Director : Rofie Soeandy – Director : Albert Sugianto BOARD OF COMMISSIONERS – President Commissioner : Alexander Agung Pranoto – Independent Commissioner : Susanto Tjioe b. The authorization to the Board of Directors with the right of substitution to perform any action with respect to the above decisions including but not limited to making, signing and submitting any documents, and to declare them in a separate deed before the notary and further notify the appointment of the company's management to the authorities based on the prevailing laws and regulations.	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menetapkan salah seorang anggota Komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors and ensuring that the Company is implementing GCG in all levels of the organization.

Board of Commissioners' Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders (GMS) appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2021, sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen: Susanto Tjioe

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang, sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya;
- c. Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- e. Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya;
- f. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- g. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat internal dalam dua bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan bahwa Dewan Komisaris masih dapat menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

In 2021, the composition of the Board of Commissioners changed following the resolution of the Annual GMS held on July 30, 2021, as follows:

- President Commissioner: Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner: Susanto Tjioe

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an organ of the Company has roles and collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities, as follows:

- a. The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervising and advising the Board of Directors;
- b. In certain condition, the Board of Commissioners must held Annual GMS, etc;
- c. Perform duties in good faith, full of responsibility, and prudence;
- d. Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;
- e. Shall evaluate the performance of the committee under it;
- f. Authorized to temporarily discharge the Board of Directors;
- g. Can perform stewardship actions in certain circumstances and time frames.

The Board of Commissioners' Training

Throughout 2021, the Board of Commissioners are not following training and education program.

The Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least twice every month. In 2021, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, so the attendance percentage reaches 100%. The Board of Commissioners also attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to discuss the progress of the Company's business.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Directors in understanding the regulation related to the work procedures of the Board of Commissioners and Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Remuneration for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee with the consideration that the Board of Commissioners still can perform the function of the nomination and remuneration.

Sepanjang tahun buku 2021 Dewan Komisaris telah menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris mengevaluasi komposisi, syarat dan kriteria, dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; kinerja dan pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris; dan menelaah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diusulkan oleh pemegang saham pengendali untuk diangkat kembali dalam RUPS Perseroan,
- b. Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris untuk diusulkan ke RUPS serta mengevaluasi dan menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi sesuai dengan mandat yang diberikan oleh RUPS.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 30 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 5.500.000.000. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah sebesar IDR 1.571.652.000.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang telah dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit Perseroan sepanjang tahun buku 2021 telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh Dewan Komisaris. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Throughout the financial year 2021, the Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration procedures as follows:

- a. In relation to the nomination function, the Board of Commissioners evaluates the composition, terms and criteria, and the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; performance and development capabilities of Directors and Board of Commissioners; and reviewing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners proposed by the controlling shareholder to be reappointed in the GMS of the Company,
- b. In relation to the remuneration function, the Board of Commissioners evaluates the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners to be proposed to the GMS and evaluates and determines the remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the mandate given by the GMS.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 30, 2021 the shareholders approve the determination of salary and/or other allowances of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2021 in the maximum amount of IDR 5,500,000,000. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2021 amounted to IDR 1,571,652,000.

Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

The committee that has been established to support the implementation of the duties of the Company's Board of Commissioners is the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that the implementation of duties by the Company's Audit Committee throughout the financial year ended 2021 has been carried out well and supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

The Board of Directors' Appointment

In the appointment of the Directors, candidates can be nominated by the Board of Commissioners. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 11 Agustus 2020, sebagai berikut:

- Direktur Utama: Wilson Agung Pranoto
- Direktur: Rofie Soeandy
- Direktur: Albert Sugianto

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Direksi adalah:

- a. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- b. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- e. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Direktur Utama: Wilson Agung Pranoto

Bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan dan memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan serta memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dilaporkan tepat waktu.

Direktur: Rofie Soeandy

Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi Perseroan.

Direktur: Albert Sugianto

Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.

The Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Director. The current composition of the Company's Board of Directors, according to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 11, 2020 as follows:

- President Director: Wilson Agung Pranoto
- Director: Rofie Soeandy
- Director: Albert Sugianto

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Company in line with Vision and Mission of the Company to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implement the value of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are:

- a. Run the Company management in accordance with the Articles of Association;
- b. Must held the Annual GMS and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;
- c. Must perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence;
- d. May establish a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- e. The Directors have authority to representing the Company inside or outside of court.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision of the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

President Director: Wilson Agung Pranoto

Responsible to coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. Responsible for the financial management of the Company and ensures that the Company's financial management is prudently conducted by minimizing financial risk and ensuring that financial statements are prepared in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and reported on time.

Director: Rofie Soeandy

Responsible for leading and managing the marketing and distribution department.

Director: Albert Sugianto

Responsible for coordinating the Company's internal control activities which consist of administrative control and operational supervision.

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Selama tahun 2021, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 30 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2021 adalah sebesar IDR 4.118.583.988.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite khusus yang berada di bawah Direksi. Tetapi Perseroan memiliki beberapa unit kerja yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan. Organ yang dimaksud yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit (Satuan Pengawasan Intern).

Selama tahun 2021, unit kerja tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Hubungan Afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama:

The Board of Directors' Training

The Company is committed to providing opportunities and support to members of the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in various training programs.

The Board of Directors' Meetings

Internal meeting of the Board of Directors are held at least once every month. During 2021, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Directors, with attendance percentage achieved 100%. Furthermore, the Board of Directors also held a Management meeting to discuss the operational condition of the Company. In addition to conducting formal meetings, the Board of Directors also conducts meetings informally in accordance with the needs of the Company.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management and running a harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. The Board Manual contains the instructions of the Board of Directors' procedures and explains the steps of the activity in a structured, systematic, understandable, and consistent manner.

Remuneration for the Board of Directors

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 30, 2021 the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors for 2021 amounted to IDR 4,118,583,988.

Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

The Company's Board of Directors do not have a special committee under the Board of Directors. But the Company has several mandatory instruments that are formed under the legislation. The instruments in question are the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

During 2021, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out its duties and functions well.

Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Directors and majority shareholders, as follows:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
 2. Hubungan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
 4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
1. There are no affiliations among members of the Board of Directors.
 2. Affiliations between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.
 3. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.
 4. There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.
 5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioners, Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholders. He also serves as President Commissioners of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Susanto Tjioe	Wilson Agung Pranoto	Rofie Soeandy	Albert Sugianto	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto	√					
Susanto Tjioe						
Wilson Agung Pranoto	√				√	
Rofie Soeandy						
Albert Sugianto						
Alexander Agung Pranoto	√					

ASESMEN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam Rencana Kerja Anggaran Perseroan setiap tahunnya yang akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria asesmen kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria asesmen kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are set based on the performance predetermined in the Company's Annual Budget Work Plan which will be evaluated annually by shareholders in the GMS based on the predetermined criteria.

Assessment Criteria on Performance of Board of Commissioners and Directors

The following is the assessment criteria on the performance of Board of Commissioners:

1. Implementation of GCG;
2. Alignment of performance with vision and mission;
3. Comparison between target and actual achievement.

The following is the Assessment Criteria of Board of Directors:

1. Implementation of GCG;
2. Performance in terms of financial, operational, and other aspects with important roles for the sustainability of the Company;
3. other aspects with important roles for the sustainability of the Company;

4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian Manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan asesmen kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Good Corporate Governance (GCG).

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2021 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sebagai berikut:

Ketua: Susanto Tjioe

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, tahun 1987.

Anggota: Agustinus Virdian

Warga negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Tangerang. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.

Anggota: Agnes Tjiandra

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

4. Alignment of performance with vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. Management achievement to improve the values for shareholders;
7. Performance of each Director, individually.

Assessor

Assessment of the performance of Board of Commissioners and Directors is done internally or self-assessment. There is no independent party appointed to assess the performance of Board of Commissioners and Directors during 2021.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides opinion and recommendation professionally and independently to the Board of Commissioners on internal and external audit compliance aspects, financial reporting systems and other matters related to Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Audit Committee

Audit Committee membership during 2021 based on the Board of Commissioners resolution dated on June 16, 2017, as follows:

Chairman: Susanto Tjioe

An Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017. He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present. He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, HKBP Nommensen University, North Sumatera, in 1987.

Member: Agustinus Virdian

An Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Tangerang. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He graduated from Master of Management degree, Mercu Buana University, Jakarta, in 2012.

Member: Agnes Tjiandra

An Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Starting in 2012, she was been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from Tarumanegara University, Jakarta, in 1994.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and external parties, and appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines for Audit Committee.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2021, peran dan tanggung jawab Komite Audit telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2021, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan review terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerja sama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreement between Management and Public Accounting Firm for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings by the Internal Auditor.
6. Examining complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company.
8. Maintain confidentiality of Company's documents, data and information.

Audit Committee Brief Report

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial statement, ensures the adequacy of internal audit and external audit of the Company's activities, compliance with laws and control of the Company Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the performance of the Board of Directors in conducting the Company's operations.

During 2021, the roles and responsibilities of the Audit Committee have been realized in the following activities:

1. Discussion of quarterly consolidated financial statement with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.
2. Implementing internal audit and correcting errors found during 2021, and make prevention programs to avoid such errors.
3. Conducting meetings and discussions to ensure the financial statements presented by the Company in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority (OJK).
4. Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.
5. The Audit Committee has been conducting a review of the performance and the independence of Public Accountant.
6. The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data and information.

The Audit Committee thanks for the Company's Management cooperation in providing explanations and responses during the implementation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal

Frequency and Attendance of Internal Meetings

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioners & Audit Committee	Dewan Direksi Board of Directors	Komite Audit Audit Committee
Alexander Agung Pranoto	12	12	12		
Susanto Tjioe	12	12	12		4
Wilson Agung Pranoto		12		12	
Rofie Soeandy		12		12	
Albert Sugianto		12		12	
Agustinus Virdian			12		4
Agnes Tjiandra			12		4

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Profil Sekretaris Perseroan

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

Warga negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau ditempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in managing the relationship between the Company and its stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to ensure all aspects of the Company implement Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company has an obligation to apply transparency to the public and manage good relationship with various parties.

Corporate Secretary Profile

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

An Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors' Decree since June 10, 2014. Joined with the Company since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she was assigned to the Corporate Division of the Company. Bachelor's degree from Trisakti School of Management, Jakarta.

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. Following capital market developments, especially legislations in capital market;
2. Provides input to the Board of Commissioners and Directors regarding compliance with capital market legislations;
3. Assist the Board of Commissioners and Directors in the implementation of corporate governance, which cover:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time;
4. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. As liaison officer between the Company and its shareholders, Financial Service Authority (OJK) and other stakeholders.

During 2021, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Following the development of capital market regarding changes in capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;

2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, BEI dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya Public Expose Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2021.

2. Maintained communication with OJK, Indonesia StockExchange (IDX), Share Registrar and other related institutions;
3. Handled reporting to OJK, IDX and other agencies in relation with the Company's activities as a public company;
4. Regulated the General Meeting of Shareholders with their documentations;
5. Organized the Company's Public Expose;
6. Handled information disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.

Corporate Secretary's Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves her competency with joined socializations and seminars held by external parties during 2021.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Lulusan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta dan S1 dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2021

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is part of the Company's organization which has major role in Corporate development, in charge and responsible for providing professional and independent opinion to the President Director on Company's activities and operations.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall submit the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Head of Internal Audit Profile

Ouw Lianawati

An Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Head of Internal Audit since 2013. Previously, she serves as Cost Accounting Manager at PT Pacific Prestress Indonesia. She previously worked as Reporting Manager at PT ABB Sakti Industri. Graduated with Master of Accounting degree from Mercu Buana University, Jakarta and Bachelor's degree from Bina Nusantara University, Jakarta.

Internal Audit Charter

Internal Audit has implemented the Internal Audit Charter. Implementation of the Internal Audit Charter is conducted with applicable laws and regulations, nor the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Audit Activity Report in 2021

Internal Audit Unit assists Management in managing the Company and develops a systematics and regular approach in perform observing duties and evaluation on risk management, control and implementation processes of good governance.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2021, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pihak luar.

Internal Audit Unit provide reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies, procedures and regulations. During 2021, the Internal Audit Unit regularly reported the audit results to the Board of Director and the Audit Committee.

Internal Audit Training

Throughout 2021, Internal Audit are not following external training and education programs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial statements integrity, effectiveness and efficiency of operation, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control system assists Directors and all work units within the Company to increase the quality of the task implementation to achieve the Company's objectives.

The developed internal control provides reasonable assurance to the Directors that its activities are secured against loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transactions has been authorized by Management and recorded properly.

The Directors' confidence that the internal control system is adequately applied and has been tested by an external Auditor stating that the financial statements are presented fairly.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko secara umum adalah untuk meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi dan mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Berikut ini adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perseroan:

1. Melindungi Perseroan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan;
2. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja Perseroan;
3. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan;

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. While the Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risk faced by the Company by providing its report to the Board of Directors.

Risk Management Objectives

The purpose of implementing risk management in general is to improve performance, encourage innovation and support the achievement of the company's goals. The following are some of the objectives of implementing risk management for the Company:

1. Protect the company from significant levels of risk and above risk appetite that may impede the achievement of the company's objectives;
2. Encourage management to act proactively in reducing risk of losses and making risk management as a source of competitive advantage as well as the excellence of the company's performance;
3. Encourage to act carefully in the face of risks, as an effort to maximize the value of the company in order to achieve the goals that have been set;

4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya;

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.
- b. Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.
- c. Risiko Mata Uang
Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.
- d. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan operasionalnya.
- e. Risiko Operasional
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

4. Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become cultural;

The risks faced by the Company are as follow:

- a. Credit Risk
Credit risk is the risk of late payment due to late customers fulfilling their obligations in accordance with the due date. Credit risk is managed primarily through credit sales policies. For recognized financial assets on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.
- b. Market Risk
Market risk is the risk arising from the movement of market factors from company's routine activities and portfolio, which can harm the Company such as changes in raw material prices and exchange rates.
- c. Foreign Currency Risk
As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO to minimized the foreign currency risk exposure.
- d. Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash to allow meet its operational needs.
- e. Operational Risk
Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, system and products of the Company.

KODE ETIK

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarah atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan eknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi

CODE OF CONDUCT

The code of conduct applies to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company (Members) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. The code of conduct represent a general guidelines for all Members in running business ethics and their work. The code of conduct aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and counseling as well as through various communication media.

The principles of code oc conduct, among others:

1. Internship
2. Business practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflicts of interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure
6. The Company's Confidentiality, Use of Assets, Information and Technology
7. Use of the Company's Letterhead and Title
8. Fair Competition and Agreement
9. Environment
10. Corruption

11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amendemen
13. Prosedur Kepatuhan

Manfaat Kode Etik

Pelaksanaan kode etik Perseroan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap:

1. Perseroan
 - a. Mendorong kegiatan operasional Perseroan agar lebih efisien dan efektif;
 - b. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan Kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan Perseroan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham

Menambah keyakinan bahwa Perseroan dikelola secara amanah (duty of loyalty) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (duty of care), efisien, transparan, akuntabel dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.
3. Jajaran Perseroan
 - a. Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perseroan.
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak lain yang Terkait

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perseroan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

11. International Business
12. Exemption/Amendment of Code of Business Conduct and ethics; Amendment
13. Compliance Procedure

Benefits and Code of Conduct

The implementation of the Company's code of conduct will be able to provide long-term benefits to:

1. The Company
 - a. To encourage more efficient and effective operational activities of the Company.
 - b. To increase the Company's value by providing assurance and protection to the stakeholders in their relationships with the Company which results in the good reputation of the Company that translates to the business success in the long term.
2. Shareholders

To ensure that the Company is managed based on the principles of duty of loyalty and duty of care, efficiency, transparency, accountability and fairness to reach the level of profitability expected by Shareholders by taking into account the Company's interests.
3. Members of the Company
 - a. To provide guidelines to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees regarding the behaviors desired or prohibited by the Company.
 - b. To create a work environment that holds the values of honesty, ethics and transparency in high regard to improve the performance and productivity of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees comprehensively.
4. The Community and Other Related Parties

To create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company that will result in improving the socio-economic welfare for the community and other related parties.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perseroan memiliki kebijakan terkait pemberian gratifikasi yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Anti Gratifikasi mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi. Setiap individu di dalam Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komite Audit.

Maksud, Tujuan dan Manfaat

Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perseroan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perseroan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi di Perseroan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang baik;
3. Mewujudkan pengelolaan Perseroan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan Perseroan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan Gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

GRATIFICATION CONTROL

The Company has a policy related to the provision of gratification as stated in Code of Conduct.

This policy is part of the corporate ethics standards implementation governing the provision of gifts granting and receiving, gratification reporting, and supervision and sanctions. Each individual in the Company is prohibited from receiving gratuities of any kind. Any gratification granting deemed to be bribes must be reported to the Audit Committee.

Purpose, Objective and Benefits

Control of Gratification in the Company is intended:

1. As guidelines for the Company's employees to understand, prevent and overcome Gratification in the Company;
2. As guidelines for the Company's employees in taking a firm stand on Gratification in the Company to realize good corporate governance;
3. To realize the Company's management that is free from all types of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
4. To provide direction for the Company's employees regarding the importance of reporting Gratification for protection of one-self and their family from being charged with the crime of bribery.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan. Sehingga pengadaan barang dan/atau jasa dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip Good Corporate Governance sebagaimana tertuang pada prosedur seleksi dan evaluasi pengadaan PS.PCH-02.

Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa telah ditetapkan beberapa prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel dan mengedepankan prinsip Good Corporate Governance

PROCUREMENT POLICY FOR GOODS AND SERVICES

The Company has a policy in carrying out and managing the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services in order to be carried out effectively and efficiently in accordance with applicable laws and regulations, referring to the principle of Good Corporate Governance as supplier selection and evaluation procedure PS.PCH-02.

In the supplier selection and evaluation procedure has been established several main principles, namely efficient, effective, transparent, fair and fair, accountable, and put forward the principles of Good Corporate Governance.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bagian usaha pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan, Perseroan telah membuat suatu prosedur yang mengatur teknis pelaksanaan pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku dan proses investigasi terhadap internal fraud dan external fraud. Prosedur ini diharapkan dapat menjadi standar acuan bagi pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan, serta dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan

Di dalam buku Pedoman Etika dan Perilaku telah diuraikan mengenai sistem pengaduan atas pelanggaran etika. Setiap individu Perseroan dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja. Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Tindak Lanjut Laporan dan Perlindungan Pelapor

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran etika ataupun pelanggaran lainnya. Tetapi Perseroan telah menerima laporan yang bersifat lisan tanpa dokumen pendukung. Laporan tersebut menjadi informasi tambahan bagi Perseroan dalam melaksanakan penugasan yang sedang dilakukan.

Dengan memperhatikan sumber daya dan ketersediaan dokumen pendukung, Perseroan tidak secara spesifik melakukan penelaahan lebih lanjut untuk menindaklanjuti informasi lisan yang diterima.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of the efforts to prevent and control crime in the Company, the Company established a procedure that regulates technicality of reporting on suspected violations of the Code of Conduct and investigation on internal and external frauds. This procedure is expected to become a standard reference for prevention and handling of crime in the Company, also can be implemented by all employees of the Company.

In the Code of Conduct book, the complaint system for ethical violations. Every personnel of the Company can report suspected ethics violations. Submission of violation's reports can be written and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. In conducting an investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality.

Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective and disciplinary action, which may include, individual or in groups, warning or reprimand letter, substitution, demotion, loss of service increase or employment termination. Senior Management or the Audit Committee may appoint employees of the Company and/or outside legal, accountant or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation of any violations.

Follow-up of Reports and Whistleblower Protection

In 2021, Company did not receive reports of alleged ethical violations or other violations submitted. However, Company received verbal reports without supporting documents. These reports are additional information for Company in carrying out ongoing assignments.

By taking into account the resources and availability of supporting documents, Company did not specifically conduct further studies to follow up on the verbal information received.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor terkait dengan:

1. Kerahasiaan identitas pelapor
2. Tindakan yang dapat merugikan pelapor
3. Upaya ancaman, intimidasi, tindakan hukum dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pelapor.

The Company provides guaranteed protection for whistleblower related to:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity
2. Actions that may be detrimental to the whistleblower
3. Attempted threat, intimidation, legal action and other actions that are not pleasing to the whistleblower.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi Keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan. Aturan terkait Insider Trading di Perusahaan berdasarkan pada Kode Etik yang sudah ditetapkan.

INSIDER TRADING POLICIES

The Company prohibits all members of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investors. Material information is information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company. The rules related to Insider Trading in the Company are based on Code of Conduct.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

There are no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company's business, either financially and operationally and there are no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners and Directors.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Untuk mencapai visi dan misi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perseroan memandang Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai perwujudan kepedulian terhadap lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan menciptakan hubungan kerja yang baik dengan pihak yang berhubungan, memprioritaskan pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja, dan berpartisipasi dalam mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

To achieve the vision and mission, the Company is committed to carrying out responsible and sustainable business practices economically, socially and environmentally.

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as a manifestation of concern for the environment, respect for human rights, an obligation to provide a comfortable place and good working relationships with related parties, prioritizing the maintenance of occupational health and safety, and participating in developing economies and local communities.

The Company believes that positive changes made in society will result in a lasting impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time contributing positively to the environment and society.

The Company recognizes that a good relationship with the environment, community and other stakeholders is essential to supporting its operational fluency. Therefore, the Company improves the quality and quantity of its Corporate Social Responsibility programs so that the expected impact creates a mutually beneficial relationship between Society and the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan sumber daya bersama dan oleh karenanya Perseroan berupaya melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab guna melindungi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan mendorong praktik bisnis berkelanjutan guna mendukung pemanfaatan sumber daya secara efisien. Perseroan memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Tindakan ini memprioritaskan langkah-langkah yang bertujuan mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi.

Perseroan telah memprioritaskan Keberlanjutan Lingkungan di semua bisnis dan berusaha untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik. Perseroan sudah mematuhi peraturan dan memenuhi persyaratan sertifikasi yang disyaratkan.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Commitments and Policies

The Company recognize that the environment is a shared resource and strive to conduct Company operations responsibly to conserve and minimize impacts to the environment.

The Company promote sustainable business practices to support efficient use of resources. The Company supports and is committed to preserving the Earth through various policies and concrete actions on the ground. It prioritizes measures aimed at reducing the environmental damage for humans, while helping future generations to enjoy a better life.

The Company prioritizes Environment Sustainability in all its businesses and is endeavoring to adopt best practices. Successful compliance with required regulations and certifications has already been achieved.

The Company products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in sheet production process.

Tahun 2021, Perseroan telah memproses ulang pemakaian scrap eksternal sebesar 1.448 ton. Penghematan emisi dalam proses ulang tersebut ekuivalen dengan penghematan emisi karbon dioksida sebesar 4.345 ton atau ekuivalen dengan menanam 89.271 pohon Akasia. Kami berkomitmen untuk memastikan plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang.

Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem manajemen lingkungan yang telah disepakati. Kebijakan lingkungan hidup di Perseroan mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sertifikasi lain yang terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan;
2. Menerapkan konsep Green Operational dalam setiap aktivitas bisnis;
3. Memastikan diri untuk selalu menetapkan standar pengelolaan lingkungan yang terkini;
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan.

Lingkup dan Perumusan

Lingkup kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan antara lain meliputi pengelolaan risiko terhadap lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Rencana Kegiatan

Pada tahun 2021, Perseroan telah mempersiapkan beberapa rencana kerja terkait lingkungan hidup yang mencakup:

1. Pengelolaan energi untuk aktivitas operasional
2. Efisiensi penggunaan energi
3. Pengendalian emisi dengan memantau dan mengelola emisi akibat aktivitas usaha Perseroan;
4. Pengolahan air dan limbah;
5. Penerapan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Total biaya sosial dan lingkungan hidup di tahun 2021 sebesar IDR 192,70 juta.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan berkomitmen menerapkan keterbukaan dan mengedepankan sikap transparansi dalam mengelola masalah lingkungan. Hal ini termasuk keterbukaan Perseroan dalam menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

Keluhan masyarakat biasanya dilaporkan melalui instansi terkait (Badan Lingkungan Hidup) atau langsung ke Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera.

In 2021, the Company have processed 1,448 tons of external scrap. With that, the emission from recycling is equivalent to savings of 4,345 tons of carbon dioxide or equivalent to planting 89,271 of Acacia trees. We are committed to ensure that the plastic we used can be fully recycled.

The Company has established an environmental management system policy that has been agreed. The environmental policies in the Company include:

1. Compliance with laws and other certifications related to environmental protection and preservation;
2. Applying the concept of Green Operations in every business activity;
3. Ensuring to always set the latest environmental management standards;
4. Make continuous improvements.

Coverage and Formulation

The scope of environmental protection and preservation activities includes risk management caused by the Company's operational activities.

Planned Activities

In 2021, the Company prepared several working plans related to the environment which include:

1. Energy management for operational activities;
2. Efficient use of energy;
3. Emission control by monitoring and managing emissions resulting from Company activities;
4. Water and waste treatment
5. Implementation of ISO 14001: 2015 for Environmental Management Systems.

The total social and environmental costs in 2021 are IDR 192.70 million.

Reporting Mechanism for Environmental Issues

The Company is committed to openness and promoting transparency in managing environmental issues. This includes the Company's openness in receiving complaints related to environmental issues.

Community complaints are usually reported through the relevant agencies (Environmental Agency) or directly to Company. The Company follows up on every incoming report and coordinates it with the relevant team to verify and resolve the problem immediately.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan amah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

The Company pays great attention to Labor and Occupational Health and Safety to create a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly, as well as conducts training for employees so that they can contribute maximum.

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Lingkup dan Perumusan

Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi program kesetaraan gender, kesempatan kerja, dan kesamaan hak, kesejahteraan karyawan, kebebasan berserikat, hubungan industrial, keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan menjadikan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai landasan utama dalam membangun ketenagakerjaan dengan karyawan. Perseroan memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang diatur dalam UU. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berbagi bentuk fasilitas lain kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kompetensi, kapasitas dan kesejahteraan karyawan.

Rencana Kegiatan

Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan yang senantiasa melindungi dan memperhatikan karyawan dengan menaati setiap peraturan perundang-undangan termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan berupaya untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan memastikan keamanan kerja bagi seluruh karyawan.

Kesetaraan dan Kesamaan Hak

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses perekrutan yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, dan agama. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karir sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan selalu mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku terkait kompensasi dan tunjangan yang diterima karyawan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Kota Tangerang yang telah ditetapkan dalam keputusan Gubernur Banten setiap tahunnya.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, keahlian dan pengembangan karir karyawan.

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, health and safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Coverage and Formulation

The scope of activities regarding employment and occupational health and safety includes gender equality programs, employment opportunities and equal rights, employee welfare, freedom to convene, industrial relations, and occupational safety and health.

The Company has made Law No. 13 in 2003 regarding Manpower the main foundation in building employment together with employees. The Company has fulfilled the normative rights of employees as stipulated in the Act. In line with that, the Company has also prepared other facilities for employees in order to improve employee competency, capacity and welfare.

Planned Activities

The Company strives to be a company that always protects and pays attention to employees by obeying all applicable laws and regulations of employment. The Company strives to create conducive working conditions and ensures the safety of all employees.

Equality and Equity of Rights

The Company always maintains work comfort for employees by creating equality, equal opportunities, and employee work comfort. The Company gives the same rights and opportunity to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and openness.

The Company also provides equal opportunities to every employee who has been recruited to develop competencies and careers according to the needs of the Company.

Welfare

The Company always complies with applicable laws and government regulations relating to compensation and benefits received by employees. The Company has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Kota Tangerang Minimum Wage stipulated in the decision of the Governor of Banten every year.

Competency Development

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting Company performance, this competency development program is carried out to increase employee productivity, skills and career development.

Tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 9 kali pelatihan yang diikuti oleh 128 peserta, baik yang diselenggarakan secara in-house untuk menunjang program pengembangan kompetensi, Perseroan juga telah melengkapi berbagai fasilitas, antara lain Learning Center dan pembelajaran dengan metode *e-learning*.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka membangun budaya kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah. Tingkat turnover karyawan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 14%.

Kesehatan

Pandemi COVID-19 pada tahun 2021 menjadi tantangan besar yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan, baik secara global maupun domestik. Bagi Perseroan, kesehatan karyawan sangatlah penting untuk menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Sebagai bagian dari penerapan K3, Perseroan melakukan berbagai upaya terkait pengelolaan risiko pandemi COVID-19, antara lain:

1. Pembentukan tim Satgas Gugus COVID-19 tingkat perusahaan yang melibatkan seluruh bagian/departemen.
2. Membangun dan menerapkan fasilitas-fasilitas pendukung protokol kesehatan, diantaranya menambah tempat-tempat cuci tangan di beberapa area masuk kerja dan penyediaan hand sanitizer.
3. Membatasi penerimaan tamu.
4. Sosialisasi rutin terhadap protokol kesehatan melalui spanduk-spanduk dan pengumuman yang dipasang di area publik dan produksi.
5. Tes COVID-19 kepada karyawan secara berkala.

Selain itu, sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja, Perseroan menjalankan pengecekan suhu tubuh kepada seluruh karyawan atau tamu yang masuk, penyemprotan disinfektan secara rutin setiap hari untuk di area lingkungan perusahaan dan setiap 2 kali seminggu di area office, pembatasan ruang kerja dan pengurangan kapasitas ruang kerja, pembersihan rutin AC agar seluruh karyawan merasa aman dan nyaman saat bekerja di masa pandemi.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pegawai yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membuahkan hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

In 2021, the Company organized 9 training programs with 128 participants. These were conducted in-house to support the competency development program, the Company is now equipped with a Learning Center and learning with e-learning methods.

Employee Turnover Rate

The Company strives to properly manage the employee turnover rate. One way is by reviewing the existing policies. In addition to financial issues, improvements are aimed to create work culture conducive environment for employees. A proper working environment tends to lower employee turnover. The employee turnover rate in 2021 was 14%.

Health

The COVID-19 pandemic in 2021 is a major challenge that affects all aspects of life, both globally and domestically. For the Company, employee health is very important to maintain the stability of Company performance. As part of the implementation of K3, the Company has made various efforts related to managing the risk of the COVID-19 pandemic, including:

1. Establishment of a company COVID-19 Task Force team involving all sections/departments.
2. Build and implement health protocol support facilities, including adding hand washing places in several work entry areas and providing hand sanitizers.
3. Limiting guest reception.
4. Routine socialization of health protocols through banners and announcements posted in public and production areas.
5. COVID-19 tests for employees.

In addition, as an effort to prevent the spread of COVID-19 in the work environment, the Company carries out body temperature checks for all incoming employees or guests, spraying disinfectants regularly every day for the company's environmental areas and every 2 times a week in the office area, limiting work space and reducing work space capacity, routine cleaning of air conditioners so that all employees feel safe and comfortable while working during the pandemic.

Mechanism for Complaints of Labor Issues

Employees who have problems related to work can report it to the supervisor in stages. If at the time of reporting they have not obtained a settlement, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. If mediation conducted by the Industrial Relations Work Unit still does not find a settlement, it will be forwarded to the local Labor Office. Furthermore, if it still does not have a settlement, the case will be taken to the Industrial Relations Court where the verdict of this court has the force of law and must be obeyed by each party.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA

Memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Perseroan. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Perseroan.

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Perseroan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perseroan melalui website Perseroan yang beralamat di www.asiaplast.co.id. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

Kepuasan dan Privasi Pelanggan

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Sebab itu, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Di tahun 2021, hasil survei kepuasan pelanggan sebesar 80,8% mengalami peningkatan dari tahun 2020, yaitu 79,0%.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Sebagai wujud komitmen kepada pelanggan Perseroan memiliki kanal Contact Us pada situs resmi Perseroan yaitu www.asiaplast.co.id yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh stakeholder Perseroan tidak terkecuali pelanggan Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES

Providing the best products and services to customers is Company's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Company to maintain customer satisfaction as an effort to strengthen the Company's competitiveness.

The Company believes that customer satisfaction is key in the future development of its business. Therefore, the Company sees customer satisfaction as a fundamental part of its service. To maintain customer satisfaction, the Company coordinates various efforts to ensure that the quality of its products meets the consumers' expectations as stated in the purchase contract.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES TO CONSUMERS

Product Information

The Company provides complete information regarding the products it markets. Customers can easily obtain information related to products marketed through the company website located in www.asiaplast.co.id. In addition, the Company also provides special personnel who can provide explanations related to products marketed by the Company.

Customer Satisfaction and Privacy

The Company sees customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction levels, one of the steps taken by the Company is to maintain product quality.

In order to measure customer satisfaction levels, The Company has Customer Satisfaction Procedures and conducts Customer Satisfaction Surveys periodically. The survey report was created by the Marketing Unit, which was then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are used as one of the evaluation materials for continuous improvement that ultimately to improve customer satisfaction.

In 2021, the results of the customer satisfaction survey were 80.8%, an increase from 2020, which was 79.0%.

Customer Complaints Channel

As a form of commitment to customers, the Company has a Contact Us channel on the Company's official website, www.asiaplast.co.id which serves as a medium to accommodate aspirations for all Company's stakeholders, including Company's customers.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

TINJAUAN UMUM

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00%.

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat pada kuartal III-2021 menjadi 3,51%. Hal ini merupakan implikasi dari kebijakan PPKM Darurat dan level 3-4 yang diterapkan untuk menangani penyebaran COVID-19 varian Delta.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89% dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66%.

Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai IDR 16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai IDR 62,2 juta atau USD 4.349,5.

Kinerja ekonomi Indonesia yang semakin meningkat dan pemulihan yang semakin menguat tercermin dari perbaikan indikator ekonomi di berbagai sektor, seperti mobilitas masyarakat yang telah mencapai level pra pandemi, dan keyakinan konsumen serta penjualan eceran atau ritel yang meningkat kuat. Purchasing Manager Index (PMI) Manufaktur bertahan di zona ekspansif, konsumsi listrik sektor industri dan bisnis juga mengalami kenaikan, serta kinerja positif penjualan kendaraan bermotor dan semen. Di sisi lain, laju inflasi tetap rendah dengan indeks harga konsumen 2021 berada di level 1,87%. Kondisi neraca perdagangan juga mengalami surplus dan berlanjut hingga bulan Desember 2021 dan secara akumulatif pada tahun 2021 telah mencapai surplus USD 35,34 miliar. Sementara, cadangan devisa berada pada level USD 144,9 miliar, setara 8 bulan impor barang dan jasa.

GENERAL OVERVIEW

The Statistics Indonesia noted that Indonesia's economic growth throughout 2021 had increased compared to 2020. The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 experienced a growth of 5.02%. In terms of production, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 29.83%.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the previous quarter grew by 1.06%. In terms of production, the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security Business Fields experienced the highest growth of 22.20%. In terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) experienced the highest growth of 33.00%.

Previously, Indonesia's economic growth slowed in the third quarter of 2021 to 3.51%. This is an implication of the Emergency PPKM policy and level 3-4 that was applied to handle the spread of the Delta variant of COVID-19.

The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 is dominated by a group of provinces on the island of Java which contribute 57.89% to the economy and economic performance which grows by 3.66%.

The Indonesian economy in 2021 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches IDR 16,970.8 trillion and GDP per capita reaches IDR 62.2 million or USD 4,349.5.

Indonesia's increasing economic performance and strengthening recovery are reflected in improvements in economic indicators in various sectors, such as people's mobility which has reached pre-pandemic levels, and consumer confidence and retail sales that have increased strongly. Manufacturing Purchasing Manager Index (PMI) remained in the expansion zone, electricity consumption in the industrial and business sectors also increased, as well as positive performance in sales of motor vehicles and cement. On the other hand, the inflation rate remains low with the 2021 consumer price index at 1.87%. The trade balance condition also experienced a surplus and continued until December 2021 and accumulatively in 2021 it had reached a surplus of USD 35.34 billion. Meanwhile, foreign exchange reserves stood at USD 144.9 billion, equivalent to 8 months of imports of goods and services.

Pemerintah dalam rangka memulihkan keadaan ekonomi nasional mengambil kebijakan fiskal dan moneter yang komprehensif. Untuk korporasi, pemerintah memberikan insentif pajak antara lain pengurangan angsuran PPh pasal 25. Pemberian insentif pajak tersebut telah dimanfaatkan juga oleh Perseroan untuk mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap terjaga dengan baik selama pandemi COVID-19.

Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, Bank Indonesia berupaya tetap menjaga stabilisasi nilai tukar Rupiah. Strategi yang akan dilakukan BI adalah melalui kebijakan *triple intervention*, yaitu intervensi di pasar spot, pasar *Domestic Non Deliverable Forward* (DNDF), dan pembelian SBN di pasar sekunder. Langkah ini pun telah dilakukan BI sejak awal 2021, ketika tingkat imbal hasil US Treasury melonjak tinggi hingga mencapai sekitar level 1,7% dan tingkat imbal hasil SBN mencapai 6,8%. Perseroan mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam rangka pemulihan ekonomi nasional.

Perseroan berharap pada tahun 2022 perekonomian Indonesia terus meningkat dan lebih baik dari tahun 2021 setelah kondisi perekonomian melemah akibat pandemi COVID-19 sejak Maret 2020.

In order to restore the national economic condition, the government takes comprehensive fiscal and monetary policies. For corporations, the government provides tax incentives, including the reduction of installments for PPh article 25. The company has also used this tax incentive to maintain its financial performance so that it is well maintained during the COVID-19 pandemic.

To support the recovery of the national economy, Bank Indonesia strives to maintain the stabilization of the Rupiah exchange rate. The strategy that will be carried out by BI is through a triple intervention policy, namely intervention in the spot market, Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) market, and purchasing SBN in the secondary market. This step has also been taken by BI since early 2021, when US Treasury yields soared to around the 1.7% level and the yield on SBN reached 6.8%. The Company supports Bank Indonesia's policies in the context of national economic recovery.

The Company hopes that in 2022 the Indonesian economy will continue to improve and be better than 2021 after economic conditions weakened due to the COVID-19 pandemic since March 2020.

I. TINJAUAN OPERASIONAL

Entitas induk Perseroan dari segmen plastik tetap menjalankan produksinya selama pandemi COVID-19. Adapun kapasitas terpasang dari segmen plastik sebanyak 27.000 MT dan 15.000 km. Realisasi produksi selama 2021: 10.450 MT dan 5.102 km. Perseroan masih mempunyai peluang untuk meningkatkan penjualan karena masih ada tersedia kapasitas yang belum digunakan.

I. OPERATION OVERVIEW

The Company's parent entity from the plastics segment continues to carry out its production during the COVID-19 pandemic. The installed capacity of the plastic segment is 27,000 MT and 15,000 km. Production realization during 2021: 10,450 MT and 5,102 km. The Company still has the opportunity to increase sales because there is still available capacity that has not been used.

II. KINERJA KEUANGAN

Perbandingan Kinerja Keuangan Komprehensif tahun 2021 dan 2020 (disajikan dalam Rupiah)

II. FINANCIAL PERFORMANCE

Comparison of Comprehensive Financial Performance in 2021 and 2020 (expressed in Rupiah).

URAIAN (dalam Rupiah)	DESCRIPTION (in Rupiah)	2021	2020
Aset lancar	Current Assets	173.574.832.797	136.743.918.865
Aset Tidak lancar	Non-Current Assets	257.705.820.867	269.696.976.845
Total Aset	Total Assets		406.440.895.710
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	130.517.093.483	86.215.048.917
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	69.728.790.362	114.235.031.127
Total Liabilitas	Total Liabilities	200.245.883.845	200.450.080.044
Ekuitas	Equity	231.034.769.819	205.990.815.666
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	431.280.653.664	406.440.895.710
Penjualan	Sales	420.717.433.375	325.538.152.468
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(357.786.876.359)	(278.236.221.095)
Laba Kotor	Gross Profit	62.930.557.016	47.301.931.373
Beban Usaha	Operating Expenses	(30.781.315.051)	(38.800.097.698)
Laba Usaha	Profit from Operation	32.149.241.965	8.501.833.675
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Profit (Loss) for the Year	23.227.293.962	(6.424.025.663)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	1.816.660.191	(589.782.996)
Total Laba (Rugi) Komprehensif lain	Total Other Comprehensive Profit (Loss)	25.043.954.153	(7.013.808.659)

URAIAN (dalam Rupiah)	DESCRIPTION (in Rupiah)	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	49.198.839.275	41.187.089.725
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	(12.421.180.915)	(3.448.925.443)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(18.763.291.196)	(7.553.248.115)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	58.744.257.163	40.705.950.961

Dampak dari perubahan atas pos-pos pada laporan keuangan akan dijelaskan sebagai berikut:

The impact of changes to items in the financial statements will be explained as follows:

Penjualan

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk dan entitas anak tahun 2021 sebesar IDR 420,72 miliar terdiri dari segmen plastik IDR 416,54 miliar dan elektronik sebesar IDR 4,18 miliar. Pendapatan Perseroan meningkat sebesar IDR 95,18 miliar atau 29,24 % dibandingkan dengan tahun 2020.

Sales

The revenue of PT Asiaplast Industries Tbk and its subsidiaries in 2021 amounted to IDR 420.72 billion, consisting of IDR 416.54 billion in plastic and IDR 4.18 billion in electronics. The Company's revenue increased by IDR 95.18 billion or 29.24% compared to 2020.

Tabel Perbandingan Penjualan untuk Tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

Sales Comparison Table for 2021 and 2020, as follows:

Penjualan	Sales	2021 (IDR)	2020 (IDR)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (IDR)	%
Plastik	Plastic	416.538.083.168	319.994.943.594	96.543.139.574	30,17%
Elektronik	Electronic	4.179.350.207	5.543.208.874	(1.363.858.667)	(24,60)%
Total	Total	420.717.433.375	325.538.152.468	95.179.280.907	29,24%

Tabel Penjualan per Kuartal untuk Tahun 2021, sebagai berikut:

Sales Table per Quarter for 2021, as follows:

Penjualan	Sales	Q1 – 2021 (IDR)	Q2 – 2021 (IDR)	Q3 – 2021 (IDR)	Q4 – 2021 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik	Plastic	94.769.565.464	93.526.699.502	105.479.137.601	122.462.680.601	416.538.083.168
Elektronik	Electronic	576.891.495	647.767.885	924.992.205	2.029.698.622	4.179.350.207
Total	Total	95.346.456.959	94.174.467.387	106.404.129.806	124.792.379.223	420.717.433.375

Tabel Penjualan per Kuartal untuk Tahun 2020, sebagai berikut:

Sales Table per Quarter for 2020, as follows:

Penjualan	Sales	Q1 – 2020 (IDR)	Q2 – 2020 (IDR)	Q3 – 2020 (IDR)	Q4 – 2020 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik	Plastic	89.640.017.834	53.337.122.248	86.172.218.186	90.845.585.326	319.994.943.594
Elektronik	Electronic	1.223.216.139	1.553.249.902	1.249.934.337	1.516.808.496	5.543.208.874
Total	Total	90.863.233.973	54.890.372.150	87.422.152.523	92.362.393.822	325.538.152.468

Penjualan meningkat tahun 2021 pada entitas induk sebesar IDR 96,54 miliar atau setara dengan 30,17% dari penjualan tahun 2020 karena adanya dampak dari perbaikan perekonomian di Indonesia pada berbagai sektor industri. Perkembangan perekonomian Indonesia ini pada tahun 2021 memberikan dampak yang positif bagi entitas induk. Sebagai contoh sektor industri otomotif sudah mulai bangkit tahun 2021 semenjak pandemi COVID-19.

Jika dibandingkan pendapatan dari kuartal ke kuartal tahun 2021, pendapatan Perseroan dari segmen plastik meningkat signifikan pada kuartal ke-III dan IV, meskipun sempat menurun pada kuartal II tahun 2021.

Penjualan menurun tahun 2021 pada entitas anak sebesar IDR 1,36 miliar atau setara dengan -24,60%. Penurunan penjualan pada entitas anak juga disebabkan karena adanya dampak perekonomian selama pandemi COVID-19. Di sisi yang lain, karena penutupan beberapa cabang yang kurang produktif untuk wilayah di luar Jawa dan entitas anak lebih fokus khusus penjualan daerah Jawa untuk sementara waktu.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan 2021 meningkat sebesar IDR 15,62 miliar atau setara dengan 33,04% dibandingkan dengan tahun 2020.

Sales increased in 2021 at the parent entity by IDR 96.54 billion or equivalent to 30.17% of sales in 2020 due to the impact of economic improvement in Indonesia on various industrial sectors. The development of the Indonesian economy in 2021 will have a positive impact on the parent entity. For example, the automotive industry sector has started to rise in 2021 since the COVID-19 pandemic.

When compared to revenue from quarter to quarter in 2021, the Company's revenue from the plastic segment increased significantly in the third and fourth quarters, although it had decreased in the second quarter of 2021.

Sales decreased in 2021 in subsidiaries by IDR 1.36 billion or equivalent to -24.60%. The decline in sales to subsidiaries was also due to the economic impact during the COVID-19 pandemic. On the other hand, due to the closure of several branches that were less productive for areas outside Java and the subsidiaries focused more specifically on selling the Java area for a while.

Gross profit

The Company's 2021 gross profit increased by IDR 15.62 billion or equivalent to 33.04% compared to 2020.

Laba Kotor	Gross Profit	2021 (IDR)	2020 (IDR)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (IDR)	%
Total	Total	62.930.557.016	47.301.931.373	15.628.625.643	33.04%

Kenaikan laba kotor disebabkan karena faktor sebagai berikut:

- Kenaikan pendapatan pada tahun 2021 pada segmen plastik sebesar IDR 96,54 miliar
- Kenaikan upah minimum kota/kabupaten sebesar 1,50%

The increase in gross profit was due to the following factors:

- Increase in revenue in 2021 in the plastic segment by IDR 96.54 billion
- Increase in the city/district minimum wage by 1.50%

Beban Usaha

Beban penjualan tahun 2021 sebesar IDR 11,43 miliar dan pada tahun 2020 sebesar IDR 12,14 miliar. Beban penjualan menurun sebesar IDR 704,06 juta atau 5,80% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Penurunan biaya penjualan pada entitas induk sebesar IDR 58,71 juta
- Penurunan biaya penjualan pada entitas anak sebesar IDR 645,35 juta

Operating Expenses

Selling expenses in 2021 amounted to IDR 11.43 billion and in 2020 it was IDR 12.14 billion. Selling expenses decreased by IDR 704.06 million or 5.80% due to the following factors:

- Decrease in selling costs to the parent entity by IDR 58.71 million
- Decrease in selling expenses to subsidiaries by IDR 645.35 million

Beban umum dan administrasi tahun 2021 sebesar IDR 23,91 miliar. Pada tahun 2020 sebesar IDR 28,60 miliar. Beban umum dan administrasi menurun sebesar IDR 4,69 miliar atau 16,42% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Penurunan biaya umum dan administrasi pada entitas induk sebesar IDR 1,70 miliar
- Penurunan biaya umum dan administrasi pada entitas anak sebesar IDR 2,99 miliar

General and administrative expenses in 2021 amounted to IDR 23.91 billion. In 2020 it is IDR 28.60 billion. General and administrative expenses decreased by IDR 4.69 billion or 16.42% due to the following factors:

- Decrease in general and administrative expenses to the parent entity by IDR 1.70 billion
- Decrease in general and administrative expenses in subsidiaries by IDR 2.99 billion

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar IDR 23,65 miliar atau menjadi IDR 32,15 miliar disebabkan karena kenaikan laba usaha dari entitas induk sebesar IDR 18,91 miliar dan pengurangan kerugian dari entitas anak sebesar IDR 4,74 miliar.

Operating Profit

Operating profit in 2021 experienced a significant increase of IDR 23.65 billion or to IDR 32.15 billion due to an increase in operating profit from the parent entity by IDR 18.91 billion and a reduction in losses from the subsidiary by IDR 4.74 billion.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan menurun sebesar IDR 1,81 miliar karena adanya penurunan pajak tangguhan sebesar IDR 5,70 miliar dan kenaikan beban pajak kini sebesar IDR 3,89 miliar.

Laba Bersih

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan meningkat sebesar IDR 32,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2020. Laba bersih Perseroan tahun 2021 sebesar IDR 25,04 miliar. Laba per saham meningkat sebesar IDR 21,9 (450,61%) dibandingkan dengan tahun 2020 sehingga laba per saham untuk tahun 2021 sebesar IDR 17,04.

Neraca

Aset lancar Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 36,83 miliar atau 26,93%. Kenaikan aset lancar disebabkan adanya kenaikan kas dan setara kas sebesar IDR 18,04 miliar, piutang sebesar IDR 6,56 miliar, persediaan sebesar IDR 11,52 miliar, uang muka sebesar IDR 130,46 juta dan aset keuangan lancar lainnya sebesar IDR 654,82 juta, penurunan biaya dibayar di muka sebesar IDR 39,36 juta dan pajak dibayar di muka sebesar IDR 40,86 juta.

Aset tetap dan uang muka pembelian aktiva tetap Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 10,44 miliar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan sebesar IDR 13,05 miliar yang dikurangi dengan pengurangan aset sebesar IDR 6,15 miliar dan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR 20,95 miliar, kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR 3,61 miliar.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 1,54 miliar disebabkan karena adanya penurunan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar IDR 528,13 juta, penurunan aset hak guna IDR 1,44 miliar, penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya IDR 18,65 juta dan kenaikan investasi dalam surat berharga IDR 441,87 juta.

Liabilitas lancar Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 44,30 miliar di mana kontribusi terbesar adalah kenaikan utang usaha sebesar IDR 14,58 miliar, adanya pinjaman dari pihak-pihak berelasi sebesar IDR 22,12 miliar yang tahun sebelumnya masuk liabilitas jangka panjang namun tahun 2021 masuk dalam liabilitas lancar, kenaikan utang bank jangka pendek sebesar IDR 2,64 miliar, kenaikan utang lain-lain sebesar IDR 2,62 miliar, kenaikan utang pajak sebesar IDR 3,87 miliar dan penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar IDR 1,50 miliar.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 44,51 miliar disebabkan oleh penurunan pinjaman dari pihak-pihak berelasi sebesar IDR 31,49 miliar, kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar IDR 1,06 miliar, penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar IDR 6,17 miliar, penurunan utang bank jangka panjang sebesar IDR 7,91 miliar.

Ekuitas Perseroan konsolidasi dengan entitas anak meningkat sebesar IDR 25,04 miliar karena adanya kenaikan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar IDR 23,23 miliar dan kenaikan penghasilan komprehensif lain IDR 1,81 miliar.

Tax Expense

Income tax expense decreased by IDR 1.81 billion due to a decrease in deferred tax of IDR 5.70 billion and an increase in current tax expense of IDR 3.89 billion.

Net Profit

The impact of the above explanation has resulted in the Company's net profit increasing by IDR 32.06 billion compared to 2020. The Company's net profit in 2021 is IDR 25.04 billion. Earnings per share increased by IDR 21.9 (450.61%) compared to 2020 so earnings per share for 2021 was IDR 17.04.

Balance

The current assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR 36.83 billion or 26.93%. The increase in current assets was due to an increase in cash and cash equivalents of IDR 18.04 billion, receivables of IDR 6.56 billion, inventories of IDR 11.52 billion, advances of IDR 130.46 million and other current financial assets of IDR 654, 82 million, decreased prepaid expenses of IDR 39.36 million and prepaid taxes of IDR 40.86 million.

Fixed assets and advances for the purchase of fixed assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 10.44 billion due to the addition of assets in the form of land, buildings, machinery, factory equipment and vehicles of IDR 13.05 billion which was reduced by a reduction in assets of IDR 6, 15 billion and accumulated depreciation for the year of IDR 20.95 billion, an increase in advances for purchase of fixed assets of IDR 3.61 billion.

Other non-current assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 1.54 billion due to a decrease in estimated claims for income tax of IDR 528.13 million, a decrease in right-of-use assets of IDR 1.44 billion, a decrease in other non-current financial assets of IDR 18.65 million and an increase in investment in securities of IDR 441.87 million.

The current liabilities of the Company and its subsidiaries increased by IDR 44.30 billion, of which the largest contribution was an increase in trade payables of IDR 14.58 billion, loans from related parties of IDR 22.12 billion, which in the previous year were included in long-term liabilities but will be included in 2021. In current liabilities, an increase in short-term bank loans of IDR 2.64 billion, an increase in other payables of IDR 2.62 billion, an increase in tax payables of IDR 3.87 billion and a decrease in long-term bank loans maturing within one year of IDR 1.50 billion.

The Company and its subsidiaries' long-term liabilities decreased by IDR 44.51 billion due to a decrease in loans from related parties by IDR 31.49 billion, an increase in long-term employee benefits liabilities by IDR 1.06 billion, a decrease in deferred tax liabilities by IDR 6.17 billion, a decrease in long-term bank loans of IDR 7.91 billion.

The Company's consolidated equity with subsidiaries increased by IDR 25.04 billion due to an increase in unappropriated profit of IDR 23.23 billion and an increase in other comprehensive income of IDR 1.81 billion.

Arus Kas

Kas neto dari aktivitas operasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak meningkat sebesar IDR 8,01 miliar di mana kontribusi terbesar karena adanya penurunan pembayaran kepada karyawan sebesar IDR 10,84 miliar dan penurunan pembayaran beban bunga sebesar IDR 1,04 miliar.

Kas neto dari aktivitas investasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar -IDR 12,42 miliar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar IDR 16,20 miliar dan penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar IDR 3,78 miliar.

Kas neto dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar -IDR 18,76 miliar terdiri dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar IDR 2,64 miliar, pembayaran utang jangka panjang sebesar IDR 9,41 miliar, pembayaran pinjaman dari pihak berelasi sebesar IDR 12,00 miliar.

Cash Flow

Net cash from operating activities of the Company consolidated with subsidiaries increased by IDR 8.01 billion, the largest contribution was due to a decrease in payments to employees of IDR 10.84 billion and a decrease in interest expense payments of IDR 1.04 billion.

Net cash from investing activities of the Company consolidated with subsidiaries amounted to -IDR 12.42 billion consisting of purchases of fixed assets of IDR 16.20 billion and receipts from the sale of fixed assets of IDR 3.78 billion.

Net cash from the Company's financing activities amounted to -IDR 18.76 billion consisting of short-term bank loans of IDR 2.64 billion, payments of long-term debt of IDR 9.41 billion, payments of loans from related parties of IDR 12.00 billion.

III. KEMAMPUAN PERSEROAN MEMBAYAR HUTANG

Perseroan dapat memenuhi kewajibannya membayar utang sesuai dengan tanggal jatuh tempo baik kepada pihak Bank maupun pihak pemasok selama tahun 2021.

Adapun perhitungan untuk rasio leverage Perseroan pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Rasio utang terhadap aset = 0,46
2. Rasio utang terhadap ekuitas = 0,87
3. Rasio utang terhadap modal = 0,46
4. Rasio utang terhadap laba kotor = 3,18

Rasio utang terhadap laba kotor cukup tinggi karena Perseroan mengambil kebijakan menggunakan fasilitas kredit dari bank yang ada.

III. THE COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBT

The Company can fulfill its obligations to pay debts according to the due date to both the Bank and the supplier during 2021.

The calculation for the company's leverage ratio in 2021 is as follows:

1. Debt to assets ratio = 0.46
2. Debt to equity ratio = 0.87
3. Debt to capital ratio = 0.46
4. Debt to EBITDA ratio = 3.18

The debt to gross profit ratio is quite high because the Company has adopted a policy of using credit facilities from existing banks.

IV. KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemberian kredit kepada pelanggan untuk mencegah adanya piutang yang tak tertagih. Kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover ratio*).

Untuk tahun 2021 rasio perputaran piutang adalah 8,25 kali. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran piutang Perseroan adalah 8,25 dari penjualan. Dari rasio perputaran piutang 8,25 kali tersebut jika dikonversi ke dalam hari menjadi 44 hari.

Perseroan memberikan perhatian yang lebih untuk kolektibilitas piutang dari pelanggan pada masa pandemi COVID-19 dalam rangka melindungi salah satu dari aset lancar yang dimiliki dan untuk kelancaran usaha Perseroan.

IV. COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

The Company has a policy related to providing credit to customers to prevent uncollectible receivables. The collectibility of the Company's receivables can be measured using the receivable turnover ratio.

For 2021 the receivables turnover ratio is 8.25 times. This means that the Company's receivables turnover rate is 8.25 of sales. From the receivables turnover ratio of 8.25 times, if it is converted into days, it becomes 44 days.

The Company pays more attention to the collectibility of receivables from customers during the COVID-19 pandemic in order to protect one of the current assets owned and for the smooth running of the Company's business.

V. STRUKTUR MODAL

Manajemen Perseroan menggunakan sumber dana dari internal dan eksternal Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sumber dana dari eksternal yaitu menggunakan

V. CAPITAL STRUCTURE

The Company's management uses the Company's internal and external sources of funds in carrying out its business activities. External sources of funds are using working capital facilities

fasilitas modal kerja yang diberikan oleh bank dan utang jangka pendek yang diberikan oleh pihak ketiga dalam hal ini pemasok baik bahan baku maupun bahan penolong.

provided by the Bank and short-term debt provided by third parties, in this case suppliers of both raw materials and auxiliary materials.

VI. INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan pembelanjaan investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang menunjang proses produksi pada tahun 2021. Tujuan investasi barang modal ini untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui diversifikasi produk. Realisasi nilai investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang diperlukan sebesar IDR 11,27 miliar selama tahun 2021.

VI. CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company invests in capital goods investment in the form of machinery and equipment that supports the production process in 2021. The purpose of this capital goods investment is to obtain additional income through product diversification. The realization of the investment value of capital goods in the form of machinery and equipment required is IDR 11.27 billion during 2021.

VII. TARGET DAN REALISASI TARGET AWAL TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menentukan target penjualan sebesar IDR 381,99 miliar. Target penjualan dari segmen plastik sebesar IDR 351,99 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 30,00 miliar. Target laba operasi dari segmen plastik sebesar IDR 17,71 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 932,00 juta.

VII. TARGET AND REALIZATION OF EARLY 2021 TARGETS

In 2021 the Company has set a sales target of IDR 381.99 billion. Sales target from the plastic segment is IDR 351.99 billion and the electronics segment is IDR 30.00 billion. The target operating profit from the plastic segment is IDR 17.71 billion and the electronics segment is IDR 932.00 million.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021, sebagai berikut:

The Comparison Table of Targets and Realization in 2021 is as follows:

URAIAN (dalam Rupiah)	DESCRIPTION (in Rupiah)	Target 2021 Targets 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Target vs. Realisasi 2021 Targets vs. Realization 2021
Penjualan	Sales			
– Plastik	– Plastic	351.994.437.953	416.538.083.168	118,34%
– Elektronik	– Electronic	30.000.000.000	4.179.350.207	13,93%
Total Penjualan	Total Sales	381.994.437.953	420.717.433.375	110,14%
Laba (Rugi) Operasi	Operating Profit (Loss)			
– Plastik	– Plastic	17.712.644.335	35.011.181.018	197,66%
– Elektronik	– Electronic	932.000.000	(2.861.939.053)	(307,08)%
Total Laba Operasi	Total Operating Profit	18.644.644.335	32.149.241.965	172.43%

VIII. TARGET TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Perseroan berusaha menentukan target penjualan dan laba operasi meskipun di tengah kondisi ekonomi yang belum pasti akibat adanya pandemi COVID-19 yang belum berakhir.

VIII. TARGETS FOR 2022

In 2022 the Company is trying to determine sales targets and operating profit even though in the midst of uncertain economic conditions due to the ongoing COVID-19 pandemic.

Target penjualan Perseroan pada tahun 2022 yang ditentukan sebesar IDR 557,37 miliar terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 527,37 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 30,00 miliar. Target laba operasi pada tahun 2022 sebesar IDR 42,98 miliar terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 42,05 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 932,00 juta.

The Company's sales target in 2022 is set at IDR 557.37 billion, consisting of the plastic segment of IDR 527.37 billion and the electronics segment of IDR 30.00 billion. The operating profit target in 2021 is IDR 42.98 billion, consisting of the plastic segment of IDR 42.05 billion and the electronics segment of IDR 932.00 million.

Target Penjualan dan Laba Operasi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Sales and Operating Profit Targets for 2021 can be seen in the following table:

Target 2022	Targets 2022	Plastik (IDR) Plastic (IDR)	Elektronik (IDR) Electronic (IDR)	TOTAL (IDR)
Penjualan	Sales	527.377.409.494	30.000.000.000	557.377.409.494
Lab a Operasi	Operating Profit	42.049.807.027	932.000.000	42.981.807.027

Target tersebut yang akan menjadi acuan atau pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

This target will become a reference or guideline for the Company in carrying out its business activities.

IX. ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka mencapai target pada tahun 2022 Perseroan menggunakan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

- Menetapkan harga jual yang dapat menutup seluruh biaya yang ada.
- Menargetkan penjualan pada industri-industri yang masih menguntungkan.
- Menambah kerja sama dengan *customer* baru.
- Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

Pangsa pasar untuk penjualan segmen plastik masih besar karena produk yang dihasilkan dari segmen plastik digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai jenis sektor usaha baik industri besar, menengah maupun kecil. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tahun 2022 akan lebih baik dari tahun 2021 seiring dengan keadaan ekonomi Indonesia yang mulai membaik semenjak adanya pandemi COVID-19.

IX. MARKETING ASPECT

In order to achieve the target in 2022 the Company uses several marketing strategies as follows:

- Set a selling price that can cover all existing costs.
- Target sales in industries that are still profitable.
- Increase collaboration with new customers.
- Diversify products to expand market network both at home and abroad.

The market share for sales of the plastic segment is still large because the products produced from the plastic segment are used by companies engaged in various types of business sectors, both large, medium and small industries. The Company's management believes that 2022 will be better than 2021 in line with Indonesia's economic condition which has begun to improve since the COVID-19 pandemic.

X. KEBIJAKAN DEVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian deviden atas laba tahun 2021 sebesar IDR 25,04 miliar karena perseroan lebih memilih menahan laba sebagai dana cadangan yang dapat digunakan untuk perluasan usaha dengan harapan dapat menghasilkan tambahan laba di waktu mendatang. Pada tahun 2020 perseroan tidak membagi deviden karena perseroan mengalami kerugian sebesar IDR 7,01 miliar.

X. DIVIDEND POLICY

The company did not distribute dividends on its 2021 profit of IDR 25.04 billion because the company prefers to hold profits as a reserve fund that can be used for business expansion in the hope of generating additional profits in the future. In 2020 the company did not distribute dividends because the company suffered a loss of IDR 7.01 billion.

XI. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian grup: Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 – reformasi acuan suku bunga (tahap 2).

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank ("IBOR") diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas resiko ("SBB"). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

XI. ACCOUNTING POLICY CHANGES

The Company applies for the first time all new and/or revised standards that are effective for the period starting on or after January 1, 2021, including the following revised standards that affect the group's consolidated financial statements: Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 – interest rate benchmark reform (stage 2).

These amendments provide temporary relief regarding the impact of financial reporting when the interbank offering interest rate ("IBOR") is replaced with an alternative, almost risk-free reference rate ("SBB"). The amendment includes the following practical means:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

A practical way that requires contractual changes or changes in cash flows that are directly required by the reform (the benchmark interest rate), to be treated as changes in floating interest rates, which are equivalent to movements in market interest rates.

Providing temporary leeway for entities to comply with separately identifiable requirements, when the SBB instrument is designated as a hedge of a risk component.

This amendment has no impact on the group's consolidated financial statements. The Group intends to use practical means in future periods if applicable.

XII. RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

XII. FINANCIAL RATIO

The financial ratios of PT Asiaplast Industries Tbk in 2021 compared to 2020 and 2019 can be seen in the following table:

Rasio Keuangan	Financial Ratio	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	Return of Assets (%)	5,81	(1,73)	2,04
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	Return of Equity (%)	10,84	(3,40)	4,02
Rasio Lancar	Current Ratio	1,33	1,59	1,41
Rasio Utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	0,46	0,49	0,49
Rasio Utang terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,87	0,97	0,97
Rasio Utang terhadap modal	Debt to Capital Ratio	0,46	0,49	0,49
Rasio Utang terhadap Laba Kotor	Debt to EBITDA Ratio	3,18	4,24	2,67
Rasio Perputaran Total Aktiva	Total Assets Turnover Ratio	100,44	78,85	94,96
Margin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	14,96	14,53	17,67
Margin Laba Bersih (%)	Net Profit Margin (%)	5,95	(2,15)	1,95
Perputaran Piutang Usaha	Accounts Receivable Turnover	8,25	6,32	7,17
Periode Penagihan Rata-Rata (dalam hari)	Average Collection Period (in days)	44	58	51

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2021

Mengukuhkan Komitmen untuk Keberlanjutan

Unwavering Commitment to Sustainability

Di tengah industri yang semakin kompetitif, Perseroan terus mengukuhkan komitmen terhadap keberlanjutan. Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola menjadi aspek penting yang masuk dalam konteks pembangunan berkelanjutan Perseroan, di mana secara konsisten Perseroan menjalankan operasional bisnis, tata kelola, serta tanggung jawab sosial melalui strategi keberlanjutan bernama *Triple Roadmap (Portfolio, People, and Public Contribution)* yang di dalamnya mencakup nilai Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial yang dilandaskan pada Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Triple Roadmap menjadi payung strategi keberlanjutan Perseroan untuk mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan, yaitu “Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.” Strategi ini menjadi landasan arah bagi Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, melakukan penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta berperan aktif dalam kontribusi sosial yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengoptimalkan berbagai peluang yang ada melalui berbagai inisiatif dan langkah strategis. Hal tersebut meliputi inovasi solusi produk dan layanan kepada pelanggan, melakukan penguatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi.

Komitmen Perseroan tak akan tergoyahkan. Menghadapi tantangan ke depan, Perseroan mengajak para pemangku kepentingan untuk bergandengan tangan melanjutkan perjalanan dalam menjaga keberlanjutan.

In the midst of an increasingly competitive industry, the Company continue to strengthen our commitment to sustainability. Environmental, Social, and Governance (ESG) are important aspects included in the context of Company's sustainable development, in which Company consistently carries out business operations, governance, and social responsibility through Company's sustainability strategy called the Triple Roadmap (Portfolio, People, and Public Contribution) which includes Economic, Environmental, and Social values based on Good Corporate Governance

The Triple Roadmap is the umbrella for the Company's sustainability strategy to realize Asiaplast's vision of sustainable development, which is “To be preferred partner for profitable growth of our stakeholders.” This strategy gives direction for the Company to provide added values to all stakeholders, as well as produce the best products and deliver the best services to customers, strengthen the competence of human resources, and play an active role in sustainable social contributions.

Throughout 2021, the Company optimized the various opportunities through various initiatives and strategic steps. This includes product and service solution innovations to customers, strengthening human resource competencies and use of technology.

The commitment is unwavering. Facing the challenges ahead, the Company invite our stakeholders to hold hands to continue our journey in maintaining sustainability.

Strategi Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional. Perseroan mendorong para pemasok dan mitra bisnis untuk ikut menerapkan keberlanjutan sebagai bagian dari operasional mereka dan bekerja sama untuk mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan internasional yang relevan, menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

The Company's sustainability strategy is to integrate sustainability as the core of all operational activities. The Company encourage our suppliers and business partners to implement sustainability as part of their operations and to work together to create an integrated and sustainable supply chain.

In running Company business, we are committed to always complying with relevant international laws and regulations, implementing good corporate governance based on best practices.

Perseroan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya melalui inisiatif strategis berikut:

- Menerapkan produksi yang baik, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan.
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat sekitar operasional Perseroan.
- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar dalam pengelolaan mutu.
- Berkomitmen meningkatkan penggunaan material daur ulang.

The Company maintains its business sustainability through the following strategic initiatives:

- Implementation of good production, strict and consistent environmental management, as well as efficient use of resources to reduce the impact of the Company's operations on the environment as much as possible.
- Respect for employee rights; ensuring proper and conducive work environment, improved welfare and occupational safety and health for employees; as well as maintaining harmonious industrial relations in compliance with the applicable manpower regulations.
- Contribute to the welfare of the community around the Company's operations.
- Offering products that put emphasis on quality and consumer safety while complying with government regulations and applying the highest standards in quality management and food safety.
- Committed to increasing use of recycled materials.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

ECONOMY



Penjualan Bersih Tahun 2021

Net Sales in 2021

IDR 420,71 miliar / billion



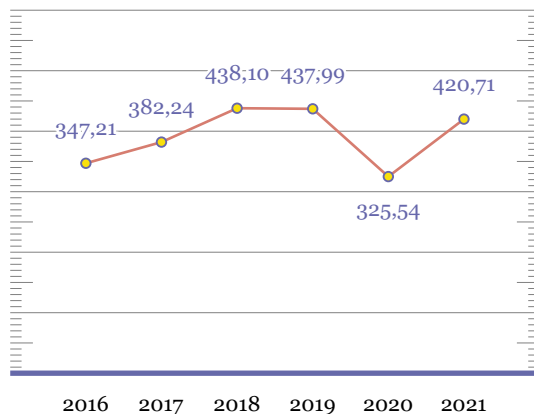
Laba Bersih Tahun 2021

Net Income in 2021

IDR 25,04 miliar / billion

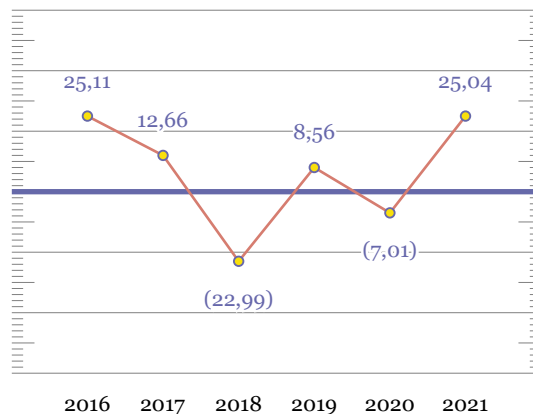
Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)

Net Sales (in billion Rupiah)



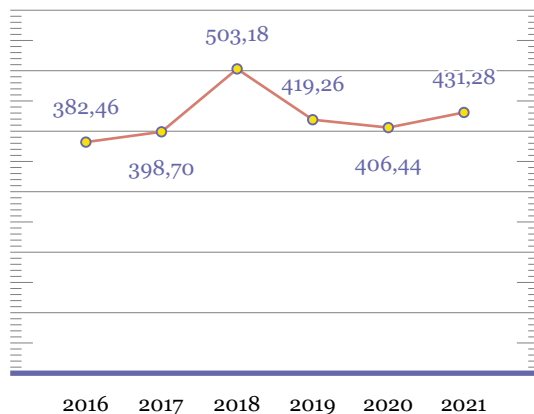
Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)

Net Income (in billion Rupiah)



Total Aset (dalam miliar Rupiah)

Total Assets (in billion Rupiah)



COMMUNITY



Biaya Sosial dan Lingkungan Hidup Tahun 2021

Social and Environmental Costs in 2021

IDR 192,70 juta / million

PEOPLE



Komposisi Karyawan Perempuan di Tahun 2021

Composition of Female Employees in 2021

6,49%



Tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan

Covered by Collective Bargaining Agreement and Company Regulation

100% dari karyawan / of employees



Jumlah Sesi Pelatihan Karyawan di Tahun 2021

Total Employee Training Sessions in 2021

59 sesi pelatihan / training sessions



Jumlah Jam Pelatihan di Tahun 2021

Total Training Hours in 2021

1.905 jam pelatihan / man hours

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

“Kami berupaya menciptakan budaya kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara konsisten.”

“We strive to create a safe and healthy work culture by consistently applying the principles of Occupational Health and Safety.”



Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja di Tahun 2021

Fatality Caused by Work Accidents in 2021

0 insiden / incident



Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di tahun 2021

Occupational Health and Safety trainings in 2021

507 jam pelatihan / man hours

ENVIRONMENT



Intensitas energi turun dari 10,19 (GJ/ton) menjadi 9,31 (GJ/ton) di Tahun 2021

Energy intensity decreased from 10.19(GJ/ton) to 9.31 (GJ/ton) in Year 2021

9,31 gigajoule/ton



Total emisi yang dihasilkan di lingkungan pabrik tahun 2021, turun 5,77% dibandingkan 19.902 tCO₂e pada tahun 2020

The total emissions generated in factory area in 2021, decreased by 5,77% compared to 19,902 tCO₂e in 2020

18.754 tCO₂e

PRODUCT



Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

ISO 9001:2015

Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2021

Sustainability Performance Highlights in 2021

	2021	2020	2019
Portfolio Roadmap [102-15, 201-1]			
Laba Bersih Net Income	IDR 25,04 miliar / billion	IDR (7,01) miliar / billion	IDR 8,55 miliar / billion
Pendapatan Bersih Net Revenue	IDR 420,72 miliar / billion	IDR 325,54 miliar / billion	IDR 437,99 miliar / billion
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	10,84%	(3,4)%	4,02%
Entitas Anak Subsidiary	PT Tiga Berlian Electric	PT Tiga Berlian Electric	PT Tiga Berlian Electric
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	• Food Grade R-PET Sheet • AC VRF Fujitsu • Puradigm • Food Cyclor	• Food Grade R-PET Sheet • AC VRF Fujitsu • Puradigm	• Food Grade R-PET Sheet • AC VRF Fujitsu
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	IDR 280,71 miliar / billion	IDR 269,81 miliar / billion	IDR 243,92 miliar / billion
People Roadmap [102-15, 404-2]			
Jumlah Karyawan Number of Employees	416	404	402
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	128	185	154
Jumlah Pelatihan Total Training	9	10	25
Jumlah Proyek Inovasi Number of Innovation Projects	3	4	3
Public Contribution Roadmap [102-15, 302-4]			
Penurunan Penggunaan Listrik Reduction of Electricity Consumption	17,9%	5,9%	(9,9)%
Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of Greenhouse Gas Emissions	5,8%	8,6%	(5,3)%

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

PT Asiaplast Industries Tbk (“Perseroan”) mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan di tahun 2021 dan penyusunannya digabungkan dengan Laporan Tahunan guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada pemangku kepentingan untuk mengkomunikasikan kebijakan, strategi, upaya, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). [102-50, 102-51, 102-52, 102-53]

Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.asiaplast.co.id.

PT Asiaplast Industries Tbk (“Company”) began to publish Sustainability Report in 2021 combine with the Annual Report in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Sustainability Report is a form of Company’s responsibility to stakeholders to communicate policies, strategies, efforts, achievements, and challenges faced by Company in running a sustainable business and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [102-50, 102-51, 102-52, 102-53]

This Sustainability Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English using easy-to-read type and font sizes and printed with good quality. This Sustainability Report can be viewed and downloaded on the official website of the Company, www.asiaplast.co.id.

Referensi Pelaporan

Reporting Reference

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, laporan disusun menggunakan acuan Standar Global Reporting Initiative (GRI): Opsi “Inti”. Rujukan pada dukungan pencapaian pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) juga disampaikan dalam laporan ini. [102-54]

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas laporan ini, mohon menghubungi: [102-53]

Corporate Secretary

PT Asiaplast Industries Tbk

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk
Tangerang, Banten, 15133

Email: sustainability@asiaplast.co.id

Telp: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787

Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Website: www.asiaplast.co.id

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In addition, the report is prepared using the reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard: “Core” option. References to support for achieving Sustainable Development Goals (SDGs) are also provided in this report. [102-54]

To obtain further information or provide suggestions on this report, please contact: [102-53]

Corporate Secretary

PT Asiaplast Industries Tbk

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk
Tangerang, Banten, 15133

Email: sustainability@asiaplast.co.id

Telp: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787

Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Website: www.asiaplast.co.id

Ruang Lingkup Pelaporan

Scope of Reporting

Laporan Keberlanjutan ini merangkum periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021, dengan cakupan informasi dan data yang berasal dari Kantor Pusat Perseroan serta kegiatan-kegiatan operasional cabang di seluruh Indonesia. Informasi laporan keuangan yang telah diaudit bersifat konsolidasi, yang berasal dari Perseroan, termasuk anak perusahaan yaitu PT Tiga Berlian Electric. [102-45, 102-50]

Perseroan belum menerapkan pemeriksaan dan verifikasi eksternal untuk laporan ini. Data keuangan yang disajikan diambil dari laporan keuangan teraudit sedangkan data lingkungan dan sosial diverifikasi oleh tim internal Perseroan. [102-56]

This Sustainability Report summarizes the period January 1 to December 31, 2021, with covering information and data coverage from Company Head Office and branch operational activities throughout Indonesia. The audited financial statement information is consolidated statement from the Company, including its subsidiaries, PT Tiga Berlian Electric. [102-45, 102-50]

The Company has not implemented external inspection and verification for this report. The financial data presented is taken from audited financial reports, while the environmental and social data are verified by Company's internal team. [102-56]

Daftar Topik dan Aspek Material serta Batasannya

List of Topics and Material Aspects and Their Boundaries

Batasan Dampak Topik Material Limit on the Impacts of Material Topics		Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
Topik Utama Main Topics	Aspek yang Dilaporkan Aspects Reported	Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Portfolio Roadmap	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pemegang Saham Stakeholders	
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		• Pemasok / Supplier • Masyarakat / Community
	Produk Products		Pelanggan Customer
	Asesmen Pemasok Supplier Assessment	Karyawan Employee	Pemasok Supplier
	Privasi Pelanggan Customer Privacy		Pelanggan Customer
People Roadmap	Kepegawaian Employment	Karyawan Employee	
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Karyawan Employee	
	Pengembangan Karir Career Development	Karyawan Employee	
	Hubungan Industrial Industrial Relations	Karyawan Employee	
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Karyawan Employee	
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Karyawan Employee	
Public Contribution Roadmap	Material Material	Karyawan Employee	Pelanggan Customer
	Energi Energy	Karyawan Employee	
	Emisi Emissions	Karyawan Employee	Pelanggan Customer
	Limbah Waste		
	Masyarakat Lokal Local Communities		Masyarakat Community

Penerapan Prinsip Laporan [102-46] Reporting Principles [102-46]

Laporan Keberlanjutan ini disajikan berdasarkan strategi keberlanjutan Perseroan yaitu Strategi *Triple Roadmap*, yang terdiri dari *Portfolio Roadmap*, *People Roadmap*, dan *Public Contribution Roadmap*. Topik-topik pada laporan mencakup aspek tata kelola, ekonomi, sosial, dan lingkungan yang material sehingga dapat digunakan untuk keberlanjutan Perseroan maupun pemangku kepentingan. Dalam menetapkan topik material dan batasan dampak pada topik material, Perseroan mengacu pada prinsip pelaporan dari Standar GRI, yaitu Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Selain itu, kualitas pelaporan memperhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

This Sustainability Report is presented based on Company's sustainability strategy, namely the Triple Roadmap Strategy, which consists of the Portfolio Roadmap, People Roadmap, and Public Contribution Roadmap. The topics in the report cover material aspects of governance, economics, social and environment so that they can be used for the sustainability of the Company and its stakeholders. In determining material topics and impact limits on material topics, the Company refers to the reporting principles of the GRI Standards, namely Stakeholder Engagement, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. In addition, reporting quality pays attention to the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Tahap Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan Stage in Determining The Contents of This Sustainability Report

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">Identifikasi
Proses identifikasi topik keberlanjutan disesuaikan dengan karakteristik industri perdagangan dan jasa dan pengaruhnya kepada pemangku kepentingan.Prioritas Topik
Prioritas atas topik berkelanjutan yang relevan dengan kondisi Perseroan di tahun 2021, melalui koordinasi untuk penentuan tema, analisis topik material, serta analisis pemangku kepentingan. [102-43]Validasi
Topik material yang telah diperoleh dari hasil diskusi bersama divalidasi dan disetujui oleh Direksi untuk menjadi prioritas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [102-32]Tinjauan
Tinjauan dilakukan dengan memperhatikan dan menerima saran dari para pemangku kepentingan, baik melalui lembar umpan balik maupun surat elektronik. Saran ini akan menjadi pertimbangan untuk penyusunan laporan selanjutnya agar dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan. | <ol style="list-style-type: none">Identification
The process of identifying sustainability topics is tailored to the characteristics of the trade and service industry and their impact on stakeholders.Topic Priority
Priority on sustainable topics that are relevant to the Company's condition in 2021, through coordination for the determination of themes, analysis of material topics, as well as stakeholder analysis. [102-43]Validation
Material topics that have been obtained from the results of joint discussions are validated and approved by the Board of Directors to become priority information presented in this report. [102-32]Review
The review is carried out by taking into account and receiving suggestions from stakeholders, both through feedback sheets and electronic mail. These suggestions will be taken into consideration for the preparation of further reports in order to meet the information needs of stakeholders. |
|--|--|

Perseroan dan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42] The Company and Stakeholders [102-40, 102-42]

Pemangku kepentingan merupakan komponen penting dari agenda keberlanjutan Perseroan. Untuk itu Perseroan menjalin relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan agar senantiasa memperoleh masukan tentang kinerja, mutu produk, dan juga jasa. Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan, di antaranya adalah pelanggan, karyawan, pemegang saham, prinsipal/pemasok, dan masyarakat.

Stakeholders are the important component of Company's sustainability agenda. For this reason, the Company maintains good relations with stakeholders so that they always get input on performance, product quality, and services. The Company has identified stakeholders, including customers, employees, shareholders, principals/suppliers, and the public.

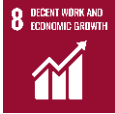
Tabel berikut ini menggambarkan interaksi Perseroan dengan para pemangku kepentingan, yang dipilih berdasarkan rentang pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlanjutan Perseroan. Dari hasil pendekatan yang dilakukan, terdapat beberapa isu dari pemangku kepentingan yang dibahas dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The following table describes Company's interactions with stakeholders, who were selected based on their range of influence and importance to the Company's sustainability. From the results of the approach taken, there are several issues from stakeholders that are discussed in this Sustainability Report.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Terkait Related Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Disajikan dalam Laporan Expressed in Reports
Pelanggan	• Kualitas Produk • Kepuasan Pelanggan • Perlindungan Pelanggan	• Layanan Pelanggan • Survei Kepuasan Pelanggan • Inovasi Produk dan Jasa • Program Recycle Material • Penggunaan Kembali Kemasan • Product Comply • Pelayanan Purna Jual	Portfolio Roadmap
Customer	• Quality of Products and Services • Customer Satisfaction • Customer Protection	• Customer Service • Customer Satisfaction Survey • Product and Service Innovation • Recycle Material Program • Product Comply • Packaging Reuse • After Sales Service	Portfolio Roadmap
Karyawan	• Kesejahteraan • Pengembangan Kompetensi • Lapangan Pekerjaan • Kesetaraan Kesempatan Kerja • Pemenuhan Hak Karyawan	• Keselamatan dan Kesehatan Kerja • Pelatihan • Penugasan Kerja	People Roadmap
Employee	• Well-Being • Competency Development • Jobs • Equality of Job Opportunities • Fulfillment of Employee Rights	• Occupational Health and Safety • Training • Work Assignments	People Roadmap
Pemegang Saham	• Pelaksanaan Tata Kelola • Keterbukaan Informasi • Manfaat Finansial • Manajemen Risiko dan Reputasi	• Laporan per Kuartal dan Laporan Tahunan • Rapat Umum Pemegang Saham • Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi • Public Expose	• Tata Kelola • Portfolio Roadmap
Shareholders	• Implementation of Governance • Information Disclosure • Financial Benefits • Risk and Reputation Management	• Quarterly Reports and Annual Reports • General Meeting of Shareholders • Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors • Public Expose	• Governance • Portfolio Roadmap
Pemasok	Hubungan Bisnis Berkelanjutan	• Pemakaian Ulang Kemasan	Portfolio Roadmap
Supplier	Sustainable Business Relationship	• Reuse Packaging	Portfolio Roadmap
Masyarakat dan Komunitas	• Program Kesehatan • Program Lingkungan	• Program Kebersihan Lingkungan • Program Pelestarian Lingkungan	Public Contribution Roadmap
Society and Community	• Health Program • Environmental Program	• Environmental Hygiene Program • Environmental Conservation Program	Public Contribution Roadmap

Triple Roadmap dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Triple Roadmap and Sustainable Development Goals

Triple Roadmap	Sustainable Development Goals
Kontribusi Perseroan The Company's Contribution	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Portfolio Roadmap	
Melalui portofolio bisnisnya, Perseroan terus berinovasi untuk berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional. Capitalizing on its business portfolio, the Company continues to innovate to contribute to improving the national economy.	
Perseroan menyediakan lapangan kerja untuk 416 karyawan dengan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. The Company provides employment for 416 employees with training and competency development programs for the development of Indonesian Human Resources (HR).	
People Roadmap	
Perseroan menyediakan lapangan kerja untuk 416 karyawan dengan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. The Company provides employment for 416 employees with training and competency development programs for the development of Indonesian Human Resources (HR).	
Public Contribution Roadmap	
Pengelolaan dan pemanfaatan ulang sampah plastik yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Management and reuse of plastic waste generated from the Company's operational activities.	
Perseroan turut berkontribusi dalam pemenuhan target pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca melalui efisiensi energi dan efisiensi sumber daya. The Company has also contributed to meeting the Indonesian government's target of reducing greenhouse gas emissions through energy efficiency and resource efficiency.	

Sambutan Direksi ^[102-14, 102-15]

Messages from the Board of Directors ^[102-14, 102-15]

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Secara keseluruhan permintaan barang kemasan mengalami peningkatan pada tahun 2021. Perilaku konsumen yang pada umumnya menghindari tempat umum dan konsumsi makanan dan minuman yang bersifat dikemas dan dibawa mengalami peningkatan. Dari beberapa data pasar yang dapat kami pelajari, konsumsi plastik secara keseluruhan juga mengalami peningkatan.

Hal-hal spesifik yang berdampak langsung dengan perusahaan kami yang berhubungan dengan keberlanjutan ada dua hal utama:

1. Keamanan dan Kesehatan untuk produk kemasan (terutama untuk makanan dan kemasan medis)
2. Keberlanjutan bahan plastik sekali pakai.

Sebelum adanya laporan keberlanjutan, perusahaan sudah melakukan inisiatif-inisiatif karena ini juga merupakan tanggung jawab serta keberlanjutan perusahaan ini sendiri. Melihat meningkatnya konsumsi plastik dan sebagai produsen lembaran dan kemasan plastik, sudah merupakan suatu tanggung jawab sosial untuk memikirkan solusi keberlanjutan. Kami menganut kerangka kerja 5R:

1. *Reduce* – Pengurangan
2. *Reuse* – Pemakaian kembali
3. *Recycle* – Daur ulang
4. *Recover* – Pemulihan
5. *Return to Earth* – Kembali ke alam

Untuk *Reduce* (Pengurangan) dan *Reuse* (Pemakaian kembali), lebih dipengaruhi oleh kebijakan regulasi serta kombinasi dengan perilaku konsumen. Sebagai produsen, fokus kami ada di poin nomor 3 sampai dengan poin nomor 5, yaitu *Recycle* (daur ulang), *Recover* (pemulihan), dan *Return to Earth* (kembali ke alam).

Strategi Keberlangsungan

Kami berkomitmen untuk menjadi mitra pilihan bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk kerangka 5R ini membutuhkan banyak kerja sama dari seluruh jajaran produsen, distribusi, konsumen sampai dengan pengelolaan paska konsumsi. Strategi ini tentunya dimulai dari perusahaan sendiri dan ekspansi ke seluruh mata rantai yang lebih luas.

Strategi pertama, Menerapkan produksi yang baik, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan.

Strategi kedua, Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Overall demand for packaging products saw an increase in year 2021. Consumer behavior in general show avoidance of public places and take-away or delivery for food and beverages therefore saw an increase in demand. From several market data, we learnt that overall plastic packaging consumption also saw an increase in demand.

Specific items that have direct impact to our company that is related to sustainability can be summed up into two main topics:

1. Safety and Health for packaging materials (especially for food and medical packaging)
2. Sustainability for single use plastic

Before there is Sustainability Report, our company have been doing some of these initiatives because it is a duty and responsibility that we carry as well as for our own long term existence. When we see that plastic consumption is increasing, it has been a moral duty and social responsibility to discover solutions for sustainability. We adopt 5R framework:

1. Reduce
2. Reuse
3. Recycle
4. Recover
5. Return to Earth

For Reduce and Reuse, this is more influenced by policy as well as consumer behavior. As a manufacturer, our focus are in point 3 to point 5 which is Recycle, Recover and Return to Earth.

Sustainability Strategies

We are committed to become preferred partner for our stakeholders. For this 5R framework to succeed, it will require many collaborations from all supply chain from producer, distribution, consumers and all the way to post-consumer management of these materials. Certainly we will start from our company itself and then expand our initiatives to a larger supply chain.

First strategy, implement good manufacturing practices, strict and consistent environmental system management, efficient use of resources and minimize impact to environment.

Second strategy, respect and honor employees rights and to create a safe and harmonious working environment, improve well being of every team members, respecting labor laws and regulations.

Strategi ketiga, Berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat sekitar operasional Perseroan.

Third strategy, contribute to social welfare.

Strategi keempat, Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar dalam pengelolaan mutu.

Fourth strategy, provide products that deliver superior quality and safety for consumers while complying to regulations as well as setting a higher standard for quality management.

Strategi kelima, Meningkatkan porsi daur ulang dalam bahan baku, pemakaian kembali bahan kemasan dengan pemasok dan pelanggan, dan pemulihan material baik dibeli maupun dari proses produksi sebagai bahan baku kembali.

Fifth strategy, increase more recycle materials, reuse packaging materials both with our suppliers and clients, recover material that can be down cycled into a different product.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Kami mengambil 3 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu:

8 – *Decent Work and Economic Growth*

9 – *Industry, Innovation and Infrastructure*

12 – *Responsible Consumption and Production*

Sustainable Development Goals

We implemented 3 out of 17 Sustainable Development Goals which is:

8 – Decent Work and Economic Growth

9 – Industry, Innovation and Infrastructure

12 – Responsible Consumption and Production

Pada tahun 2021, perusahaan menyediakan lapangan kerja bagi 416 karyawan yang sangat membantu dalam pertumbuhan perusahaan sendiri. Inovasi perusahaan yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi proses untuk daur ulang kemasan plastik dari bahan botol plastik setelah konsumsi menjadi kemasan makanan yang aman (*food grade*) sesuai dengan standar EFSA (*European Food Standards Authority*). Ikut membangun dan berkolaborasi dengan para produsen yang mengumpulkan, mencuci kembali dan mencacah botol plastic bekas agar infrastruktur untuk daur ulang bisa berkembang di Indonesia. Proses produksi kami sendiri juga terus menerus melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas agar energi yang kami gunakan juga semakin efisien untuk proses produksi barang jadi kami.

In 2021, our company provided jobs for 416 people whom contributed to our growth. Our company innovation has led to our company being the first in Indonesia to achieve EFSA (European Food Standards Authority) food grade certified process from recycling post consumer bottles into food packaging. We took part in building and collaborating with collectors, washing plant to shredding bottles into flakes so recycling infrastructure can further develop in Indonesia. Our own manufacturing process is continuously being improved for efficiency and productivity thus to reduce energy usage to manufacture our finished products.

Dalam tahun 2021 saja, kami telah mendaur ulang 36,2 juta botol air minum ukuran 1 liter, meningkat sebesar 13,7 juta botol air minum dibandingkan dengan tahun 2020.

In the year 2021 alone, we have recycled 36.2 millions water bottles of 1 liter size, an increase of 13.7 million bottles compared to year 2020.

Apresiasi

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan karena pencapaian ini memerlukan kerja sama dari banyak pihak. Kami juga berkomitmen untuk meneruskan apa telah berhasil diraih bersama.

Appreciation

We like to appreciate and thank all the stakeholders for what we have accomplished together. This achievement certainly require collaboration from many parties. We are committed to strive forward and improve from what we have accomplished.



Wilson Agung Pranoto

Presiden Direktur
President Director

Sekilas Perseroan

Company in Brief

Nama Perusahaan / Company Name [102-1]

PT Asiaplast Industries Tbk

Alamat / Address [102-3] [POJK C.2]**Kantor Pusat / Head Office**

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133

Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787

Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Email: marketing@asiaplast.co.id

Website: www.asiaplast.co.id

Kantor Cabang / Branch Office**Surabaya**

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251

Telp: (+62-31) 5346723, 5451192

Fax: (+62-31) 5477361

Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,

Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,

Semarang, Jawa Tengah, 50166

Phone: (+62-24) 76601831

Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

Bidang Usaha / Line of Business [102-2] [POJK C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Barang Plastik Lembaran

Pursuant to Article 3 of Company's Articles of Association, Company's main business activities is conduct business in manufacturing industry of plastic sheet

Kode Saham / Ticker Symbol

APLI

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

5 Agustus 1992

August 5, 1992

Ruang Lingkup Pasar / Market Coverage [102-6]

Seluruh wilayah Indonesia dan ASEAN

All regions of Indonesia and ASEAN

Lokasi Operasi / Operation Regions [102-4] [POJK C.3]

Indonesia

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of**Establishment** [102-5]

Akta Pendirian Perseroan No.14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Notaris Drs. Sugisno, S.H.

Deed of Incorporation No.14 dated August 5, 1992, drawn up before Notary Drs. Sugiono, S.H.

Keanggotaan dalam Asosiasi / Association**Membership** [102-13] [POJK C.5]

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kota Tangerang
The Employers' Association of Indonesia

Riwayat Singkat Perseroan

Company Brief History [\[102-1, 102-2, 102-3, 102-7\]](#)

Nama Perusahaan Company Name	PT Asiaplast Industries Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Agustus 1992	
Riwayat Singkat dan Perubahan Nama Brief History and Company Name Changes	5 Agustus 1992: Didirikan di Medan dengan nama PT Adi Karya Perkasa 9 Agustus 1993: Mengubah namanya menjadi PT Akasa Pandukarya 5 Agustus 1997: Merubah namanya menjadi PT Asiaplast Industries 1 Mei 2000: Pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham APLI dan sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, nama Perseroan berubah menjadi PT Asiaplast Industries Tbk - August 5, 1992: Established in Medan under the name PT Adi Karya Perkasa - August 9, 1993: Changed its name to PT Akasa Pandukarya - August 5, 1997: Changed its name to PT Asiaplast Industries - May 1, 2000: First listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia with the ticker code APLI and in relations to the share listing, the Company name was changed to PT Asiaplast Industries Tbk	

Visi dan Misi

Vision and Mission [\[102-16\]](#) [\[PJOK C.1\]](#)

Visi dan Misi Perseroan disajikan pada Laporan Tahunan 2021 pada halaman 15. Vision and Mission refers to 2021 Annual Report on page 15.

Nilai Budaya Perseroan

Corporate Culture Value

Nilai Budaya Perseroan disajikan pada Laporan Tahunan 2021 pada halaman 15. Corporate Culture Value refers to 2021 Annual Report on page 15.

Skala Usaha

Business Scale [\[102-7\]](#) [\[PJOK C.3\]](#)

Aspek Aspect	Satuan Unit	2019	2020	2021
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	402	404	416
Penjualan / Sales	IDR miliar / billion IDR	420,71	325,54	437,99
Laba Bersih / Net Income	IDR miliar / billion IDR	25,04	(7,01)	8,56
Jumlah Aset / Total Assets	IDR miliar / billion IDR	431,28	406,44	419,26
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	IDR miliar / billion IDR	200,24	200,45	206,52
Ekuitas Netto / Net Equity	IDR miliar / billion IDR	231,03	205,99	212,74
Biaya Kepegawaian / Personnel Expenses	IDR miliar / billion IDR	38,43	40,78	43,06
Biaya Sosial dan Lingkungan Hidup / Social and Environmental Cost	IDR miliar / billion IDR	0,19	0,05	0,02

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information [POJK C.3]

Informasi Pemegang Saham merujuk pada Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk 2021 halaman 5

Shareholders Information refers to 2021 Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk page 5

Nama dan Profil Entitas Anak

Name and Profile of Subsidiary [102-45]

Perseroan memiliki entitas anak, yaitu PT Tiga Berlian Electric

The Company has subsidiary, namely PT Tiga Berlian Electric

PT Tiga Berlian Electric

Jl. Pulo Ayang II No.12, Kawasan Industri Pulogadung,
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Telp: (+62-21) 6601099
Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

5 Agustus 1992

Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership

PT Asiaplast Industries Tbk: 99,80%

Bidang Usaha / Line of Business

Perdagangan eceran dan besar peralatan rumah tangga, peralatan penerangan dan perlengkapan, suku cadang elektronik dan mesin kantor dan industri
Retail and wholesale trade in household appliances, lighting equipment and supplies, electronic parts and office and industrial machinery

Status Operasi / Operation Status

Masih beroperasi
Still in Operation

Total Aset / Total Assets

IDR 41.930.040.157

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure [103-5]

Struktur Grup Perseroan merujuk pada Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk 2021 halaman 5.

Corporate Group Structure refers to 2021 Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk page 5.

Entitas Induk / Parent Entity

Nama / Name

PT Maco Amangraha

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

21 November 1995

Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership

Erlin Sanie : 50%
William Agung Pranoto : 25%
Wilson Agung Pranoto : 25%

Bidang Usaha / Line of Business

Perdagangan besar suku cadang elektronik, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya
Retail and wholesale trade in household appliances, lighting equipment and supplies, electronic parts and office and industrial machinery

Status Operasi / Operation Status

Masih beroperasi
Still in Operation

Alamat / Address

Jl. Pluit Raya No.127, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara

Struktur Organisasi

Organization Structure [102-16] [POJK C.1]

Struktur Organisasi Perseroan merujuk pada Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk 2021 pada halaman 19.

Organization Structure refers to 2021 Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk page 19.

Sertifikasi

Certification [102-12]

Sudah menjadi komitmen kami untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas, sebagai tanggung jawab kami kepada konsumen. Kami memastikan setiap proses produksi mengacu pada prosedur standar yang tersertifikasi dari lembaga kredibel.

It is our commitment to produce safe and quality products, as our responsibility to consumers. We ensure that every production process refers to standard procedures certified by credible institutions.

No.	Tipe Type	Sertifikat Certificate	Nomor Sertifikat Certificate Number	Tanggal Diterbitkan Issued Date	Masa Berlaku Sampai Valid Until	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	ISO	ISO 9001:2015	10177868	11-Mar-2019	1-Apr-2022	LRQA
2	ISO	ISO 14001:2015	10298754	15-Okt-2020	3-Sep-2023	LRQA
3	EFSA	EFSA Positive Opinion Post Consumer PET Recycling Technology for Food Contact Material	DOI:10.2903/ J.EFSA.2020.6254	09-Sep-2020	Official Authorization	EFSA Panel European Commission

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

DASAR-DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan kebijakan tata kelola keberlanjutan dan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam lingkup Perseroan dilakukan berlandaskan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No.32/SE.OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dalam menjalankan bisnis, Perseroan juga mengindahkan regulasi dan norma-norma bisnis yang berlaku di Indonesia, dengan mengadopsi standar GCG yang baik.

GCG memiliki 5 (lima) prinsip dasar, yang secara konsisten diterapkan oleh Perseroan ke dalam seluruh perencanaan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional bisnis. Kelima prinsip dasar GCG adalah transparansi atau keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*).

IMPLEMENTATION FOUNDATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE POLICY

The implementation of sustainability governance policies and Good Corporate Governance (GCG) within the Company is carried out in accordance with FSA Regulation No.21/POJK.04/2015 and FSA Circular Letter No.32/SE.OJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance. In addition, in running its business, the Company also respects the regulations and business norms that apply in Indonesia, by adopting good GCG standards.

GCG has 5 (five) basic principles, which are consistently applied by the Company in all planning, decision making, and business operational activities. The five basic principles of GCG are transparency or disclosure of information, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.

Berikut Penerapan Kelima Prinsip Dasar GCG [102-11, 103-2]

Following are the Implementation of the Five Basic Principles of GCG [102-11, 103-2]

Transparansi Transparency	- Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. - Perseroan mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.	- The Company discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner by all stakeholders. - The Company discloses information in accordance with the procedures regulated in the capital market and/or related legislation.
Akuntabilitas Accountability	- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. - Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. - Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran, strategi, dan usaha Perseroan.	- Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities. - Through the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are accountable for their performance. - The Company establishes clear responsibilities of each organ of the organization that are in line with the Company's vision, mission, goals, strategies and business.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perseroan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.	The Company always adheres to prudential principle in carrying out its business activities.
Independensi Independence	Perseroan bertindak profesional dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan.	The Company acts professionally and objectively in every decision.

Berikut Penerapan Kelima Prinsip Dasar GCG [102-11, 103-2] (lanjutan)

Following are the Implementation of the Five Basic Principles of GCG [102-11, 103-2] (continued)

Kesetaraan dan Kewajaran

Equality and Fairness

- Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
- Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat.
- Seluruh pemangku kepentingan mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan, sasaran, strategi, dan usaha Perseroan.
- The Company always pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (*equal treatment*).
- The Company provides an opportunity for all shareholders at the General Meeting of Shareholders to express their opinions.
- All stake-holders have access to information in accordance with the principle of transparency.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ Perseroan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. [102-18]

The corporate governance structure is reflected in the company's organs, which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. [102-18]

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris (*BOC Manual*), dan Pedoman Direksi (*BOD Manual*).

In carrying out its roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, BOC Manual and BOD Manual.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusannya dibantu oleh yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.
- GMS is a Company's organ that has the sole authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising management policies, the general course of management, both with regards to the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function is assisted by the Audit Committee.
- The Board of Directors is a Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company and representing the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors in carrying out its management function is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT
KEUANGAN BERKELANJUTANSUSTAINABLE FINANCIAL COMPETENCY
DEVELOPMENT

Perseroan senantiasa meningkat dan mengembangkan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perseroan mengirimkan tim untuk mengikuti pelatihan menulis Laporan Keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerja sama dengan Global Reporting Initiative (GRI).

The Company continues to improve and develop sustainable finance competencies. In 2021, the Company sent a team to take part in training on writing a Sustainability Report organized by the Association of Indonesian Issuers (AEI) in collaboration with the Global Reporting Initiative (GRI).

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui

RISK MANAGEMENT [102-11]

The Company applies risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing

pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Melalui manajemen risiko, Perseroan dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan

Perseroan mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan selalu berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mengacu pada *best practice*, antara lain melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko yang dilakukan oleh setiap bagian dari Perseroan.
2. Menganalisis dampak dan aktivitas mitigasi risiko untuk dituangkan ke dalam SOP.
3. Memantau pelaksanaan SOP dan menelaah kecukupan SOP.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

on the most important risks in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, we innovate to find more effective and efficient measures.

Through risk management, the Company able to minimize the impact of business activities on the environment and society. On the other hand, we also strive to improve our social and environmental performance to have a positive impact on the environment and society.

Implemented Risk Management System

The Company manages all risks effectively and efficiently and to ensure business growth sustainability by managing risks proactively, focus on the most important risks, and be carried out in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, the Company always innovates to find more effective and efficient ways.

The Company's risk management framework refers to best practices, including through the following actions:

1. Identifying risks carried out by each part of the Company.
2. Analyzing impact and risk mitigation activities to be poured into the SOP.
3. Monitoring the implementation of SOPs and examine the adequacy of SOPs.

Monitoring of risk management system is carried out by Audit Committee assisted by Internal Audit Unit which is responsible to ensure that risk management activities have been implemented effectively in providing reasonable guarantees for the achievement of organizational goals. Audit Committee discusses the risks faced by the Company and responses to these risks in Audit Committee periodic meeting.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha perusahaan dengan memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara a) dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan konsumen, b) dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan karyawan dan aspek sosial kemasyarakatan, serta c) dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup. [102-42]

Perseroan membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi kami, interaksi dengan pemangku kepentingan akan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company believe a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders is an important aspect to ensure the sustainability of Company's business.

Stakeholder management is directed at the Company's business interests by taking into account the scale of priorities in order to achieve balance and harmony between a) economic dimension with orientation to the value creation and customer satisfaction, b) social dimension concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety and employees' welfare and social aspects, c) environmental dimension that directs the company's attention to aspects of sustainability and environmental balance. [102-42]

The Company divided the stakeholder group by taking into account the proximity approach and urgency. To stakeholders, the process of stakeholder engagement will be interpreted as our effort to meet the expectations of each stakeholder. As to us, interaction with stakeholders will foster adequate understanding to meet the expectations of stakeholders by

menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

using the existing resources, in an appropriate and accountable manner.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami sebagai berikut:

The Company have identified our main stakeholder groups as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholder [102-42]	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Pemegang Saham	Tanggung jawab atas kinerja usaha	• Pencapaian kinerja usaha perusahaan • Perolehan dividen • Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) • Persetujuan aksi korporasi • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Minimal satu kali setahun
The Shareholders	Responsibility for business performance	• The Company's business performance • Dividend yields • Approval of the Company's annual work plan and budget (RKAP) and the Company's long-term plan (RJPP) • Approval of the corporate actions • Approval of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors members	General Meeting of Shareholders (GMS)	At least once a year
Investor	Tanggung jawab atas keterbukaan informasi	• Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan • Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan • Transparansi laporan kondisi perusahaan	• Pertemuan analis • Pertemuan Investor • Kunjungan lapangan	Sesuai kebutuhan
Investor	Responsibility for information disclosure	• Value gains of investment through the increase of Company's performance • Accountability and accuracy of financial statements • Transparency of Company's operational condition reports	• Analyst meeting • Investors meeting • Factory visit	As required
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan	Komunikasi dan konsultasi	• Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator • Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku • Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar	• Rapat konsultasi • Audit kepatuhan	Sesuai kebutuhan
Government/ Regulators	Communication and consultation	• Establish harmonious and constructive relationships with regulators • The Company complies with laws and regulations • The Company contributes positively to the surrounding community	• Consultation Meeting • Compliance audit	As required
Pemasok	• Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan • Ketergantungan pada kontinuitas pasokan	• Proses pengadaan yang adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan	• Tender pengadaan • Penilaian kinerja pemasok	• Sesuai kebutuhan • Minimal satu kali per tahun

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami sebagai berikut: (lanjutan)

The Company have identified our main stakeholder groups as follows: (continued)

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholder [102-42]	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation [102-44]	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-44]	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement [102-43]
Supplier	● Influence on the quality of the Company's products ● Dependence on supply continuity	● Fair and transparent procurement process ● Objective selection and evaluation of suppliers ● Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures ● On time payment ● Mutual beneficial relationship growth	● Procurement tender ● Supplier performance assessment	● As required ● At least once a year
Karyawan	Tanggung jawab	● Kejelasan hak dan kewajiban ● Kesenjangan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi ● Tidak ada praktek diskriminasi ● Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja ● Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja	● Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan ● Pelatihan dan pengembangan kompetensi	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan
Employees	Responsibility	● Clarity of rights and obligations ● Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration ● No discrimination practice ● Guaranteed security, occupational health and safety ● Comfort of the work environment	● Communication media and forum between management and employee ● Training and competence development	At least once a year or as needed
Pelanggan	● Pengaruh ● Ketergantungan	● Kualitas produk dan layanan yang terjaga ● Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan ● Pelayanan yang melebihi harapan	● Survei kepuasan pelanggan ● Layanan pengaduan ● Program-program promosi yang melibatkan pelanggan	● Sesuai kebutuhan ● Sesuai kebutuhan ● Sesuai kebutuhan
Customers	● Influence ● Dependence	● Maintained product and service quality ● Satisfying customer complaints handling ● Services that exceed expectations	● Customer satisfaction survey (CSS) ● Complaint service ● Promotion programs involving customers	● As required ● As required ● As required
Masyarakat	● Keterwakilan ● Kedekatan	● Terjalinnnya hubungan yang harmonis ● Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan ● Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan ● Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR	Sesuai kebutuhan
Public	● Representation ● Proximity	● Establish harmonious relationships ● Minimizing the environment impact of the Company's operation ● Participate in environmental preservation ● Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community	Community involvement in planning and executing CSR activities	As required

Portfolio Roadmap

Mempertimbangkan prediksi kondisi perekonomian dan perkembangan industri ke depannya, Perseroan telah menetapkan tujuan jangka menengah, yaitu Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan. Tujuan tersebut diikuti oleh beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2021. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2021 tetap menjadi acuan strategi utama, namun beberapa penyesuaian telah dilakukan dalam merespon perubahan kondisi yang ada.

Kompetisi bisnis diprediksi akan semakin kuat di tahun 2022, hal ini membuat Perseroan tidak hanya dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi, namun juga meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam menghadapi situasi yang masih sangat dinamis. Kebijakan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional akan tetap dijalankan di tahun mendatang. Perseroan akan menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan Perseroan yang sehat. Perseroan juga terus berupaya untuk mewujudkan *operational excellence* dalam setiap proses di seluruh lini bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik untuk semakin berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional. [103-1, 103-2, 103-3]

The Company has set a medium-term goal, Strengthening Business Fundamentals Towards Sustainable Growth, based on predictions of future economic conditions and industrial developments. This goal was followed by a number of activities that were implemented during the fiscal year 2021. The 2021 Annual Work Plan and Budget remains the primary strategic reference, but several changes have been made in response to changing circumstances.

In 2022, business competition is expected to be even more fierce, requiring the Company to not only continue to innovate and adapt, but also to increase vigilance and prudence in dealing with still-evolving situations. In the forthcoming year, the Company will continue to pursue its policy of increasing efficiency in managing operational expenses. To enhance business performance and maintain a healthy financial state, the Company will maintain operational cash flow availability. The Company also continues to strive for operational excellence in every process across all business lines to gain better results and contribute to the nation's economic growth. [103-1, 103-2, 103-3]

KINERJA BISNIS PERSEROAN 2021

Di tengah proses pemulihan ekonomi, Perseroan tetap mampu bersaing dalam memberikan produk yang terbaik kepada pelanggan. Melalui adaptasi dan inovasi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, Perseroan mampu mengoptimalkan peluang bisnis hingga pada akhirnya dapat membukukan keuntungan bersih sebesar IDR 25,04 miliar atau tumbuh sebesar 457,06% dibandingkan tahun 2020, dengan pendapatan bersih sebesar IDR 420,72 miliar. [201-1]

THE COMPANY BUSINESS PERFORMANCE IN 2021

Amid the economic recovery process, the Company is still able to compete in providing the best products for customers. Through adaptation and innovation in facing the challenges, the Company was able to optimize business opportunities so that in the end it was able to post a net income of IDR 25,04 billion or grew by 457,06% compared to that of 2020, with a net revenue of IDR 420,72 billion. [201-1]



Laba Bersih
Net Income
(miliar / billion)

2021
IDR 25,04

2020
IDR (7,01)
2019
IDR 8,56



**Pertumbuhan
Pendapatan Bersih**
Net Revenue Growth
(persentase / percentage)

2021
29,24%

2020
25,67%
2019
0,01%



**Laba yang
Diatribusikan
Kepada Pemilik
Entitas Induk dan
Kepentingan Non
Pengendali**
Profit Attributable to
Owners of the Parent
and Non-Controlling
Interests
(miliar / billion)

2021
IDR 23,23

2020
IDR (6,42)
2019
IDR 9,59



Jumlah Ekuitas
Total Equity
(miliar / billion)

2021
IDR 231,03

2020
IDR 205,99
2019
IDR 212,74



Pendapatan Bersih
Net Revenue
(miliar / billion)

2021
IDR 420,72

2020
IDR 325,54
2019
IDR 437,99



**Rasio Laba Bersih
terhadap Ekuitas**
Return on Equity
(persentase / percentage)

2021
10,84%

2020
(3,4)%
2019
(4,02)%



Laba per Saham
Earning per Share
(Rupiah / Rupiah)

2021
IDR 17,04

2020
IDR (4,86)
2019
IDR 7,06



Jumlah Aset ^[102-7]
Total Assets ^[102-7]
(miliar / billion)

2021
IDR 431,28

2020
IDR 406,44
2019
IDR 419,26



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
(miliar / billion)

2021
IDR 280,71

2020
IDR 269,81
2019
IDR 243,92

PRODUK DAN PELAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN

Situasi pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan negara lainnya masih berlangsung di sepanjang tahun 2021, namun Perseroan tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan. Perseroan bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada pelanggan terkait produk dan solusi yang dipasarkan, sejak awal proses pembelian hingga purnajual. Komitmen Perseroan ini dibuktikan dalam bentuk penyertaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dan *Certificate of Analysis* (COA) dalam setiap penjualan. Untuk entitas anak dibuktikan dalam bentuk deskripsi petunjuk penggunaan dan keamanan, serta layanan purnajual berupa pemeriksaan dan perbaikan secara berkala maupun insidental. [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan memberikan produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan melalui berbagai upaya, di antaranya adalah:

- Memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada karyawan di masing-masing lini fungsi.
- Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik dengan menggunakan prinsip *continuous improvement* dalam pengembangan produk dan layanan.
- Untuk produk entitas anak, memberikan layanan purnajual berupa pemeriksaan dan perbaikan secara berkala maupun insidental.
- Menerima pengaduan dan secara proaktif melakukan penanggulangan atas keluhan konsumen, baik melalui arahan via telepon, maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.
- Melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengevaluasi kinerja produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan dari proses penjualan hingga layanan purna jual. Hasil survey tersebut digunakan sebagai landasan Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan kualitas layanan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Perseroan terus mendorong inovasi dan pengembangan produk ramah lingkungan melalui penggunaan bahan baku yang sudah teruji ramah bagi lingkungan dan material daur ulang yang mendorong penurunan konsumsi daya dan emisi CO₂. Perseroan juga melakukan inovasi dan pengembangan produk yang aman untuk kemasan makanan. Produk ramah lingkungan Perseroan adalah *Food Grade R-PET Sheet*, AC VRF Fujitsu, Puradigm dan *Food Cycler*.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN [103-2, 103-3]

Sesuai dengan peraturan Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan selalu berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, serta bertanggung jawab atas produk dan solusi yang diberikan. Situasi pandemi dan kondisi bisnis yang tidak menentu, bukan menjadi halangan bagi Perseroan dalam mengutamakan kegiatan inovasi dalam menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan.

BEST PRODUCT AND SERVICE TO CUSTOMERS

The COVID-19 pandemic that has ravaged Indonesia and other nations will last until 2021, but the Company will continue to deliver the best service possible to its consumers. From the beginning of the buying process to after-sales, the Company is responsible for providing services to consumers on its offered products and solutions. The commitment of the Company is demonstrated by issued Material Safety Data Sheet (MSDS) and Certificate of Analysis (COA). For the subsidiary usage explanations and safety instructions, as well as after-sales service in the form of periodic and incidental inspections and repairs. [103-1, 103-2, 103-3]

The Company is committed to providing quality products and services for customers through various efforts, including:

- Provide continuous training to employees in each line of function.
- Always strive to achieve the best by using the principle of continuous improvement in product and service development.
- Product from subsidiary, provide after-sales service in the form of periodic and incidental inspections.
- Receive complaints and proactively respond to consumer problems, either through telephone or technician visits to customer locations.
- Conduct a Customer Satisfaction Survey to evaluate the performance of the products and services offered to customers from the sales process to after-sales service. The Company uses the survey results on a regular basis to continuously improve service quality.

INNOVATION AND PRODUCT DEVELOPMENT

The Company continues to encourage innovation and development of environmentally friendly products through the use of raw materials that have been proven to be environmentally friendly and recycled materials that encourage a reduction in power consumption and CO₂ emissions. The Company also innovates and develops safe products for food packaging. Environmentally friendly products by the Company are Food Grade R-PET Sheet, AC VRF Fujitsu, Puradigm dan Food Cycler.

PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY [103-2, 103-3]

In accordance with Law Numer 8 of 1999 on Consumer Protection, the Company always strives to provide the best products and services to customers and is responsible for the products and solutions provided. The pandemic situation and uncertain business conditions are not an obstacle for the Company in prioritizing innovation activities in managing business processes in a sustainable manner.

Perseroan tetap berusaha untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keamanan, keselamatan kerja, kondisi lingkungan dan kenyamanan pelanggan, Perseroan:

- Memastikan perangkat mesin memenuhi standar keamanan.
- Menyampaikan petunjuk keamanan secara verbal maupun dalam dokumen tercetak kepada pelanggan.
- Memberikan edukasi terkait kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja kepada teknisi secara berkesinambungan.

The Company also strives to maintain the high quality of its products and services. As a form of responsibility for security, work safety, environmental conditions and customer comfort, The Company:

- Ensure machine tools meet safety standards.
- Deliver security instructions verbally and in printed documents to customers.
- Provide education related to occupational health, security and safety to technicians on an ongoing basis.

INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA

Perseroan dan entitas anak memasarkan barang dengan dilengkapi petunjuk penggunaan dan spesifikasi dalam bentuk dokumen tercetak maupun elektronik. Sebelum proses penyerahan perangkat kepada pelanggan, Perseroan memberikan pelatihan singkat kepada calon pengguna terkait cara pemakaian mesin dan cara perawatan mesin yang sederhana. Selain itu, pelanggan juga dapat menghubungi layanan konsumen yang disediakan oleh entitas anak.

INFORMATION OF GOODS AND/OR SERVICES

The Company and subsidiary markets goods equipped with instructions for use and specifications in the form of printed or electronic documents. Prior to the process of handing over the equipment to customers, the Company provides brief training to prospective users on how to use the machine and how to do maintenance of simple machines. Moreover, customers can also contact the customer service provided by the subsidiary.

LAYANAN PURNAJUAL DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN PELANGGAN ^[103-2]

Perseroan dan entitas anak senantiasa berkomitmen memberikan yang terbaik kepada pelanggan yang membutuhkan layanan purnajual, menyampaikan keluhan atau klaim setelah transaksi pembelian. Tanggung jawab yang diberikan oleh entitas anak mencakup sebelum dan sesudah pembelian barang, termasuk menyampaikan petunjuk penggunaan dan keamanan. Pelanggan juga mendapatkan layanan purnajual dengan dukungan tenaga ahli profesional.

Entitas anak berkomitmen untuk memberikan layanan purnajual berupa pemeriksaan dan perbaikan mesin secara berkala maupun insidental, penyediaan suku cadang atau aksesoris, pemeliharaan atau konsultasi berkala. Melalui *Customer Contact Center*, entitas anak secara aktif menerima permintaan perbaikan mesin, permintaan layanan teknisi, menerima pengaduan, dan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui telepon, email maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.

AFTER-SALES SERVICE AND CUSTOMER COMPLAINTS RESPONSE ^[103-2]

The Company and subsidiary is always committed to providing the best for customers who need after-sales service, submit complaints or claims after purchase transactions. The subsidiary responsibilities include conveying instructions for use and machine safety both before and after the acquisition of goods. Customers also get professional after-sales service.

The Subsidiary is committed to providing after-sales services in the form of periodic or incidental inspections and repairs of machines, provision of spare parts or accessories, maintenance or periodic consultations. Through the Customer Contact Center, the subsidiary actively accepts request for machine repairs, requests for technician services, receives complaints, and handles customer complaints, either by telephone, email and technician visits to customer locations.

SARANA PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN PELANGGAN ^[103-2]

Perseroan memberikan sarana serta akses bagi pelanggan dan masyarakat umum dalam mencari informasi dan menyampaikan keluhan atau pengaduan terhadap produk, solusi, maupun layanan.

Pelanggan Perseroan dan masyarakat umum dapat mengakses atau menghubungi Perseroan melalui:
Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Email: marketing@asiaplast.co.id
Website: www.asiaplast.co.id

MEANS OF COMPLAINTS ON CUSTOMER ^[103-2]

The Company provides facilities and access for customers and the public to seek information and submit concerns or complaints about products, solutions, or services.

The Company's customers and the public can access or contact Company through:
Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Email: marketing@asiaplast.co.id
Website: www.asiaplast.co.id

Entitas anak PT Tiga Berlian Electric juga memiliki pusat pengaduan konsumen. Pelanggan dapat menghubungi:
 Telp: (+62-21) 6601099
 WA: 08118708727
 Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id
 Online Shop: • tokopedia.com/tbeofficial
 • shopee.co.id/tbe.official

Selama tahun 2021, tidak ada produk yang ditarik kembali dengan berbagai alasan tertentu. Perseroan juga tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait produk maupun kegiatan operasional Perseroan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [103-3]

Kualitas produk dan pelayanan merupakan faktor dan akar penting yang akhirnya mampu memberikan kepuasan bagi setiap pelanggan Perseroan. Kepuasan pelanggan adalah tujuan dari proses penjualan yang baik. Hal ini memberikan metrik yang dapat Perseroan gunakan untuk mengelola, melakukan rencana perbaikan dan meningkatkan bisnis. Perseroan melakukan survei setiap tahun untuk mengukur serta memastikan kepuasan pelanggan.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2021 menunjukan Indeks Kepuasan Pelanggan berada pada angka 80,8%. Indeks ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 yaitu 79,0%.

Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan untuk memenuhi beberapa tujuan di bawah ini:

1. Memahami persepsi pelanggan tentang produk dan layanan Perseroan mulai dari pra-penjualan, proses penjualan, hingga pasca-penjualan.
2. Memastikan adanya peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menilai dan mengetahui kelebihan yang dimiliki Perseroan serta hal-hal yang perlu diperbaiki Perseroan untuk pelanggan.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK [416-1]

Dalam rangka menjaga kualitas dan keamanan penggunaan produk, Perseroan menyediakan informasi terkait penanganan keselamatan penggunaan produk Perseroan dari zat atau bahan yang berbahaya. Informasi tersebut dapat dilihat pada dokumen *Material Safety Data Sheets* (MSDS), di mana dokumen tersebut mencantumkan:

- Nama zat dalam suatu produk
- Bahan kimia yang terkandung
- Sifat kimia dan fisik bahan kimia
- Informasi bahaya kesehatan
- Panduan untuk penanganan dan penggunaan yang aman

DAMPAK ATAS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB BARANG/JASA

Secara umum, Perseroan selalu menghadirkan produk dan layanan yang bertanggung jawab, memberikan edukasi yang berkesinambungan, serta melakukan pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan terus mendorong inovasi dan pengembangan produk ramah lingkungan melalui bahan baku yang sudah teruji ramah bagi lingkungan dan

The subsidiary, PT Tiga Berlian Electric also has a consumer complaint center. Customers can contact:
 Telp: (+62-21) 6601099
 WA: 08118708727
 Email: tbe@tigaberlianelectric.co.id
 Online Shop: • tokopedia.com/tbeofficial
 • shopee.co.id/tbe.official

There were no recalled products for various reasons in 2021. The Company also did not receive complaints from the public regarding the Company's products or operational activities.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [103-3]

Product and Service quality is an important factor and root that is finally able to provide satisfaction for every the Company's customer. Customer satisfaction is the goal of a good sales process. It provides metrics that Company's can use to manage, plan improvements and improve business. The Company conducts a survey every year to measure and ensure greater customer satisfaction.

The results of the 2021 Customer Satisfaction Survey showed the Customer Satisfaction Index was at 80,8%. This index has increased compared to that of 2020 is 79,0%.

The Customer Satisfaction Survey is conducted to fulfill the following objectives:

1. Understand customer perceptions on the Company's products and services starting from pre-sales, sales processes, to post-sales.
2. Ensure an increased in customer satisfaction and loyalty compared to the previous year.
3. Assess and find out the advantages of the Company and the things that the Company needs to improve for customers.

PRODUCT SAFETY EVALUATION [416-1]

To maintain the quality and safety of using the products, the Company provides information related to the safety handling of products from hazardous substances or materials. This information can be found in the *Material Safety Data Sheets* (MSDS) document, where the document includes:

- The name of the substance in a product
- Chemicals contained
- Chemical properties and chemical physical
- Health hazard information
- Guidelines for safe handling and use

IMPACT ON GOODS/SERVICE RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In general, the Company always provides responsible products and services, offers continuous education and carries out waste management in accordance with applicable regulations. The Company continues to encourage innovation and development of environmentally friendly products through raw materials that have been proven to be environmentally friendly and

mendorong penurunan konsumsi daya dan emisi CO₂ pada proses produksi. Hal ini berdampak pada pengurangan timbulnya polusi udara dan mengurangi dampak pemanasan global.

significantly reduce power consumption and CO₂ emissions in the production process. This has an impact on reducing the incidence of air pollution and decreasing the impact of global warming.

PERSEROAN DAN PEMBANGUNAN

Perseroan senantiasa memiliki semangat untuk menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi bangsa dan kehidupan melalui aktivitas bisnis yang jujur dan adil. Melalui strategi keberlanjutan Perseroan yang di dalamnya mencakup nilai ekonomi, lingkungan, dan sosial, dilandaskan pada Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan operasional bisnis, tata kelola, dan terus berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Ketiga aspek tersebut menjadi aspek penting bagi Perseroan dalam memaknai konteks pembangunan yang berkelanjutan. [103-2, 203-1]

Melalui produk dan layanan yang dipasarkan, Perseroan turut membantu percepatan kesuksesan bisnis pelanggan. Perseroan juga memperkerjakan karyawan dari lingkungan masyarakat tempat Perseroan beroperasi.

THE COMPANY AND DEVELOPMENT

The Company has always aspired to be a firm that serves the nation and people by conducting business in an ethical and fair manner. The Company sustainability strategy which incorporates economic, environmental, and social values while adhering to sound corporate governance. Throughout 2021, the Company carried out corporate operations, governance, and continued to strive for harmonious relationships with all stakeholders while keeping an eye on the Environment, Social, and Governance (ESG) components. These three factors are crucial for the Company when it comes to assessing the context of sustainable development. [103-2, 203-1]

Through the products and services marketed, the Company helps accelerate customer business success. The Company also employs employees from the community where the Company operates.

MENGELOLA PEMASOK, MENGELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tidak terlepas dari integrasi para mitra kerja seperti pemasok yang menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan sebagai bagian dari *value chain* yang termasuk mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Dalam kebijakan pembelian barang dan jasa, Perseroan mengelola kualitas pemasok barang dan jasa bagi Perseroan dengan menerapkan kebijakan pengelolaan pemasok yang mencakup kebijakan standar operasional Perseroan dalam proses seleksi dan evaluasi untuk melindungi kepentingan bisnis dan hak-hak mitra kerja. [102-9]

Selama masa kerja sama, terdapat pembinaan, pemantauan, dan evaluasi mitra kerja yang dilakukan secara periodik untuk mengukur kinerja mereka. Pengukuran ini berdasarkan atas indikator kualitas, biaya, pengiriman, pemenuhan terhadap hak asasi manusia, indikator manajemen, dan kinerja lingkungan serta ketenagakerjaan.

MANAGING SUPPLIERS, MANAGING SUSTAINABILITY

The integration of partners such as suppliers who offer goods and services as part of the value chain, which includes influencing business sustainability, is closely related to the production of quality products. The Company manages the quality of goods and services suppliers for the Company by implementing a supplier management policy that includes the Company's operational standard policies in the selection and evaluation process to protect business interests and the rights of business partners. [102-9]

During the cooperation period, there is periodic coaching, monitoring and evaluation of partners to measure their performances. This measurement is based on indicators of quality, cost, delivery, fulfillment of human rights, management's indicators, and environmental and labor performance.

People Roadmap

Perseroan menyadari perlunya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sehingga mampu mendukung proses bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, memilih karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan dan melakukan pengembangan karyawan secara berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Perseroan. Terlebih di saat-saat ini di mana perubahan bisnis, sosial, dan ekonomi berlangsung dengan sangat cepat sebagai imbas dari perkembangan teknologi yang sangat pesat dan digitalisasi yang mendapat percepatan akibat pandemi COVID-19.

Perseroan melakukan pengelolaan sumber daya manusia mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga kesempatan penugasan karyawan berdasarkan jenjang karir. Perseroan juga memberi kesempatan bagi talenta-talenta muda yang menunjukkan kinerja serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan terinspirasi untuk bekerja secara produktif, terus meningkatkan kapabilitas, serta memiliki rasa kecintaan bekerja di Perseroan. [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan fokus pada penguatan fundamental bisnis sekaligus menciptakan ruang eksplorasi yang cukup bagi pengembangan inovasi di seluruh lini bisnis. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk selalu menghadirkan produk dan solusi terbaik bagi pelanggan.

Perseroan tetap mengedepankan dan membangun Budaya Perseroan yang memuat 5 (lima) nilai berikut:

1. Selalu menjadikannya lebih baik
2. Menambah nilai yang sangat besar
3. Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
4. Membangun tim yang kokoh
5. Peduli dan menginspirasi

Perseroan meyakini budaya Perseroan merupakan fondasi kuat yang menciptakan nilai kompetitif serta menjamin keberlangsungan Perseroan. Sosialisasi dan internalisasi budaya perlu dijalankan secara terus menerus secara konsisten dengan harapan budaya Perseroan benar-benar menjadi cara berpikir dan bertindak seluruh karyawan.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak tercatat sebanyak 416 orang, di mana pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan melalui perencanaan serta evaluasi secara berkala dan mengedepankan pencapaian produktivitas karyawan yang baik di setiap lini sehingga jumlah karyawan di atas dapat mendukung operasional Perseroan secara optimal.

The Company realizes the need to have quality and productive Human Resources (HR) with superior capabilities so that they are able to support sustainable business processes. For this reason, recruiting employees according to the required qualifications and carrying out employee development in a sustainable manner is very important for the Company. Especially at this time where business, social, and economic changes are taking place very quickly as a result of very rapid technological developments and digitalization which is accelerating due to the COVID-19 pandemic.

The Company manages human resources starting from the recruitment process, competency development, to employee assignment opportunities based on career paths. The company also provides opportunities for young talents who demonstrate performance and have the competencies required by the Company. In line with this, the Company encourages the creation of a conducive working climate and environment so that employees are inspired to work productively, continue to improve capabilities, and have a sense of engagement for working at the Company. [103-1, 103-2, 103-3]

The Company focuses on strengthening business fundamentals while creating sufficient exploration space for the development of innovation in all business lines. This is in line with the Company's commitment to always provide the best product and solutions for customers.

The Company continues to prioritize and build a Corporate Culture contains the following 5 (five) values:

1. Constant and never ending improvement
2. Add massive value
3. Do the right and make it happen
4. Build a positive team
5. Show people that you care

The Company believes that the Corporate culture is a strong foundation that creates competitive value and ensures the sustainability of the Company. Socialization and internalization of Corporate culture need to be carried out continuously and consistently with the expectation that corporate culture will truly become the way of thinking and behaving for all employees.

Employee Composition

As of 31 December 2021, the number of employees of the Company and subsidiary was recorded at 416 people, where the fulfillment of employee needs is carried out through periodic planning and evaluation and prioritizing the achievement of good employee productivity in every line so that the number of employees above can optimally support the Company's operations.

Informasi mengenai jumlah karyawan berdasarkan level organisasi, masa kerja, usia dan jenis kelamin, dan pendidikan, dalam tiga tahun terakhir dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Information regarding the number of employees based on organizational level, years of service, age and gender, and education, in the last three years is displayed in the following tables:

Jumlah karyawan
Number of employees

2021	2020	2019
416	404	402

Jumlah karyawan berdasarkan level organisasi
Number of employees by organizational level

	2021	2020	2019
Staf Staff	383	368	368
Manajerial Manager	33	36	34
TOTAL	416	404	402

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja
Employee composition by years of service

Masa Kerja Years of Service	2021	2020	2019
0–5 Tahun / Years	266	247	249
6–10 Tahun / Years	26	33	28
11–15 Tahun / Years	10	11	15
16–20 Tahun / Years	11	37	72
21–25 Tahun / Years	98	73	36
26–30 Tahun / Years	5	3	2
TOTAL	416	404	402

Komposisi karyawan berdasarkan usia
Employee composition by age (years old)

Tahun Year	Usia / Ages						TOTAL
	≤ 25	26–32	33–39	40–46	47–55	≥ 56	
2021	51	100	89	106	59	11	416
2020	57	94	82	105	55	11	404
2019	61	86	89	99	55	12	402

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan
Employee composition by education

Tahun Year	Jenjang Pendidikan / Educational Level					TOTAL
	SMP Junior High School	SMU Senior High School	Diploma Diploma	Strata 1 (S1) Bachelor's Degree	Strata 2 (S2) Master's Degree	
2021	6	346	17	42	5	416
2020	8	333	16	41	6	404
2019	21	313	19	44	5	402

Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program reguler di bidang SDM dalam upaya mendukung perkembangan bisnis Perseroan secara langsung maupun jangka panjang, serta mengantisipasi kederisasi dan *turnover* karyawan agar kinerja operasional Perseroan berjalan lancar. Jumlah rekrutmen dan pemenuhan karyawan dilakukan berdasarkan analisis rencana SDM menurut kebutuhan bisnis Perseroan. Metode rekrutmen dan seleksi karyawan disesuaikan dengan fungsi dan jabatan yang akan diisi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut.

Pelaksanaan proses rekrutmen dipimpin oleh Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Department*) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen. Proses seleksi juga melibatkan departemen yang nantinya akan menerima karyawan dari hasil seleksi tersebut. Adapun proses rekrutmen dilaksanakan saat ini dengan memanfaatkan kesempatan tatap muka dan secara virtual dengan mengoptimalkan sistem dan teknologi, serta bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu situs lowongan kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [404-2]

Sebagai salah satu wujud komitmen pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pemberian pelatihan dan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan.

Tidak hanya aktivitas pelatihan, Perseroan juga mendorong pengembangan karyawan secara kolektif maupun individual melalui berbagai kesempatan dan media. *Sharing knowledge*, praktik presentasi dan demo hingga penugasan belajar mandiri merupakan beberapa inisiatif pengembangan yang diterapkan untuk meningkatkan wawasan dan mengasah keterampilan karyawan.

Sejalan dengan kebijakan Perseroan terkait penerapan protokol kesehatan, maka pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan juga mengalami penyesuaian, di antaranya melalui aktivitas daring seperti pemanfaatan sarana *video conference*. Untuk aktivitas pelatihan yang membutuhkan tatap muka langsung seperti praktik pada mesin, dilaksanakan secara terbatas dengan menaati protokol kesehatan, antara lain membatasi jumlah maksimal karyawan dalam ruangan, penggunaan masker, menjaga jarak antar peserta dan pengajar, serta anjuran untuk lebih sering mencuci tangan, menggunakan *hand sanitizer*, dan melakukan desinfeksi terhadap peralatan yang digunakan dalam pelatihan.

Recruitment

The implementation of recruitment and selection of prospective employees is one of the regular programs in the field of HR in order to support the Company's business development directly and in the long term, as well as to anticipate employee regeneration and turnover so that the Company's operational performance runs smoothly. The number of recruitment and fulfillment of employees is carried out based on an analysis of the HR plan according to the Company's business needs. The method of employee recruitment and selection is adjusted to the function and position to be filled by considering the qualifications and potential of the prospective employee with the criteria needed to occupy the position.

The implementation of the recruitment process is led by the Human Resource Department as the party responsible for managing recruitment policies. The selection process also involves the department that will accept employees from the selection results. The recruitment process is currently being carried out by taking advantage of face-to-face and virtual opportunities by optimizing systems and technology, as well as collaborating with external parties, namely job vacancies sites.

Employee Competency Training and Development [404-2]

As a form of commitment to employee competency development, the Company always provides training and education for employees, both internally and externally in accordance with their respective fields of work. The provision of training and education is tailored to the needs and developments of the Company's business environment.

Not only training activities, the Company also encourages employee development collectively and individually through various opportunities and media. *Sharing knowledge*, presentation practices and demos to self-improvement assignments are some of the development initiatives implemented to increase employee knowledge and to sharpen their skills.

In line with Company policies related to the implementation of health protocols, the implementation of employee training and development programs has also undergone adjustments, including through online activities such as the use of video conference facilities. For training activities that require face-to-face contact, such as practice on machines, they are carried out in a limited manner by adhering to health protocols, including limiting the maximum number of employees in the room, using masks, maintaining a distance between participants and instructors, as well as recommendations for washing hands more often, using hand sanitizer. The Company also disinfect equipment used in training.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selain melakukan pelatihan internal, Perseroan masih mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal. Sebagian besar kegiatan pelatihan tersebut dioptimalkan secara *virtual/online* selama masa pandemi COVID-19.

Pengembangan Karir

Pengembangan karir karyawan sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kinerja karyawan yang bersangkutan. Karyawan diberikan penugasan baru sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan jenjang karir yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk pengembangan karir karyawan, sekaligus sebagai kesempatan mengembangkan karyawan dengan kompetensi yang lebih lengkap.

Perputaran (*Turnover*) Karyawan

Sepanjang tahun 2021, tingkat *turnover* karyawan Perseroan cukup terkendali dengan angka sekitar 14%. Hal tersebut turut didukung oleh komitmen Perseroan yang mengedepankan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas SDM dapat terjaga.

Evaluasi dan Manajemen Kinerja

Proses evaluasi kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja dan target, *monitoring* pencapaian secara berkala, proses *coaching* and *counseling* oleh atasan, evaluasi hasil pencapaian serta penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Hubungan Industrial

Perseroan memberi perhatian serius atas perlindungan hak asasi manusia (HAM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Aspek HAM diintegrasikan ke dalam berbagai kebijakan perusahaan yang merefleksikan komitmen anti diskriminasi dan menghormati hak-hak karyawan. Kebijakan dasar pengelolaan SDM Perseroan sejalan dengan prinsip dan standar praktik HAM, seperti:

- Membina hubungan baik dengan karyawan berlandaskan kerja sama timbal balik.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
- Memberlakukan sistem remunerasi yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjunjung tinggi hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.
- Menyediakan program peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan.
- Menerapkan kesetaraan jenjang karir.
- Menerapkan kesetaraan gender.
- Melarang segala bentuk kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja anak atau dibawah umur 18 tahun.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan memahami bahwa remunerasi dan penghargaan yang tepat akan menjaga dan meningkatkan motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil berbasis kompetensi dan prestasi.

Employee Competency Development

In addition to conducting internal training, the Company still engages employees in external training. Most of the training activities took place in virtual/online meet during the COVID-19 pandemic.

Career Development

Employee career development is strongly influenced by the competence and performance of the employee. Employees are given new assignments according to company needs based on predetermined career paths. This is aimed at developing employee careers, as well as an opportunity to develop employees with more complete competencies.

Employee Turnover

Throughout 2021, the Company's employee turnover rate was quite manageable at around 14%. This is also supported by the Company's commitment to prioritize competency development and employee welfare so that HR productivity can be maintained.

Performance Evaluation and Management

The performance evaluation process includes preparation of performance plans and targets, periodic monitoring of achievements, coaching and counseling process by superiors, evaluation of achievement results and the determination of rewards and punishments as a consequence of the resulting performance.

Industrial Relations

The Company serious attention to the protection of human rights as an inseparable part of daily operations and in interaction with stakeholders. Human rights aspects are integrated into various corporate policies that reflect commitment to anti-discrimination and respect for employee rights. Basic HR management policies in the Company are in line with recognized principles and standards of the human rights practices, as follows:

- Fostering good relations with employees based on mutual cooperation.
- Complying with manpower laws and regulations.
- Implementing a fair, transparent and accountable remuneration system.
- Upholding employees' rights to associate in accordance with Law No.21 of 2000 concerning Labor Union.
- Providing competence development programs for all employees.
- Implementing equal career path.
- Implementing gender equality.
- Prohibiting all forms of forced labor and no employment of child workers or below 18 years old.

Remuneration Policy

The Company understand that the right remuneration and rewards will maintain and increase work motivation and a sense of employee attachment to the Company. Therefore, the Company implement a fair remuneration policy based on competence and merit.

Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi Perseroan. Perseroan dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum Kota (UMK) yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS dari Pemerintah.

Pensiun

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang akan memasuki masa purnabakti untuk mempersiapkan diri. Karyawan yang pensiun akan menerima hak-haknya sesuai peraturan Perseroan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Serikat Pekerja

Perseroan menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung hak karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja dan menjadi anggota dari serikat pekerja pilihan mereka sesuai peraturan. Karyawan Perseroan telah memiliki Serikat yang tercatat di Dinas Ketenagakerjaan setempat dengan nomor pendaftaran: 560/216/DKK/OP/KOTA-TNG/VIII2013.

Komitmen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (LK3)

Perseroan menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai hal yang penting untuk kesejahteraan karyawan dan merupakan salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional Perseroan. Tujuan pengelolaan Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3) adalah memberikan perlindungan bagi karyawan agar mereka dapat bekerja yang nyaman dan produktivitas dapat meningkat. Untuk mendukung tujuan LK3 dan pengelolaan lingkungan serta memastikan *continual improvement*, Perseroan mengadopsi dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen ISO 14001:2015.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [103-2]

Perseroan menjunjung nilai kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja yang dimulai dari proses rekrutmen, pelatihan, hingga struktur kesejahteraan karyawan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mempertimbangkan kualifikasi yang dibutuhkan dalam posisi atau jabatan yang diisi dan tidak berdasarkan agama, ras, suku, golongan, dan gender calon karyawan.

Kebijakan kesetaraan gender juga berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karir. Karyawan menerima promosi jabatan ketika dianggap mampu memenuhi kualifikasi jabatan sesuai kebutuhan organisasi, didukung dengan kinerja dan kompetensi yang baik selama bekerja. Keberadaan kebijakan kesetaraan gender merupakan bentuk perhatian Perseroan terhadap karyawan guna menghindari adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja.

The Company provides competitive remuneration by referring to the average level of wages in similar industries, labor regulations and the Company's financial condition. The Company ensure that remuneration system is in accordance with the applicable laws and regulations and City Minimum Wage (UMK) determined by the local government. In addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, The Company also provide including BPJS of Health and BPJS of Employment insurance programs from Government.

Pension

The Company provides opportunities for employees who are about to enter their retirement period to prepare them selves. Retired employees will receive their rights in accordance with the regulations of the Company and the Social Security Administering Body (BPJS) for Employment (BPJS Ketenagakerjaan)

Freedom of Association

The Company assures the right of employees to gather and associate. We also support the right of employees to form a Trade Union and become a member of the union of their choice in accordance with regulation. The Company Labor Union recorded in the local Manpower Office with registration number: 560/216/DKK/OP/KOTA-TNG/VIII2013.

Commitment on Work Environment, Occupational Health and Safety (OHS)

The Company recognizes Occupational Health and Safety as important for the welfare of employees and is one of the main factors for the success of the Company's operational activities. The objective of the management of the Occupational Health, Safety and Environment (OHS) is to provide protection for employees so that they can work comfortably and increase productivity. To support OHS objectives and environmental management and to ensure continuous improvement, the Company adopts and implements ISO 14001:2015.

Gender Equality and Employment Opportunity Policy [103-2]

The Company upholds the value of gender equality in providing job opportunities starting from the recruitment process, training, to the employee welfare structure. In the recruitment process, the Company considers the qualifications required for the vacant position and not based on religion, race, ethnicity, class, and gender of prospective employees.

The gender equality policy also applies to providing career development opportunities. Employees receive promotions when they are deemed capable of fulfilling job qualifications according to the needs of the organization, supported by good work performance and competence. The existence of a gender equality policy is a form of Company's concern for employees in order to avoid discrimination in the work environment.

Sarana dan Keselamatan Kerja [103-2, 403-4]

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, karyawan Perseroan mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, hari raya keagamaan, dan juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam seluruh program BPJS. Perseroan juga telah mengimplementasikan sertifikasi ISO 45001 yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup Perseroan.

Pada masa pandemi ini, Perseroan membentuk Tim Gugus Tugas COVID-19 sampai ke cabang-cabang yang berperan aktif dalam penerapan protokol kesehatan di kantor, edukasi karyawan, membantu karyawan dalam penanganan kasus COVID-19 serta memfasilitasi karyawan mengikuti vaksinasi. Perseroan menerapkan protokol kesehatan di lingkungan Perseroan, penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) termasuk untuk karyawan yang bekerja di luar kantor, serta mematuhi aturan-aturan pemerintah terkait COVID-19.

Mengenai keselamatan kerja, Perseroan mematuhi regulasi yang berlaku tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut selalu diterapkan Perseroan.

Pencegahan dan Penanganan Covid-19

Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama Perseroan. Sejak pandemi COVID-19 berlangsung, Perseroan melakukan langkah-langkah untuk mencegah penyebaran COVID-19 antar karyawan sesuai dengan regulasi pemerintah dan protokol kesehatan yang berlaku. Melalui pembentukan tim Gugus Tugas Pandemi COVID-19 di kantor pusat maupun di cabang-cabang, Perseroan melakukan berbagai aktivitas pencegahan, antara lain:

- Melakukan desinfeksi di lingkungan kerja secara berkala serta menjaga kebersihan lingkungan kerja.
- Menyediakan sarana kebersihan seperti *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan di depan kantor.
- Melakukan pengukuran suhu tubuh di titik masuk tempat kerja dan mewajibkan penggunaan masker.
- Memerhatikan dan menerapkan jarak minimal antar pekerja (*physical distancing*).
- Memfasilitasi karyawan mengikuti Vaksin Program Pemerintah.
- Memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengurangi kontak langsung antar pekerja ataupun mitra kerja dan pelanggan.
- Dalam hal pertemuan secara fisik dengan mitra kerja dan pelanggan harus dilakukan, karyawan wajib menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Perseroan juga menetapkan protokol penanganan COVID-19, jika ditemukan kasus karyawan yang terinfeksi COVID-19 sebagai berikut:

- Segera melakukan penelusuran riwayat aktivitas dan interaksi karyawan terkonfirmasi COVID-19.
- Karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan terkonfirmasi COVID-19, diminta untuk isolasi mandiri dan menjalani tes pemeriksaan COVID-19.
- Memberikan arahan serta pendampingan yang diperlukan untuk karyawan yang terpapar.

Facilities and Occupational Safety [103-2, 403-4]

In terms of general health and welfare, the Company employees are entitled to benefits/allowances which depend on their position, religious holidays and also implements employee participation in all BPJS programs. The Company has also implemented ISO 45001 certification which is the standard for implementing occupational health and safety within the Company.

During this pandemic, the Company formed a COVID-19 Task Force Team from headquarters to branches that play an active role in implementing health protocols in the office, educating employees, assisting employees in handling COVID-19 cases and facilitating employees to take vaccinations. The Company implements strict health protocols within the Company environment, uses PPE (Personal Protective Equipment) including for employees who work outside the office, and complies with government regulations related to COVID-19.

Regarding work safety, the Company complies with applicable regulations regarding Occupational Safety which considers that every worker has the right to protection for his safety in carrying out work for the welfare of life and increasing national production and productivity. The principles of Occupational Health and Safety are always applied by the Company.

Prevention And Handling Of Covid-19

The health and safety of employees is the Company's top priority. Since the COVID-19 pandemic took place, the Company has taken steps to prevent the spread of COVID-19 among employees in accordance with government regulations and applicable health protocols. Through the formation of the COVID-19 Pandemic Task Force team at the head office and in branches, the Company carried out various prevention activities, including:

- Regularly disinfect the work environment and maintain a clean work environment.
- Provide cleaning facilities such as hand sanitizer and hand washing area in front of the office.
- Taking body temperature measurements at work entry points and requiring the use of masks.
- Observe and apply minimum physical distancing between workers.
- Facilitating employees to participate in the Government Vaccine Program.
- Maximizing the use of technology to reduce direct contact between workers or business partners and customers.
- In the event that physical meetings with business partners and customers must be carried out, employees are required to apply prevailing health protocols.

The Company also establishes a protocol for handling COVID-19 if there are cases of employees infected with COVID-19 as follows:

- Immediately search the activity history and interactions of employees who are confirmed to have COVID-19.
- Employees who have a history of interaction with confirmed COVID-19 employees, are asked to self-isolate and undergo a COVID-19 screening test.
- Provide necessary direction and assistance for exposed employees.

Seluruh kebijakan di atas kami terapkan untuk memastikan agar kondisi kesehatan seluruh karyawan tetap aman dan mencegah terjadinya penularan COVID-19 di lingkungan kerja karyawan. Walaupun demikian, Perseroan tetap menjaga operasional perusahaan tetap berjalan dan memperhatikan produktivitas karyawan pada saat sebagian karyawan bekerja dari rumah. Berbagai penyesuaian pada proses bisnis maupun pemanfaatan teknologi dilakukan agar aktivitas Perseroan tetap berjalan sebagaimana mestinya, antara lain *online meeting & review*, *training* dan pelatihan secara *online*, serta kegiatan dan acara melalui teknologi *video conference*.

Tingkat Kecelakaan Kerja [403-2]

Selama tahun 2021 tidak terjadi kecelakaan kerja di area kerja Perseroan. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Perseroan rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat di lingkungan kantor. Untuk mengurangi potensi kecelakaan kerja, berbagai rambu dan petunjuk keselamatan dipasang di tempat yang mudah terbaca di lokasi kerja untuk memandu karyawan.

We implement all of the above policies to ensure that the health conditions of all employees remain safe and prevent the spread of COVID-19 in the employee's work environment. However, the Company still keeps the Company's operations running and pays attention to employee productivity when some employees work from home. Various adjustments to business processes and the use of technology were made to keep activities in the Company running as they should, including having online meetings & reviews, conducting online training and development and video conferencing technology platform.

Occupational Accident Rate [403-2]

During 2021, there were no work accidents in the Company work area. In order to prevent and manage accidents in the work area, the Company routinely conducts emergency response training activities in the office environment. To reduce the potential work accidents, various safety signs and instructions are installed in an easily readable place on the work site to guide employees.

Public Contribution Roadmap

Public Contribution Roadmap merupakan pilar penting dalam strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kondisi sosial dan lingkungan. Strategi *Public Contribution Roadmap* digunakan sebagai panduan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang selalu dikelola secara profesional untuk menghasilkan manfaat bagi seluruh jajaran pemangku kepentingan perusahaan.

[103-1]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, standar internasional sesuai sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. [103-2, 307-1]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan dikelola dan dilaksanakan oleh *Human Resource Department* yang memiliki fungsi strategis untuk menetapkan arahan dan target dalam pengimplementasian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Kebijakan Lingkungan Dan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dan memberi perhatian penuh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang meliputi praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan tanggung jawab barang dan/atau jasa. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dirancang dengan mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan sifat, skala dan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas, produk maupun jasa Perseroan.
2. Perlindungan lingkungan dengan menerapkan pencegahan pencemaran lingkungan serta meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya alam melalui program *reuse & recycle* limbah produksi dan penggunaan teknologi untuk pengurangan penggunaan material *virgin*.
3. Mencapai kinerja di bidang perlindungan lingkungan dengan memenuhi dan mematuhi persyaratan perundangan serta persyaratan lain yang berlaku.
4. Meningkatkan kinerja lingkungan secara terus-menerus dengan mengukur pencapaian terhadap sasaran dan melakukan perbaikan Sistem Manajemen Lingkungan secara berkelanjutan.
5. Peningkatan kesadaran lingkungan bagi karyawan melalui pelatihan terkait masalah lingkungan.

The Public Contribution Roadmap is an important pillar in the sustainability strategy implemented by the Company to create a balance between business interests and social and environmental conditions, the Public Contribution Roadmap strategy is used as a guide for the implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility program which is always managed professionally to generate benefits for all levels of the Company's stakeholders. [103-1]

The implementation of Company's Social and Environmental Responsibility is based on the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Management of the Environmental Management System at the Company refers to the Law of the Republic of Indonesia No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, international standards according to the ISO 14001:2015.

[103-2, 307-1]

The Company's Social and Environmental Responsibility programs are managed and implemented by Human Resource Department which have a strategic function to set directions and targets in implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through social responsibility programs and corporate environment.

Environmental Policy And Social And Environmental Responsibility

The Company is committed to continuing to contribute and pay full attention to social and environmental responsibilities, which include employment practices, occupational health and safety, social and community development, the environment, and responsibility for goods and/or services. The Company's social and environmental responsibilities are designed with reference to POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which are as follows:

1. Implementing an Environmental Management System throughout the Company's operational activities in accordance with the nature, scale and environmental impact caused by the Company's activities, products and services.
2. Environmental protection by implementing prevention of environmental pollution as well as increasing efficiency in the use of natural resources through the program to reuse & recycle production waste and use technology to reduce the use of virgin materials.
3. Achieve performance in the field of environmental protection by meeting and complying with statutory requirements and other applicable requirements.
4. Improving environmental performance continuously by measuring the achievement of targets and making improvements to the Environmental Management System on an ongoing basis.
5. Increasing environmental awareness for employees through training related to environmental issues.

Pengelolaan Lingkungan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (LK3)

Perseroan menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai hal yang penting untuk kesejahteraan karyawan dan merupakan salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional Perseroan. Tujuan pengelolaan Lingkungan, Kesehatan, dan Kesehatan Kerja (LK3) adalah memberikan perlindungan bagi karyawan agar mereka dapat bekerja yang nyaman dan produktivitas dapat meningkat.

Untuk mendukung tujuan LK3 dan pengelolaan lingkungan serta memastikan *continual improvement*, Perseroan mengadopsi dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen LK3, ISO 14001:2015 dari Lloyd's Register LRQA dengan masa berlaku hingga 3 September 2023. Ruang lingkup sertifikasi meliputi seluruh aspek produksi yang dinilai dalam standar ISO 14001:2015 yang terdiri dari efisiensi energi, pengurangan emisi, konservasi air, *Reduce, Reuse & Recycle* (3R) limbah B3 dan non B3, keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan.

[103-2]

Perseroan berkomitmen mewujudkan *zero workplace accident* dengan melakukan pendekatan dan pengarahan tentang keselamatan kerja (*safety induction*) kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi internal Perseroan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, sakit akibat kerja, sekaligus memberikan rasa aman pada seluruh karyawan dan semua orang di lingkungan Perseroan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Produk *Food Grade R-PET Sheet* Perseroan merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM dan *Phthalate Free*.

Asiaplast *Food Grade R-PET Sheet* dikenal sebagai produk dengan kualitas kejernihan yang luar biasa. Asiaplast *Food Grade R-PET Sheet* telah terbukti aman untuk kemasan makanan dan minuman. Dengan Asiaplast *Food Grade R-PET Sheet*, Perseroan mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh plastik yang digunakan dapat sepenuhnya didaur ulang. Selama 2021 pemakaian *scrap* eksternal sebesar 1.448.577 kg, setara dengan 36,2 juta botol air minum ukuran 1 iter, yang dapat menyerap gas emisi CO₂ sebesar 4.345.732 kg atau sama dengan menanam pohon Akasia 89.271 pohon/tahun. Konversi mengikuti skala perbandingan dari jurnal peneliti Endes N. Dahlan.

ASPEK ENERGI

Konsumsi Energi [302-1]

Konsumsi energi terbesar Perseroan terutama terjadi pada proses produksi dan fasilitas pendukung yang menggunakan bahan bakar dan tenaga listrik.

Perseroan menggunakan energi yang berasal dari jaringan listrik sebanyak 31% dan dari energi tidak terbarukan yaitu Batubara sebanyak 69%. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan proporsi penggunaan energi terbarukan di tahun yang akan datang.

Environment, Occupational Health And Safety (EHS) Management

The Company realizes the importance of Occupational Health and Safety for the welfare of employees and is one of the main factors for the success of the Company's operational activities. The objective of the management of the Environment Occupational Health and Safety (EHS) is to provide protection for employees so that they can work comfortably and increase productivity.

To support EHS objectives and environmental management as well as ensure continual improvement, the Company adopts and implements EHS Management System certifications, ISO 14001:2015 from Lloyd's Register LRQA with a validity period until September 3, 2023. The scope of certification covers all aspects of production assessed in the ISO 14001:2015 standard consisting of energy efficiency, emission reduction, water conservation, Reduce, Reuse & Recycle (3R) B3 waste and non-B3, biodiversity, and community empowerment. [103-2]

The Company is committed to realizing a zero workplace accident with an approach and direction on work safety (safety induction) to employees through various company internal communication media. This is the Company's effort to improve the safety of employees, prevent work accidents, work-related illnesses, as well as provide a sense of security to all employees and everyone in the Company environment.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's Food Grade R-PET Sheet product is particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products that meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM and Phthalate Free.

Asiaplast Food Grade R-PET Sheet products are famous with incredible quality of clarity. Asiaplast Food Grade R-PET Sheet is approved as safe for food and beverage packaging. With Asiaplast Food Grade R-PET Sheet, the Company's priority is health and friendly environment for a better future.

The Company is committed to ensuring that all the plastic used can be fully recycled. During 2021 the use of external scrap is 1,448,577 kg, equivalent to 36.2 million 1 litre bottles of drinking water, which can absorb CO₂ emission gases of 4,345,732 kg or the same as planting 89,271 Acacia trees/year. The conversion follows a comparative scale from the research journal Endes N. Dahlan..

ENERGY ASPECTS

Energy Consumption [302-1]

The biggest energy consumption in the Company mainly occurs in the production process and supporting facilities that use fuel and electricity.

The Company uses 31% of energy from the electricity grid and 69% from non-renewable energy, namely coal. The Company is committed to increasing the proportion of renewable energy use in the coming year.

Intensitas Energi [302-3]

Intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk). Intensitas energi dihitung dari konsumsi energi yang digunakan dalam proses produksi dan fasilitas pendukung dibagi dengan volume produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien. Perhitungan hanya menggunakan data energi yang dikonsumsi di dalam Perseroan. Sebagai pembagi, kami menetapkan angka volume total produksi dalam satu tahun.

Energy Intensity [302-3]

Energy intensity represents efficiency level of energy use for each metric unit of product produced. This ratio explains the amount of energy needed per unit of output (product). Energy intensity is calculated from the energy consumption used in the production process and supporting facilities divided by the volume of products produced in one year. The lower the value of energy intensity indicates the more efficient energy consumption. The calculation only uses data of energy consumed in the Company. As a divisor, we set the figure for the total volume of production in one year.

Konsumsi dan intensitas energi tahun 2021

Energy consumption and intensity in 2021

		2021			2020			2019		
Konsumsi Energi Energy Consumption		Jumlah Konsumsi Total Consumption (GJ)	%	Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi Total Consumption (GJ)	%	Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)	Jumlah Konsumsi Total Consumption (GJ)	%	Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Ton)
Proses Produksi Production Process	Batu Bara Coal	97,125	63%	5,90	85,121	62%	6,29	94,975	69%	6,66
Proses Produksi Production Process	Listrik dari Jaringan Electricity from Grid	56,031	37%	3,41	52,747	38%	3,90	43,319	31%	3,04
Total untuk Proses Produksi Total for Production Process		153,156	100%	9,31	137,868	100%	10,19	138,295	100%	9,69
Volume Produksi per Tahun (Ton) Production Volume per Year (Tons)		16,450			13,524			14,266		
Overall Capacity Utilization Utilisasi Kapasitas Keseluruhan		66,3%			55,6%			58,8%		

ASPEK EMISI

Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung

[305-1, 305-2, 305-7]

Proses produksi dan aktivitas pendukung di pabrik Perseroan berkontribusi melepaskan emisi GRK berupa emisi langsung dan tidak langsung. Sumber emisi langsung berasal dari pembakaran bahan bakar boiler yang menggunakan batu bara serta gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO₂), sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari jaringan listrik negara (PLN) menjadi sumber emisi GRK tidak langsung.

Intensitas Emisi GRK [305-4]

Rasio intensitas emisi GRK dihitung menggunakan satuan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit *output* menunjukkan kinerja lingkungan Perseroan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi menggambarkan aktivitas Perseroan yang semakin efisien.

Jumlah dan intensitas emisi GRK (emisi langsung dan tidak langsung) dari proses produksi dan fasilitas pendukung Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMISSIONS ASPECT

Direct and Indirect GHG Emissions

[305-1, 305-2, 305-7]

Production process and supporting activities in Company's factory contribute to release direct and indirect GHG emissions. Direct GHG emissions are sourced from boiler fuel combustion using coal as well as motor vehicle exhaust gas that emits carbon dioxide (CO₂), sulfur dioxide (SO₂) and nitrogen dioxide (NO₂). In addition, power consumed from national electricity grid (PLN) is a source of indirect GHG emissions.

GHG Emission Intensity [305-4]

Ratio of GHG emission intensity is calculated using production volume units in one year. Emission intensity represents the amount of GHG emissions per output unit that shows the Company's environmental performance in producing its products. The smaller the intensity of emissions implies a Company's more efficient activities.

Total amount and intensity of emissions (direct and indirect emissions) from production process and support in facilities at the Company's factory in the last 3 years are as follows:

Total dan Intensitas Emisi

Emission Total and Intensity

Parameter	Total Emisi / Emission Total (tCO ₂ e)			Intensitas / Intensity (tCO ₂ e/ton)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Proses Produksi / Production Process						
CO ₂	21,785.0	19,901.6	18,753.7	1.32	1.47	1.31
CH ₄	1.0	0.9	0.9	0.00006	0.00006	0.00007
N ₂ O	0.1	0.1	0.1	0.00001	0.00001	0.00001
Jumlah / Total	21,786.1	19,902.6	18,754.8	1.32	1.47	1.31

Pengurangan Emisi GRK [305-5]

Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Kami berkomitmen untuk melakukan bagian dari tanggung jawab kami guna mengurangi emisi gas rumah kaca yang berdampak pada perubahan iklim.

Upaya yang telah kami lakukan untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan pabrik adalah melalui peningkatan efisiensi dengan meningkatkan produktivitas mesin produksi.

Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan emisi sesuai dengan ketentuan. Program-program penurunan emisi terus dilakukan dan setiap tahun hasilnya dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

GHG Emission Reduction [305-5]

Reducing greenhouse gas (GHG) emission is one of the most important elements in the effort to decrease the risk of global warming and climate change. We are committed to do part of our responsibility to reduce greenhouse gas emissions that have an impact on climate change.

Efforts that we have made to reduce GHG emissions in the factory environment are through increasing efficiency by increasing the productivity of production machines.

The Company periodically monitor emissions in accordance with regulations. Emission reduction programs are continuously implemented and each year the results are reported to the Ministry of Environment and Forestry.

ASPEK LIMBAH

Limbah yang Dihasilkan [306-3]

Limbah yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasional terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan sebagian lainnya merupakan limbah non B3.

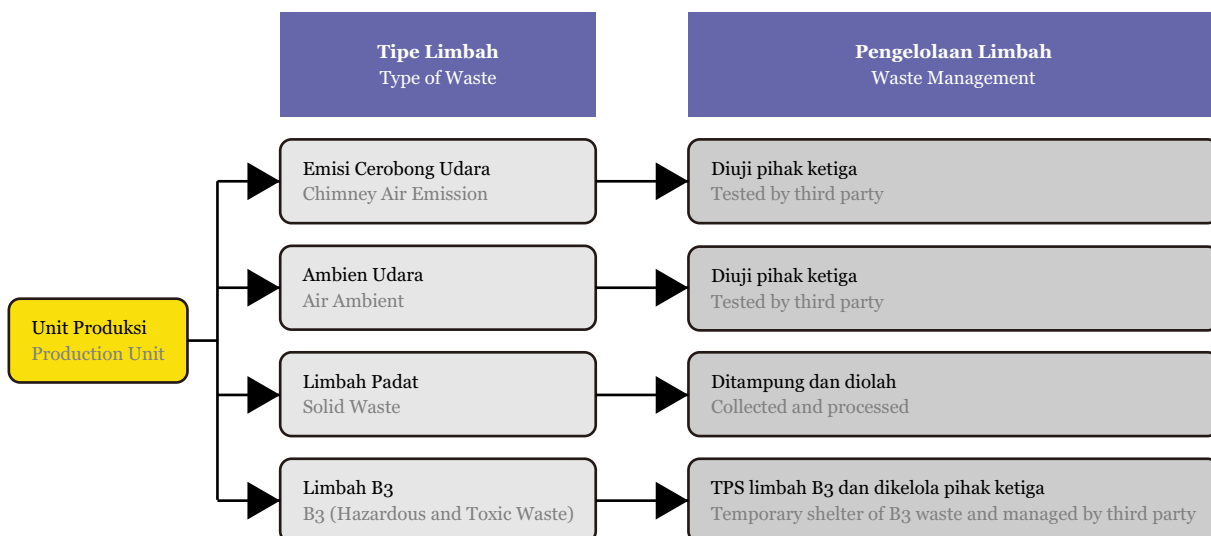
Diagram berikut menggambarkan jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari proses produksi dan metode pengelolaan limbah. [306-1]

WASTE ASPECT

Waste Generated [306-3]

The waste generated by the Company from operating activities consists of hazardous waste and others are non- hazardous waste.

The following diagram illustrates the types of waste generated from the production process and the waste management methods. [306-1]



Limbah B3 yang dihasilkan kemudian dikelola dengan cara disimpan sementara di dalam tempat penampungan sementara (TPS) berizin untuk kemudian dilakukan evakuasi dan pengolahan oleh pihak eksternal yang berizin.

Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengangkutan dan pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) [306-2]

Komitmen Perseroan adalah menerapkan pengelolaan limbah B3 dengan baik agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Total produksi dan jenis limbah B3 yang dihasilkan Perseroan dapat dilihat pada grafik berikut:



Total produksi per jenis limbah B3
Total production type of hazardous waste (ton)

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Satuan Unit	2021	2020	2019
Oli Bekas Used Oil	ton	0,82	2,50	1,98
Abu Insinerator Fly Ash Incinerator	ton	359,50	192,25	248,50
Kain Majun Rag	ton	0,78	0,77	0,95
Kemasan Bekas Used Packaging	pcs	1.014	438	615

The hazardous waste generated is then managed by storing inside a licensed temporary collection facility for further evacuation and disposal by licensed external vendors.

In general, the processing of B3 waste is carried out by means of 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), as stipulated in Government Regulation No.101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste. Waste transportation and management involve third parties who already have permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Management of Hazardous and Toxic Waste [306-2]

The Company is committed to implement a proper hazardous waste management in order to prevent adverse impact on human health and the environment.

Total production and types of hazardous waste generated by the Company are shown in the chart as follows.

Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah B3 [306-2]

Perseroan memiliki fasilitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk limbah B3 yang memenuhi ketentuan Peraturan Menteri LH Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

TPS limbah B3 dibangun di atas lahan seluas 300 m2 yang diproyeksikan cukup untuk mengantisipasi pertumbuhan usaha Perseroan hingga 10 tahun ke depan. Bangunan TPS didesain dengan memperhatikan sirkulasi udara, kemiringan lantai, serta pelapisan lantai untuk mencegah tumpahan cairan masuk ke dalam tanah melalui retakan lantai beton.

TPS juga dilengkapi dengan fasilitas alat pemadam api ringan (APAR), alarm kebakaran, *eye-wash*, saluran tumpahan oli dan beberapa kubikal untuk menempatkan limbah B3 sesuai jenisnya dan tidak tercampur satu dengan yang lain.

Sebagai penanganan awal, limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh unit penghasilnya, dikemas dengan benar, dicatat, dikirim ke TPS limbah B3. Petugas TPS menerima limbah B3 dari unit penghasil dan melakukan prosedur pemilahan, pengemasan, penimbangan dan pencatatan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku. Masa penyimpanan maksimum limbah B3 di TPS sesuai dengan peraturan yang berlaku berkisar dari 90 hari – 365 hari.

Management of Significant Hazardous Waste-related Impact [306-2]

The Company has a Temporary Storage (TPS) facility for Hazardous Waste that met provisions of Regulation of the Minister of Environment No.30/2009 concerning Permit and Supervision of Hazardous and Toxic Waste Management.

The temporary hazardous waste storage was built on 300 m2 of land which is projected to be sufficient to anticipate the Company's business growth for the next 10 years. The storage building was designed with due regard to air circulation, floor slope and coated floor to prevent liquid spills from entering the soil through concrete floor cracks.

The temporary storage is also equipped with light fire extinguishers, fire alarms, *eye-wash*, oil spill drain and several cubicals to place hazardous waste by type, not mixed with one another.

As a preliminary treatment, hazardous waste is managed, properly packaged, recorded, sent to the hazardous waste temporary storage by the producing unit. The storage officer receives hazardous waste from the producing unit and carries out procedures for sorting, packing, weighing and recording of hazardous waste according applicable regulation. The maximum storage time of hazardous waste at the temporary collection facilities ranges from 90 days to 365 days in accordance with applicable regulations

Kegiatan penyimpanan limbah B3 telah mendapat izin sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Tangerang Nomor 660.3/kep.142-tata lingkungan/2017 tentang izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3.

Pengangkutan Limbah B3

Sesuai peraturan, pengelolaan akhir limbah B3 harus diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Saat ini Perseroan bekerja sama dengan pengelola limbah B3 (*third party*).

Pada saat limbah B3 akan diangkut oleh pihak ketiga, pihak Perseroan terlebih dahulu memeriksa dan memastikan masa berlaku dokumen Rekomendasi Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Berbahaya (B3) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati merupakan unsur penting dari alam semesta. Perlindungan dan pelestariannya akan mempertahankan keseimbangan bumi kita. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi langsung dalam penyediaan ekosistem yang bersih dan nyaman. Kelangsungan hidup masyarakat sekitar juga sangat bergantung pada keberlanjutan hidup flora dan fauna. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di area operasi dan sekitarnya. Perseroan melakukan penanaman pohon di area operasional Perseroan. Penanaman ini selain untuk menyerap karbon, juga untuk menghasilkan oksigen, menjaga kesuburan tanah dan mengurangi zat pencemar udara. [103-2]

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat lokasi operasional Perseroan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak negatif dari operasional Perseroan bagi keanekaragaman hayati. [304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

The hazardous waste temporary storage activity obtained a permit based on Decision of Head of Environmental Office of Tangerang No.660.3/kep.142-tata lingkungan/2017 concerning Permit for Management of Hazardous and Toxic Waste for Hazardous Waste Storage.

Hazardous waste Transportation

According to the regulation, final management of hazardous waste must be assigned to a third party that has a permit from Ministry of Environment and Forestry. Currently, the Company cooperates with hazardous waste management (third party).

Prior to hazardous waste transportation by third party, the Company officers inspects and ensures validity period of Recommendation for Hazardous and Toxic Waste Material Transport issued by Ministry of Environment and Forestry and Permit for Hazardous Goods Transport issued by Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation.

Biodiversity

Biodiversity is an essential element of the universe. Its protection and preservation helps maintain the balance of our earth. Biodiversity also contributes directly to the provision of a clean and comfortable ecosystem. The survival of the surrounding communities are also very dependent on the sustainability of the flora and fauna. Therefore, the Company is committed to maintaining and conserving biodiversity in the operating areas and its surroundings. The Company has planted trees in the operational areas. Planting not only absorbs carbon, but also produces oxygen, thus maintaining soil fertility and reducing air pollutants. [103-2]

As at the end of 2021, there were no Company operational locations adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Therefore, there was no negative impact from the Company's operations on the biodiversity. [304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

**LAPORAN
KEUANGAN**
FINANCIAL REPORT

2021

PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Lampiran i:		<i>Appendix i:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk	i - ix	<i>Parent Entity Financial Information</i>



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate Identity Number: 10177868



Certificate Identity Number: 10298754

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
(THE "COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten
- Alamat Domisili : Jl. Madiun No. 20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
- Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten
- Domicile Address : Jl. Madiun No. 20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
- Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director

Declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of The Company and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. I am responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

The above statements are made truthfully

Tangerang

26 April 2022/April 26, 2022



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/IV/2022

**The Shareholders and Boards of Commissioners
and Directors PT Asiaplast Industries Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asiaplast Industries Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/IV/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-
1/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

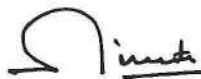
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00886/2.1032/AU.1/04/0701-
1/1/IV/2022 (continued)

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

26 April 2022/April 26, 2022



00886

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	58.744.257.163	2,4,33,34,35	40.705.950.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	54.293.191.641	2,3 5,33,34	47.733.434.977	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	58.856.511.835	6	47.328.711.480	Inventories - net
Uang muka	720.465.986	7	590.007.611	Advance payments
Biaya dibayar di muka	218.751.040	2,8	258.116.548	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	27.130.525		67.987.692	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	714.524.607	2,33,34	59.709.596	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	173.574.832.797		136.743.918.865	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga	5.825.788.800	2,9,33,34	5.383.923.000	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	3.606.177.000	10 2,3,11	-	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	236.275.943.315	14,19,25,27	250.324.490.619	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	11.791.568.852	12	13.235.434.426	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2,17g	528.131.900	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	2,13,33	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	257.705.820.867		269.696.976.845	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	431.280.653.664		406.440.895.710	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	56.023.228.940	2,14,33,34,38	53.381.073.328	Short-term bank loans
Utang usaha		2,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	30.026.809.639	15	15.379.116.435	Third parties
Pihak berelasi	24.900.000	32	86.783.600	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.869.741.701	2,16,33,34	1.249.871.970	Other payables - third parties
Utang pajak	8.607.250.693	3,17a	4.729.113.420	Taxes payable
Beban akrual	2.682.936.205	18,33,34	2.942.550.758	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.268.622.768		1.666.092.598	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	147.971.022	30	-	Short-term employee benefits liability
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.280.446.808	2,11,19,33,34	6.780.446.808	Current maturities of long-term bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	22.125.493.907	2,32,33,34	-	Due to a related party
Utang pembiayaan konsumen	459.691.800	2,33,34	-	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	130.517.093.483		86.215.048.917	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	41.150.000.000	2,32,38	72.642.304.568	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.225.971.668	2,3,30	21.164.364.833	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.392.483.587	3,17e	8.562.579.810	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	3.960.335.107	2,19,33,38	11.865.781.916	Long-term bank loan-net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	69.728.790.362		114.235.031.127	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	200.245.883.845		200.450.080.044	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham	136.267.140.000	20	136.267.140.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426		12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.100.000.000	22	4.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	86.594.674.089		63.361.876.353	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(184.418.283)	9	(2.001.054.202)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	231.119.825.783		206.070.392.128	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(85.055.964)		(79.576.462)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	231.034.769.819		205.990.815.666	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	431.280.653.664		406.440.895.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	420.717.433.375	2,23,36	325.538.152.468	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(357.786.876.359)	2,6,12,24,36	(278.236.221.095)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	62.930.557.016		47.301.931.373	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.434.558.091)	2,11,25 2,11	(12.138.615.245)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.907.336.211)	26	(28.605.256.698)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	6.328.798.765	6,27	3.776.378.634	Other income
Beban lainnya	(1.768.219.514)	5,6,28	(1.832.604.389)	Other expenses
LABA USAHA	32.149.241.965		8.501.833.675	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	741.128.905	2,36	434.700.749	Finance income
Beban keuangan	(7.118.037.237)	2,29,36	(11.007.195.757)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.772.333.633		(2.070.661.333)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(2.545.039.671)	2,17b	(4.353.364.330)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	23.227.293.962		(6.424.025.663)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	1.374.794.391	17f,30	(365.605.196)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	441.865.800	9	(224.177.800)	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.816.660.191		(589.782.996)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25.043.954.153		(7.013.808.659)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	23.232.797.736 (5.503.774)		(6.408.219.501) (15.806.162)	Profit (loss) for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	23.227.293.962		(6.424.025.663)	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	25.049.433.655 (5.479.502)		(6.998.200.859) (15.607.800)	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	25.043.954.153		(7.013.808.659)	Total
Jumlah rata-rata tertimbang dari saham beredar	1.362.671.400		1.362.671.400	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	17,04	2,31	(4,86)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	69.870.095.854	(1.411.072.844)	213.068.592.987	(63.968.662)	213.004.624.325	Balance, January 1, 2020 after adjustment
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(6.408.219.501)	-	(6.408.219.501)	(15.806.162)	(6.424.025.663)	Loss for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	9	-	-	-	-	-	(224.177.800)	(224.177.800)	-	(224.177.800)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	(365.803.558)	(365.803.558)	198.362	(365.605.196)	Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2020		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.100.000.000	63.361.876.353	(2.001.054.202)	206.070.392.128	(79.576.462)	205.990.815.666	Balance, December 31, 2020
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	23.232.797.736	-	23.232.797.736	(5.503.774)	23.227.293.962	Profit (loss) for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	9	-	-	-	-	-	441.865.800	441.865.800	-	441.865.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	1.374.770.119	1.374.770.119	24.272	1.374.794.391	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2021		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.100.000.000	86.594.674.089	(184.418.283)	231.119.825.783	(85.055.964)	231.034.769.819	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	414.757.771.129		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(318.285.710.104)		Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(32.692.660.882)		Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(3.428.202.519)		Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	60.351.197.624		Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	741.128.905		Interest income
Pajak penghasilan	(5.600.766.172)		Income tax
Beban bunga	(4.484.847.899)		Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	(1.807.873.183)		Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.198.839.275		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	3.779.090.908	11	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(16.200.271.823)		Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.421.180.915)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Net proceeds from (net payments for):
Utang bank jangka pendek	2.642.155.612	38	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	(12.000.000.000)	38	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	(9.405.446.808)	38	Long-term bank loans
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-		Restricted time deposits
Utang pembiayaan konsumen	-		Consumer financing payables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.763.291.196)		Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	18.014.367.164		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	23.939.038		NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.705.950.961		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	58.744.257.163	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 13 tanggal 11 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0382862 tanggal 7 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0147395.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi, menjual hasil-hasil produksi baik untuk pasaran di dalam negeri maupun di luar negeri selaku produsen eksportir, melakukan perdagangan dan distribusi, dan menyelenggarakan usaha pengangkutan barang-barang hasil produksi industri.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is based on Deed No. 13 dated August 11, 2020, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notary in Tangerang, concerning the agreement to amend, add and restate the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholder of the Public Companies. This change was notified to the Ministry of Labor and Human Resources ("MOLHR") based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No AHU-AH.01.03-0382862 dated September 7, 2020 and was registered under Company Registration No. 0147395.AH.01.11. Tahun 2020, dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent of machineries and equipment required in process production, purchase and rent of land and/or buildings as production location, selling the products both for domestic and foreign markets as exporters, conducting trade and distribution, and organizing freight for industrial finished goods.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan / Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u> PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	41.930.040.156	44.304.559.378

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wilson Agung Pranoto
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notaris di Tangerang, pada tanggal 11 Agustus 2020.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Susanto Tjioe
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 203 dan 184 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 13, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., a notary in Tangerang, dated August 11, 2020.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 203 and 184 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71
dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga
(Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank ("IBOR") diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71
and PSAK 73 - Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate ("IBOR") is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:

A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71
dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga
(Tahap 2) (lanjutan)**

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71
and PSAK 73 - Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group voting rights and potential voting rights*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, dan bahan pembantu, dan suku cadang;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials and indirect materials, and spare parts;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for obsolescence and decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset ini ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Furnitures, fixtures and Warehouse equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang terjadi akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Provisi (lanjutan)

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku

n. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provisions (continued)

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with the nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Kewajiban kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Euro Uni Eropa (EUR)	16.127	15.587	European Union Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Finance Income and Costs

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period measured using that functional currency.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak ini dan liabilitas pajak ini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak ini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

r. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

s. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berjumlah 1.362.671.400 saham.

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumenditentukan berdasarkan PSAK 72.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to 1,362,671,400 shares.

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level based on PSAK 72.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPCL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPCL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, due to related parties and consumer financing payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas KKE Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan.

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2u.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp54.561.492.534 (2020: Rp48.147.793.227). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 is Rp54,561,492,534 (2020: Rp48,147,793,227). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap
(lanjutan)

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets
(continued)

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in
Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kas	108.176.142	71.298.675
Bank:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.875.733.383	6.184.245.151
PT Bank Central Asia Tbk	9.760.726.483	11.587.728.306
PT Bank Tabungan Negara Tbk	5.738.479.747	-
PT Bank UOB Indonesia	82.503.965	27.493.411
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	60.591.430	60.401.916
PT Bank Permata Tbk	24.483.583	25.958.583
PT Bank Panin Tbk	11.853.144	12.823.613
PT Bank Mega Tbk	72.085	1.002.085
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS115.775 pada tahun 2021 dan \$AS85.148 pada tahun 2020)	1.651.989.630	1.201.009.437
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS28.963 pada tahun 2021 \$AS107.371 pada tahun 2020)	413.275.167	1.514.465.629
PT Bank Permata Tbk (\$AS926 pada tahun 2021 dan \$AS1.013 pada tahun 2020)	13.209.393	14.284.708
PT Bank Panin Tbk (\$AS222 pada tahun 2021 dan \$AS371 pada tahun 2020)	3.163.011	5.239.447
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	15.000.000.000	18.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	58.744.257.163	40.705.950.961

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah	2,75% - 3,80%	3,80% - 4,40%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$115,775 in 2021 and US\$85,148 in 2020)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$28,963 in 2021 and US\$107,371 in 2020)	
PT Bank Permata Tbk (US\$926 in 2021 and US\$1,013 in 2020)	
PT Bank Panin Tbk (US\$222 in 2021 and US\$371 in 2020)	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
Total	

As of December 31, 2021 and 2020, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

Rupiah

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum* dan elektronik.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	47.801.773.824	39.840.122.909
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.717.316.894	7.528.928.514
31 - 60 hari	-	254.341.916
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	42.401.816	524.399.888
Total	54.561.492.534	48.147.793.227
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(268.300.893)	(414.358.250)
Neto	54.293.191.641	47.733.434.977

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	414.358.250	140.155.206
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	42.401.816	274.203.044
Pembalikan selama tahun berjalan	(188.459.173)	-
Saldo akhir tahun	268.300.893	414.358.250

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather, vacuum* and electronics.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Provision for the year (Note 28)
Reversal during the year
Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Bahan baku dan bahan pembantu	25.748.861.018	19.847.549.991
Barang jadi	19.479.526.157	19.298.977.683
Barang dalam proses	12.662.663.550	7.401.179.743
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.565.719.696	3.615.337.431
Total	61.456.770.421	50.163.044.848
Cadangan keuangan dan penurunan nilai persediaan	(2.600.258.586)	(2.834.333.368)
Neto	58.856.511.835	47.328.711.480

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	2.834.333.368	1.431.098.129
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	124.216.075	1.934.148.718
Pembalikan selama tahun berjalan	(358.290.857)	(530.913.479)
Saldo akhir tahun	2.600.258.586	2.834.333.368

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.000.000.000 pada tahun 2021 dan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp38.000.000.000, pada tahun 2020. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

6. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Raw materials and indirect materials
Finished goods
Work in-process
Spare parts and others
Total
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Net

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year (Note 28)
Reversal during the year
Balance at end of year

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Tbk and PT Asuransi Wahana Tata, a third parties, with total sum insured amounting to Rp38,000,000,000 in 2021 and to PT Lippo General Insurance Tbk, third party, with total sum insured amounting to Rp38,000,000,000 in 2020. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

7. ADVANCE PAYMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents advances for purchase of inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Sewa	32.268.518	7.292.167
Keanggotaan	31.210.417	68.276.042
Asuransi	29.595.276	29.863.726
Izin	-	65.037.000
Lain-lain	125.676.829	87.647.613
Total	218.751.040	258.116.548

Rent
Membership
Insurance
Permit
Others
Total

9. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan NWPKL dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.840.314.000	3.959.702.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.600.176.000	973.080.000
PT Total Bangun Persada Tbk	385.298.800	451.141.000
Total	5.825.788.800	5.383.923.000

Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk
Total

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2021 dan 2020.

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas), menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp441.865.800 dan rugi Rp224.177.800 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2021 and 2020, the changes in fair value of financial assets designated at fair value through other comprehensive income (equity instruments), resulted to unrealized gain of Rp441,865,800 and unrealized loss of Rp224,177,800, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	3.606.177.000	-

Third parties

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap pada pihak ketiga sebagai uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan.

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consists of:

As of December 31, 2021, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and equipment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	85.221.851.949	204.706.000	-	-	85.426.557.949	Land
Bangunan dan prasarana	96.496.077.931	227.344.000	-	-	96.723.421.931	Building and improvements
Mesin dan peralatan	348.087.060.664	11.228.703.194	(2.457.674.460)	(279.999.999)	356.578.089.399	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	4.981.546.786	92.985.785	-	(773.361.828)	4.301.170.743	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	7.761.631.381	49.263.461	(2.556.578.896)	1.053.361.827	6.307.677.773	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	10.201.435.523	1.076.500.000	(1.036.530.455)	-	10.241.405.068	Vehicles
	552.749.604.234	12.879.502.440	(6.050.783.811)	-	559.578.322.863	
Aset dalam penyelesaian	-	174.284.183	(100.804.800)	-	73.479.383	Construction in-progress
Total nilai perolehan	552.749.604.234	13.053.786.623	(6.151.588.611)	-	559.651.802.246	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	51.279.079.248	4.263.515.806	-	-	55.542.595.054	Building and improvements
Mesin dan peralatan	231.059.578.950	19.720.835.474	(1.251.327.082)	(83.054)	249.529.004.288	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	4.058.709.150	65.592.536	-	6.298.152	4.130.599.838	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	7.261.024.263	417.184.425	(2.048.975.970)	(6.215.098)	5.623.017.620	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	8.766.722.004	820.450.582	(1.036.530.455)	-	8.550.642.131	Vehicles
	302.425.113.615	25.287.578.823	(4.336.833.507)	-	323.375.858.931	
Nilai Buku Neto	250.324.490.619				236.275.943.315	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020								
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ Adoption of new PSAK effective 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	99.901.151.949	(14.679.300.000)	85.221.851.949	-	-	-	85.221.851.949	Land
Bangunan dan prasarana	96.367.192.493	-	96.367.192.493	128.885.438	-	-	96.496.077.931	Building and improvements
Mesin dan peralatan	340.721.405.369	-	340.721.405.369	7.859.461.337	(493.806.042)	-	348.087.060.664	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	5.160.160.511	-	5.160.160.511	41.136.364	(219.750.089)	-	4.981.546.786	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	9.082.478.517	-	9.082.478.517	193.724.954	(1.527.692.090)	13.120.000	7.761.631.381	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	10.726.146.593	-	10.726.146.593	70.000.000	(594.711.070)	-	10.201.435.523	Vehicles
	561.958.535.432	(14.679.300.000)	547.279.235.432	8.293.208.093	(2.835.959.291)	-	552.749.604.234	
Aset dalam penyelesaian	13.120.000	-	13.120.000	-	-	(13.120.000)	-	Construction in-progress
Total nilai perolehan	561.971.655.432	(14.679.300.000)	547.292.355.432	8.293.208.093	(2.835.959.291)	-	552.749.604.234	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	46.973.148.931	-	46.973.148.931	4.305.930.317	-	-	51.279.079.248	Building and improvements
Mesin dan peralatan	211.112.161.665	-	211.112.161.665	19.944.522.563	(401.796.124)	404.649.182	231.059.578.350	Machineries and equipment
Perabotan dan Inventaris kantor	4.598.357.271	-	4.598.357.271	88.755.405	(178.354.483)	(450.049.043)	4.058.709.150	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan Inventaris pabrik	6.907.174.661	-	6.907.174.661	1.403.718.140	(1.095.226.735)	45.358.197	7.261.024.263	Furniture, fixtures and warehouse equipment
Kendaraan	8.336.826.862	-	8.336.826.862	867.313.551	(437.418.409)	-	8.766.722.004	Vehicles
	277.927.669.390	-	277.927.669.390	26.610.239.976	(2.112.795.751)	-	302.425.113.615	
Nilai Buku Neto	284.043.986.042						250.324.490.619	Net Book Value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan	20.139.834.688	20.352.170.718
Beban penjualan (Catatan 25)	521.563.260	844.946.526
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.626.180.875	5.413.122.732
Total	25.287.578.823	26.610.239.976

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 25)
General and administrative
expenses (Note 26)

Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	90%	73.479.383	Maret 2022/March 2022	Building and machineries
Total		73.479.383		Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	3.779.090.908	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(1.660.521.128)	-	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	2.118.569.780	-	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap di tahun 2021 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp173.090.447.840 dan EUR2.200.000 (setara dengan Rp35.479.048.000) pada tahun Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berlaku sampai dengan tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menghapuskan aset tetap dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp154.233.976 dan Rp723.163.540.

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets in 2021 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14 and 19).

As of December 31, 2021 and 2020 Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp173,090,447,840 and EUR2,200,000 (equivalent to Rp35,479,048,000). The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

All land rights owned by the Group are land with Building Rights status ("HGB") which is valid until 2027.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp154,233,976 and Rp723,163,540, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(1.443.865.574)	(1.443.865.574)	-	(2.887.731.148)	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.443.865.574)	(1.443.865.574)	-	(2.887.731.148)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	13.235.434.426			11.791.568.852	Net Book Value

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK yang baru Efektif 2020/ Adoption of New PSAK Effective 2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	-	14.679.300.000	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	-	14.679.300.000	14.679.300.000	-	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	-	-	-	(1.443.865.574)	-	(1.443.865.574)	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	-	-	-	(1.443.865.574)	-	(1.443.865.574)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto			14.679.300.000			13.235.434.426	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the account as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020	
Beban pokok penjualan	1.443.865.574	1.443.865.574	Cost of goods sold

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp206.342.900 dan Rp224.996.900.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp206,342,900 and Rp224,996,900, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.588.379.200	51.928.547.720
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(\$AS170.639 dan \$AS102.979 pada tahun 2021 dan 2020)	2.434.849.740	1.452.525.608
Total	56.023.228.940	53.381.073.328

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-3 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 23 September 2020.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan CC Line dengan jumlah maksimum AS\$7.500.0000. Fasilitas ini terdiri dari Sight/Usance LC dan UPAS/UPAU. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat diterbitkan dengan *multi currency*. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp56.023.228.940 dan Rp53.381.073.328.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
(US\$170,639 and US\$102,979 in 2021 and 2020, respectively)	

Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 6, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 3rd Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated September 23, 2020.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company are as follows:

- i) CC Line Financing Facility with credit limit amounting to US\$7,500,0000. This facility consists of Sight/Usance LC and UPAS/UPAU. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be issued using *multi currency*. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp56,023,228,940 and Rp53,381,073,328.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) Fasilitas Pinjaman Investasi 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan kembali mesin-mesin downstream dan additional sparepart. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini telah diakhiri pada tanggal 27 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 11).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- Rasio piutang usaha+persediaan terhadap utang bank jangka pendek+utang dagang minimal 125% (seratus duapuluh lima persen)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rupiah	9,25%	9,50%
Dolar Amerika Serikat	5,50%	5,50%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company are as follows: (continued)

- ii) Investment Loan 2 Facility with credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This credit facility is for refinancing of downstream machineries and additional spare part. This facility is subject to interest of 10.50% per year. This financing facility has been settled on August 27, 2020.

These loan facilities are secured by certain fixed assets of the Company (Note 11).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1.25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio for a maximum of 1.5 (one point five) times.
- Ratio of trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable is 125% (one hundred twenty-five percent) at minimum.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

Rupiah
United States Dollar

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	28.992.338.168	14.024.483.969
Dolar Amerika Serikat	1.034.471.471	1.354.632.466
Total	30.026.809.639	15.379.116.435

Rupiah
United States Dollar

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	26.332.761.766	14.059.964.985
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.248.402.888	990.157.851
31 - 60 hari	249.101.271	36.590.400
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	196.543.714	292.403.199
Total	30.026.809.639	15.379.116.435

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there are no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Euro Uni Eropa	2.419.039.547	14.557
Rupiah	1.347.251.868	1.147.691.994
Dolar Amerika Serikat	103.450.286	102.165.419
Total	3.869.741.701	1.249.871.970

European Union Euro
Rupiah
United States Dollar

Total

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	2.902.574.449	763.253.999
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	262.361.681	110.992.155
31 - 60 hari	39.712.202	68.115.300
61 - 90 hari	38.386.400	188.183.300
Lebih dari 90 hari	626.706.969	119.327.216
Total	3.869.741.701	1.249.871.970

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of other payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan badan - pasal 29	5.778.595.196	2.848.874.995
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.537.770.719	1.540.182.198
Pasal 21	281.415.269	328.920.726
Pasal 23	9.469.509	5.135.250
Pasal 4 (2)	-	6.000.251
Total	8.607.250.693	4.729.113.420

Corporate income tax - article 29

Other taxes:
Value Added Tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)

Total

b. Beban pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

b. The Company income tax expense are as follows:

	Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Kini	9.099.475.440	5.205.483.800
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya (Catatan 17g)	-	38.067.152
Tangguhan	(6.554.435.769)	(890.186.622)
Neto	2.545.039.671	4.353.364.330

Current
Adjustment in respect
of current income
tax of previous years (Note 17g)
Deferred

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.772.333.633	(2.070.661.333)
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	2.751.886.985	7.595.756.225
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.524.220.618	5.525.094.892
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	6.900.803.475	8.083.925.308
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	2.916.571.773	2.781.573.014
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	2.633.189.338	5.479.961.401
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(122.002.599)	763.890.988
Penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha	(25.502.665)	107.813.129
Beda temporer - neto	12.303.059.322	17.217.163.840
Beda tetap:		
Beban bunga	1.099.716.097	1.208.548.209
Jamuan dan sumbangan	4.976.400	44.767.200
Promosi	3.500.000	200.000
Denda pajak	345.944	21.727.398
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(603.246.011)	(420.600.877)
Lain-lain	28.680.000	64.389.410
Beda tetap - neto	533.972.430	919.031.340
Penghasilan kena pajak	41.361.252.370	23.661.290.072

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:

Loss before income tax of consolidated subsidiary

Income before income tax attributable to the Company

Temporary differences:

Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Interest expense on due to related parties
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net
Provision (reversal) of impairment losses of trade receivables

Temporary differences - net

Permanent differences:

Interest expense
Representation and donation
Promotion
Tax expenses

Interest income subjected to final tax
Others

Permanent differences - net

Taxable income

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Penghasilan kena pajak - pembulatan	41.361.252.000	23.661.290.000
Tarif pajak penghasilan	22%	22%
Beban pajak penghasilan - kini	9.099.475.440	5.205.483.800
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	541.346.000	359.487.000
Pasal 25	2.779.534.244	1.997.121.805
Total	3.320.880.244	2.356.608.805
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	5.778.595.196	2.848.874.995

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.772.333.633	(2.070.661.333)
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	2.751.886.985	7.595.756.225
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.524.220.618	5.525.094.892
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	6.275.328.536	1.215.520.876
Beban bunga	241.937.541	265.880.606
Jamuan dan sumbangan	1.094.808	9.848.784
Denda pajak	76.108	4.780.028
Promosi	770.000	44.000
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(132.714.123)	(92.532.193)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(3.847.762.718)	-
Efek perubahan tarif pajak	-	2.590.264.824
Lain-lain	6.309.519	321.490.253
Sub-total	2.545.039.671	4.315.297.178
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	38.067.152
Beban pajak penghasilan - neto	2.545.039.671	4.353.364.330

17. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 are as follows:

Taxable income - rounded off
Income tax rate
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Income before income tax attributable to the Company
Tax expense calculated at effective tax rate
Interest expense
Representation and donation
Tax expense
Promotion
Interest income subjected to final tax
adjustment on deferred tax
Effect of tax rate changes
Others
Sub-total
Adjustment in respect of current income tax of previous years
Income tax expense - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment on Deferred tax	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset tetap - neto	12.043.859.530	(1.518.176.765)	-	(3.492.998.890)	7.032.683.885
Liabilitas imbalan kerja	(4.208.380.942)	(641.645.791)	384.339.546	(354.763.834)	(4.820.451.021)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(243.047.983)	26.840.571	-	-	(216.207.412)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(48.895.488)	5.610.587	-	-	(43.284.901)
Nilai wajar pinjaman dari dari pihak berelasi jangka pendek	1.019.044.693	(579.301.657)	-	-	439.743.036
Total	8.562.579.810	2.706.673.055	384.339.546	3.847.762.714	2.392.483.587

The Company

Fixed assets - net
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence
and decline in value of
inventories
Allowance for impairment
losses of trade receivables
Fair value of due to related
party

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal Beginning Balance	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020 Adoption of new PSAK effective 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak baru/ Adoption of new tax rate	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap - neto	11.781.471.656	-	(1.778.463.568)	-	2.040.851.442	12.043.859.530
Liabilitas imbalan kerja	(4.341.028.607)	-	(611.946.064)	(131.093.543)	875.687.272	(4.208.380.942)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(85.218.143)	-	(168.056.017)	-	10.226.177	(243.047.983)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(30.595.653)	2.141.110	(23.718.888)	-	3.277.943	(48.895.488)
Nilai wajar pinjaman dari dari pihak berelasi jangka pendek	2.564.414.211	-	(1.205.591.508)	-	(339.778.010)	1.019.044.693
Total	9.889.043.464	2.141.110	(3.787.776.045)	(131.093.543)	2.590.264.824	8.562.579.810

Fixed assets - net
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence
and decline in value of
inventories
Allowance for impairment
losses of trade receivables
Fair value of due to related
party
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(70.866.898)	70.866.898	-	-	Allowances for impairment losses of trade receivable
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(109.097.512)	109.097.512	-	-	Allowances for obsolescence and decline in value of inventories
Aset tetap - neto	(1.242.023)	1.242.023	-	-	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja	(126.118.191)	126.118.191	-	-	Employee benefits liability
Total	(307.324.624)	307.324.624	-	-	Total

- f. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2019	-	129.839.900	Year 2019
Tahun 2018	-	398.292.000	Year 2018
Total	-	528.131.900	Total

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00088/406/17/054/19 untuk tahun Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2017 sebesar Rp38.067.152 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp785.099.725 sehingga terdapat selisih sebesar Rp747.032.573, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp38.067.152 dihapusbukan.

Fiscal Year 2017

On April 26, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00088/406/17/054/19 for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp38,067,152 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp785,099,725 hence there is a difference of Rp747,032,573, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment in Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. In 2020, the Company's claim for tax refund amounting to Rp38,067,152 was written-off.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

TBE

Tahun Fiskal 2018 dan 2019

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TBE mencatat taksiran tagihan pajak sebesar RpNihil dan Rp528.131.900, yang berasal dari lebih bayar pajak badan tahun 2019 dan 2018. Pada tahun 2021, Perusahaan menerima telah, taksiran tagihan pajak tersebut.

Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang ("UU") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 22% untuk tahun pajak 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2021.

17. TAXATION (continued)

- f. The details of estimated claims for tax refund are as follows: (continued)

TBE

Fiscal Year 2018 and 2019

As of December 31, 2021 and 2020, TBE recorded estimated claim for tax refund amounting to RpNil and Rp528,131,900, which came from 2019 and 2018 corporate income tax overpayment. In 2021, the Company received the payment of estimated claim for tax refund.

Corporate Income Tax

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

On October 29, 2021, the Government issued a Law on the Harmonization of Tax Regulations Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, changes to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 22% for fiscal year 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards to become 22% for fiscal year 2021 onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2021.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Listrik dan telepon	1.551.759.608	1.494.373.563
Jasa profesional	471.250.000	369.497.449
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi (Catatan 37)	313.450.000	313.450.000
Beban angkut	307.705.767	528.010.395
Lain-lain	38.770.830	237.219.351
Total	2.682.936.205	2.942.550.758

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity and telephone
Professional fees
Provision for settlement of contingent liability (Note 37)
Freight expenses
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pinjaman Investasi Musyarakah Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.240.781.915	18.646.228.724
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.280.446.808)	(6.780.446.808)
Total	3.960.335.107	11.865.781.916

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-3 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 23 September 2020.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah (PI MMQ) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan nasabah terhadap aset MMQ. Fasilitas ini dikenakan margin jual-beli dipercepat (*hishshah*) sebesar 2% dari jumlah pelunasan. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp9.240.781.915 dan Rp18.646.228.724.

19. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan consist of:

Investment Loan Musyarakah Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Current maturities of long-term bank loan	
Total	

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 6, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 3rd Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated September 23, 2020.

Based on the amendment, long-term credit facility provided for the Company are as follows:

- i) Musyarakah Investment Financing Facility (PI MMQ) with credit limit amounting to Rp30,000,000,000. This facility is to take over the customer ownership portion of MMQ assets. This facility is subject to the accelerated buying-selling margin (*hishshah*) of 2% from settlement amount. This financing facility will mature on September 17, 2023. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of bank loan for this facility amounted to Rp9,240,781,915 and Rp18,646,228,724, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 11).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 125% (seratus duapuluh lima persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang).

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020
Rupiah	10,00%	11,00%

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 11).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1.25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable) is 125% (one hundred twenty-five percent) at minimum.

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above long-term bank loan are as follows:

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.833.374.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.303.365.200	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

20. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)	
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968	Sub-total
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000	Additional paid-in capital from Right Issue I
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)	
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180	Sub-total
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644	Equity difference from treasury stock transaction
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)	
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)	Sub-total
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)	Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 30 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., Perseroan mengalami kerugian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, sehingga cadangan umum Perusahaan tidak mengalami perubahan, sebesar Rp4.100.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2021 which is notarized by Notarial Deed. 51 date July 30, 2021, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., the Company suffered a loss for the year ended December 31, 2020, so that the general reserves of the Company did not change, amounting to Rp4,100,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Plastik	416.538.083.168	319.994.943.594
Elektronik	4.179.350.207	5.543.208.874
Penjualan bersih	420.717.433.375	325.538.152.468

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
	416.538.083.168	319.994.943.594	Plastics
	4.179.350.207	5.543.208.874	Electronics
Net sales	420.717.433.375	325.538.152.468	

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Bahan baku yang digunakan	286.294.307.281	200.158.409.220
Beban pabrikasi	55.100.316.400	54.356.770.011
Upah langsung	16.613.604.366	16.563.214.763
Bahan kemasan yang digunakan	5.220.680.593	4.368.586.794
Total beban produksi	363.228.908.640	275.446.980.788
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	7.401.179.743	5.632.990.745
Akhir tahun (Catatan 6)	(12.662.663.550)	(7.401.179.743)
Beban pokok produksi	357.967.424.833	273.678.791.790
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	19.298.977.683	23.856.406.988
Akhir tahun (Catatan 6)	(19.479.526.157)	(19.298.977.683)
Beban pokok penjualan	(357.786.876.359)	278.236.221.095

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
	286.294.307.281	200.158.409.220	Raw materials used
	55.100.316.400	54.356.770.011	Factory overhead
	16.613.604.366	16.563.214.763	Direct labor
	5.220.680.593	4.368.586.794	Packing materials used
Total manufacturing cost	363.228.908.640	275.446.980.788	
Work-in-process			
At beginning of year	7.401.179.743	5.632.990.745	
At end of year (Note 6)	(12.662.663.550)	(7.401.179.743)	
Cost of goods manufactured	357.967.424.833	273.678.791.790	
Finished goods			
At beginning of year	19.298.977.683	23.856.406.988	
At end of year (Note 6)	(19.479.526.157)	(19.298.977.683)	
Cost of goods sold	(357.786.876.359)	278.236.221.095	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Asahimas Chemical	140.711.294.400	103.645.725.680

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

PT Asahimas Chemical

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan upah	7.365.877.779	7.846.923.169
Ongkos angkut	2.120.314.216	1.989.121.080
Perjalanan dinas dan transportasi	966.698.086	901.832.580
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	521.563.260	844.946.526
Iklan dan promosi	50.754.300	263.412.662
Lain-lain	409.350.450	292.379.228
Total	11.434.558.091	12.138.615.245

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Advertising and promotion
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.455.125.848	16.369.407.865
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.626.180.875	5.413.122.732
Honorarium tenaga ahli	1.562.354.544	1.442.455.623
Pajak dan perijinan	1.049.155.860	1.363.562.752
Perjalanan dinas dan transportasi	475.150.388	508.136.364
Alat tulis kantor	103.382.595	101.755.208
Sewa kantor	87.795.224	364.690.824
Perbaikan dan pemeliharaan	51.601.693	445.551.071
Telepon dan faksimile	47.138.574	68.206.178
Iklan dan promosi	40.786.364	48.782.500
Air dan listrik	16.425.411	19.763.096
Jamuan dan sumbangan	6.581.550	100.078.164
Pelatihan	500.000	600.857.567
Lain-lain	1.385.157.285	1.758.886.754
Total	23.907.336.211	28.605.256.698

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Professional fees
Taxes and licenses
Travelling and transportation
Office supplies and stationery
Office rental
Repairs and maintenance
Telephone and facsimile
Advertising and promotion
Water and electricity
Representation and donation
Training
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Klaim asuransi	2.277.759.367	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.118.569.780	-
Penjualan scrap	-	746.310.148
Lain-lain	1.932.469.618	3.030.068.486
Total	6.328.798.765	3.776.378.634

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Insurance claim
Gain on sale of
fixed assets (Note 11)
Sales of scrap
Others
Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Biaya perbaikan	1.286.922.037	-
Biaya layanan dan utilitas	435.104.854	-
Denda pajak	345.944	21.727.398
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-	1.403.235.239
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	274.203.044
Lain-lain	45.846.679	133.438.708
Total	1.768.219.514	1.832.604.389

Maintenance expenses
Service charge and utilities
Tax penalty
Provision for obsolescence and decline
in value of inventories (Note 6)
Allowance for impairment of account
receivables (Note 5)
Others
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban bunga utang bank jangka pendek	3.787.216.694	4.967.427.922
Beban amortisasi bunga promissory note	2.633.189.338	5.503.956.601
Provisi dan administrasi bank	697.631.205	535.811.234
Total	7.118.037.237	11.007.195.757

Interest expenses on
short-term bank loans
Promissory note interest
amortization expenses
Bank charges and provisions
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	147.971.022	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.225.971.668	21.164.364.833
Total	22.373.942.690	21.164.364.833

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,50 %	6,20%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1% - 5%	0% - 5%
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	21.164.364.833	17.868.587.080
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1.673.662.527	1.750.059.407
Beban bunga	1.238.052.185	1.267.659.393
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(159.015.000)	(235.169.000)
	2.752.699.712	2.782.549.800
Liabilitas atas karyawan kontrak	68.041.061	(121.961.786)
Imbalan yang dibayarkan	-	138.491.000
	68.041.061	16.529.214

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability
Total

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Retirement age
Disability rate
Resignation rate

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Past service cost - curtailment

Liabilities due to contract employee
Benefits paid

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	(1.202.485.135)	496.470.423
Perubahan asumsi demografis	-	49.740.799
Penyesuaian pengalaman	(556.648.803)	(49.512.483)
	(1.759.133.938)	496.698.739
Total	22.225.971.668	21.164.364.833

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.685.343.951)	1.932.805.366
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.811.019.913	(1.606.787.648)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam 12 bulan mendatang	3.539.758.806	2.475.547.732
Antara 1 sampai 2 tahun	3.299.595.674	1.017.602.330
Antara 2 sampai 5 tahun	5.702.893.229	6.547.810.576
Diatas 5 tahun	21.889.296.523	22.755.529.265
	34.431.544.232	32.796.489.903

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows: (continued)

Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from :
changes in financial assumptions
changes in demographic assumptions
Experience adjustments

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions are as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation
Change in salary increase rate
Effect on present value of defined obligation

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen. Dalam Laporan masing-masing tertanggal 1 April 2022 dan 1 April 2021.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 8,22 dan 8,50 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were determined based on actuarial valuations performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary. Based on report date at April 1, 2022 and April 1, 2021, respectively.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are 8.22 and 8.50 years.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan	23.232.797.736	(6.408.219.501)	Income (loss) for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400	Weighted-average number of outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	17,04	(4,86)	Basic earnings (loss) per share

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider of collateral for loan facilities Pinjaman promissory notes/ Issuance of promissory notes
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian persediaan dan sewa/ Purchase of inventories and rental
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ One of the Company's key management	Pinjaman/ Loan

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,				
2021		2020		
	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)
<u>Utang usaha</u>				
PT Planet Electrindo	24.900.000	0,01%	86.783.600	0,04%
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>				
Alexander Agung Pranoto ^(b)	41.150.000.000	20,55%	41.150.000.000	20,53%
PT Maco Amangraha ^(a)	22.125.493.907	11,00%	31.492.304.568	15,71%
Total	63.275.493.907	31,55%	72.642.304.568	36,24%

*) persentase terhadap total
liabilitas

31 Desember/December 31,				
2021		2020		
	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)
<u>Pembelian persediaan</u>				
PT Planet Electrindo	-	-	329.337.682	0,10%

**) persentase terhadap total
penjualan bersih

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory note* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga. Saldo *promissory note* pada tanggal 31 Desember 2021, telah memperhitungkan uang muka komitmen fee yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp26.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *promissory note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar *promissory note* adalah sebesar Rp22.125.493.907.

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

31 Desember/December 31,				
2021		2020		
	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)
<u>Trade payables</u>				
PT Planet Electrindo	24.900.000	0,01%	86.783.600	0,04%
<u>Due to related parties</u>				
Alexander Agung Pranoto ^(b)	41.150.000.000	20,55%	41.150.000.000	20,53%
PT Maco Amangraha ^(a)	22.125.493.907	11,00%	31.492.304.568	15,71%
Total	63.275.493.907	31,55%	72.642.304.568	36,24%

*) percentage to related total
liabilities

31 Desember/December 31,				
2021		2020		
	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)
<u>Purchase of inventories</u>				
PT Planet Electrindo	-	-	329.337.682	0,10%

**) percentage to related total
net sales

- a. On December 5, 2017, the Company obtained *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest-bearing. *Promissory note* balance as of December 31, 2021, has been compensated with commitment fee paid by the Company, amounted to Rp26,000,000,000.

On December 5, 2017, the Company measured the *promissory note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021, *promissory note* balance amounted to Rp22,125,493,907.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.571.652.000	1.827.954.000
Direksi	4.118.583.988	4.551.874.319
Total	5.690.235.988	6.379.828.319

32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Key Management Compensation

Key management include Directors and Commissioners. The Compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman dari pihak berelasi, utang pembiayaan konsumen

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Group consist accrued expenses, short-term employee benefits liability, current maturities of long-term bank loan, due to related parties, consumer financing payable

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2021	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
\$AS	+100
\$AS	-100
31 Desember 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
\$AS	+100
\$AS	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
December 31, 2021		
Rupiah	(168.203.008)	Rupiah
Rupiah	168.203.008	Rupiah
\$AS	20.816.372	US\$
\$AS	(20.816.372)	US\$
December 31, 2020		
Rupiah	(326.751.234)	Rupiah
Rupiah	326.751.234	Rupiah
\$AS	12.833.638	US\$
\$AS	(12.833.638)	US\$

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar and European Union Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
\$AS	+1%	9.464.080	US\$
\$AS	-1%	(9.464.080)	US\$
EUR	+1%	24.190.395	EUR
EUR	-1%	(24.190.395)	EUR
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
\$AS	+1%	(1.659.094)	US\$
\$AS	-1%	1.659.094	US\$
EUR	+1%	(146)	EUR
EUR	-1%	146	EUR

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts United States Dollar and European Union Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>December 31, 2021</u>		
US\$	9.464.080	US\$
US\$	(9.464.080)	US\$
EUR	24.190.395	EUR
EUR	(24.190.395)	EUR
<u>December 31, 2020</u>		
US\$	(1.659.094)	US\$
US\$	1.659.094	US\$
EUR	(146)	EUR
EUR	146	EUR

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	58.744.257.163	58.744.257.163	40.705.950.961	40.705.950.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54.293.191.641	54.293.191.641	47.733.434.977	47.733.434.977	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	714.524.607	714.524.607	59.709.596	59.709.596	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	5.825.788.800	5.825.788.800	5.383.923.000	5.383.923.000	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	224.996.900	224.996.900	Other non-current financial assets
Total	119.784.105.111	119.784.105.111	94.108.015.434	94.108.015.434	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	56.023.228.940	-	-	-	56.023.228.940
Utang usaha					
Pihak ketiga	30.026.809.639	-	-	-	30.026.809.639
Pihak berelasi	24.900.000	-	-	-	24.900.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.869.741.701	-	-	-	3.869.741.701
Pinjaman dari pihak berelasi	22.125.494.907	-	41.150.000.000	-	63.275.494.907
Utang bank jangka panjang	5.280.446.808	3.960.335.107	-	-	9.240.781.915
Beban akrual	2.682.936.205	-	-	-	2.682.936.205
Utang pembiayaan konsumen	459.691.800	-	-	-	459.691.800
Total	120.493.250.000	3.960.335.107	41.150.000.000	-	165.603.585.107

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	53.381.073.328	-	-	-	53.381.073.328
Utang usaha					
Pihak ketiga	15.379.116.435	-	-	-	15.379.116.435
Pihak berelasi	86.783.600	-	-	-	86.783.600
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.249.871.970	-	-	-	1.249.871.970
Beban akrual	2.942.550.758	-	-	-	2.942.550.758
Pinjaman dari pihak berelasi	-	31.492.304.568	41.150.000.000	-	72.642.304.568
Utang bank jangka panjang	6.780.446.808	11.865.781.916	-	-	18.646.228.724
Total	79.819.842.899	43.358.086.484	41.150.000.000	-	164.327.929.383

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Utang bank	59.983.564.047	72.027.302.052
Total ekuitas	231.119.825.783	206.070.392.128
Rasio utang terhadap ekuitas	0,26	0,35

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Bank loans
Total equity

Debt to equity ratio

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga - neto diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.825.788.800 dan Rp5.383.923.000 (Catatan 9) dan pinjaman dari pihak berelasi Rp63.275.493.907 dan Rp72.642.304.568 (Note 32).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman dari pihak berelasi, utang pembiayaan konsumen merupakan instrumen keuangan, sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial Instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2021 and 2020, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to Rp5,825,788,800 and Rp5,383,923,000, respectively (Note 9), and due to related parties amounted to Rp63,275,493,907 and Rp72,642,304,568, respectively (Note 32).

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair value

Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, current maturities of long-term bank loan, due to related parties, consumer financing payable, accrued expenses and bank loans are financial instruments, thus the carrying values of the financial instrument approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar				
Investasi dalam				
surat berharga - neto	5.825.788.800	5.825.788.800	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	63.275.493.907	63.275.493.907		
Total	69.101.282.707	69.101.282.707		
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar				
Investasi dalam				
surat berharga - neto	5.383.923.000	5.383.923.000	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	72.642.304.568	72.642.304.568		
Total	78.026.227.568	78.026.227.568		

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net
Due to related parties

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

For the years ended and December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	145.886	Cash and cash equivalents
Total aset moneter		2.081.637.201	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	72.309	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	7.250	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	150.001	Other payables - third parties
Total liabilitas moneter		3.556.961.304	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto		1.475.324.103	Monetary liabilities - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

**26 April 2022/
April 26, 2022**

Euro Uni Eropa (EUR)
Dolar Amerika Serikat (\$AS)

15.524
14.452

European Union Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 26 April 2022, kewajiban moneter bersih Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp105.266.383.

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2021 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on April 26, 2022, the Group's net monetary liabilities will decrease by Rp105,266,383.

36. PELAPORAN SEGMENT

36. SEGMENT REPORTING

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	416.538.083.168	4.179.350.207	420.717.433.375	Net sales
Beban pokok penjualan	(354.482.597.902)	(3.304.278.457)	(357.786.876.359)	Cost of sales
Hasil segmen			62.930.557.016	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(30.781.315.051)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			32.149.241.965	Profit from operations
Pendapatan keuangan			741.128.905	Finance income
Beban keuangan			(7.118.037.237)	Finance cost
Laba sebelum pajak			25.772.333.633	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(2.545.039.671)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			23.227.293.962	Profit for the year
Aset segmen			431.280.653.664	Segment assets
Liabilitas segmen			200.245.883.845	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			13.053.786.623	Capital expenditures
Penyusutan			26.731.444.397	Depreciation

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT REPORTING (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	319.994.943.594	5.543.208.874	325.538.152.468	Net sales
Beban pokok penjualan	(272.303.183.681)	(5.933.037.414)	(278.236.221.095)	Cost of sales
Hasil segmen			47.301.931.373	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(38.800.097.698)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			8.501.833.675	Profit from operations
Pendapatan keuangan			434.700.749	Finance income
Beban keuangan			(11.007.195.757)	Finance cost
Laba sebelum pajak			(2.070.661.333)	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(4.353.364.330)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			(6.424.025.663)	Profit for the year
Aset segmen			406.440.895.710	Segment assets
Liabilitas segmen			200.450.080.044	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			8.293.208.093	Capital expenditures
Penyusutan			28.054.105.550	Depreciation

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	415.473.386.655	5.244.046.720	420.717.433.375	Local
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	319.994.943.594	5.543.208.874	325.538.152.468	Local

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. KONTINJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

Pada tanggal 20 April 2017, Handoyo Santoso ("Penggugat"), salah satu pemilik sertifikat yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Wilson Agung Pranoto, selaku Presiden Direktur Perusahaan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang dan PT Bank Central Asia terkait dengan penguasaan fisik dan pendirian bangunan di atas tanah milik Penggugat seluas 12.610 meter persegi ke Pengadilan Negeri Tangerang.

Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 19 Desember 2017 bahwa tanah tersebut adalah sah milik Penggugat dan memerintahkan Perusahaan untuk menyerahkan secara fisik tanah tersebut kepada Penggugat, namun menolak tuntutan ganti rugi. Atas keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2018.

Selain pengajuan banding ke Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lain, dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Serang pada tanggal 7 Maret 2018 untuk membatalkan Surat Hak Milik Penggugat.

Pada tanggal 29 Agustus 2018 Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan menolak gugatan Perusahaan. Atas keputusan PTUN Serang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 6 September 2018.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 10 Desember 2018 telah memvonis banding dengan putusan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.

Pada tanggal 18 April 2019, Penggugat dan Perusahaan telah membuat perjanjian perdamaian untuk diajukan kepada Panitera Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 24 Oktober 2019 untuk menjadi pertimbangan Majelis Hakim di Mahkamah Agung RI.

Pada tanggal 2 November 2019, Perusahaan mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI.

37. CONTINGENCIES

The Company currently has legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

On April 20, 2017, Handoyo Santoso ("Plaintiff"), one of the owner of overlapped certificates, filed a lawsuit against Wilson Agung Pranoto, as the President Director of the Company, Head of the Land Office Tangerang and PT Bank Central Asia related to physical control and construction of buildings on land owned by the Plaintiff totaling to 12,610 square meter to the Tangerang District Court.

Tangerang District Court has issued a decision on December 19, 2017 that the land rightfully belonged to the Plaintiff and ordered to the Company physically hand over the land to the Plaintiff, but rejected demand for compensation. Upon the decision of the Tangerang District Court, the Company filed an appeal on March 5, 2018.

Besides the submission to the Tangerang District Court on March 5, 2018, the Company has filed another legal action, by filing a lawsuit to the Serang State Administrative Court on March 7, 2018 to annul the Plaintiff's Property Rights.

On August 29, 2018 the Serang Administrative Court Judges read out the case verdict and rejected the Company's lawsuit. Upon the decision of the Serang Administrative Court, the Company has submitted an appeal to the Jakarta State High Court on September 6, 2018.

Panel of Judges of Jakarta State Administrative High Court on December 10, 2018 has verdict the appeal with the ruling of strengthening the verdict of Serang State Administrative Court.

On April 18, 2019, Plaintiff and the Company have made a settlement agreement which has been submitted to the Court Clerk of Tangerang District Court on October 24, 2019 to be taken into consideration Panel of Judges in the Supreme Court RI.

On November 2, 2019, the Company has submitted the Memory of Cassation to Supreme Court RI.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Mahkamah Agung RI belum mengeluarkan keputusan atas kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan dan ahli waris Bakar bin Markim sepakat menandatangani Pengubahan dan Penegasan Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris Bakar bin Markin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan ahli waris H. Uding Saepudin sepakat menandatangani Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris H. Uding Saepudin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Manajemen telah membentuk penyisihan akrual untuk rugi kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp313.450.000 (Catatan 18).

37. CONTINGENCIES (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court RI have not yet issued any decision regarding the cassation submitted.

On September 12, 2019, the Company and Bakar bin Markim's heirs agreed to signed Amendment and Affirmation of Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of Bakar bin Markin, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

On February 12, 2019, the Company and H. Uding Saepudin heirs agreed to signed Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of H. Uding Saepudin, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

The management has accrued a liability for contingent losses as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp313,450,000 (Note 18).

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

38. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2021	2020		
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS	
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan konsumen	553.164.000	-		Purchase of fixed assets through consumer financing payables	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	4.844.282.650		Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets	
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:				The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of December 31, 2021 are as follows:	

		Non-arus kas/Non-cash flow					
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman dari pihak berelasi	72.642.304.568	(12.000.000.000)	-	2.633.189.339	63.275.493.907	Due to related parties	
Utang bank jangka pendek	53.381.073.328	2.642.155.612	-	-	56.023.228.940	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	18.646.228.724	(9.405.446.808)	-	-	9.240.781.916	Long-term bank loans	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	144.669.606.620	(18.763.291.196)	-	2.633.189.339	128.539.504.763	Total liabilities from financing activities	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	72.162.343.168	(5.000.000.000)	-	5.479.961.400	72.642.304.568	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	49.966.526.353	3.414.546.975	-	-	53.381.073.328	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.426.675.532	(6.780.446.808)	-	-	18.646.228.724	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	(39.123.600)	-	-	-	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	147.594.668.653	(8.405.023.433)	-	5.479.961.400	144.669.606.620	Total liabilities from financing activities

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian PVC Resin. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 untuk periode selama 1 tahun. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun.
- Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan dan Jual Beli dengan PT Indah Cup Sukses Makmur mengenai pemesanan dan pembelian produk kepada Perusahaan serta penjualan produk oleh Perusahaan dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019 untuk periode selama 2 tahun.

38. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION (continued)

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of December 31, 2020, are as follows:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- In 2021, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of Resin PVC. This agreement is effective on January 1, 2021 for a period of 1 year. In 2022, the agreement has been extended for the period of 1 year.
- On July 1, 2019, the Company entered into an *Order and Sale Purchase Agreement* with PT Indah Cup Sukses Makmur regarding the ordering and purchasing of products to the Company and the sale of products by the Company with certain specifications. This agreement is effective on July 1, 2019 for a period of 2 years.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke
Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, Amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations -
Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments to PSAK 22 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption..

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 73: Sewa

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendment PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PSAK 73: Leases

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before
Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan
berdampak material terhadap pelaporan keuangan
Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau
Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka
pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before
Intended Use (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement
- Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan -
Pengungkapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi. Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi
Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak
Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari
Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement
- Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies. Changes in
Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting
Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax
related to Assets and Liabilities arising from a Single
Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

41. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

Berikut ini adalah informasi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is the PT Asiaplast Industries Tbk (the "Parent Entity") financial information, consists of statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021 and the related statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021. The Parent Entity financial information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	52.762.245.288	39.332.090.654	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - neto	54.097.576.463	47.169.590.029	Trade receivables third parties - net
Pinjaman kepada pihak berelasi - neto	40.434.596.812	40.571.222.656	Due from related party - net
Persediaan - neto	53.191.929.855	39.944.890.856	Inventories - net
Uang muka	450.590.713	590.007.611	Advances
Biaya dibayar di muka	111.460.823	150.832.915	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	714.524.607	59.709.596	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	201.762.924.561	167.818.344.317	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	50.270.000.000	50.270.000.000	Investment in shares of stock
Investasi dalam surat berharga	5.825.788.800	5.383.923.000	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	3.606.177.000	-	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	218.383.977.063	229.280.294.793	Fixed assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	278.292.285.763	285.159.214.693	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	480.055.210.324	452.977.559.010	TOTAL ASSETS

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	56.023.228.940	53.381.073.328	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	29.909.171.381	15.182.334.558	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.869.741.701	1.249.871.970	Other payables - third parties
Utang pajak	8.544.173.340	4.704.348.430	Taxes payable
Beban akrual	2.317.651.495	2.754.367.270	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	703.462.510	1.636.370.598	Advances from customers
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.280.446.808	6.780.446.808	Current maturities of Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	147.971.022	-	Employee benefits liability
Pinjaman dari pihak berelasi	22.125.493.907	-	Due to related party
Utang pembiayaan konsumen	459.691.800	-	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	129.381.032.904	85.688.812.962	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	-	31.492.304.569	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.911.141.000	20.741.567.166	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.101.132.790	8.271.229.013	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	3.960.335.107	11.865.781.916	Long-term bank loan- net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	27.972.608.897	72.370.882.664	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	157.353.641.801	158.059.695.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 saham	136.267.140.000	136.267.140.000	Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 1,362,671,400 shares
Tambahan modal disetor - neto	36.362.967.792	36.362.967.792	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.100.000.000	4.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	134.267.056.987	108.287.876.040	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(1.045.866.682)	(2.850.390.874)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	322.701.568.523	294.917.863.384	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	480.055.210.324	452.977.559.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	416.538.083.168	319.994.943.596	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(354.482.597.903)	(272.303.183.681)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	62.055.485.265	47.691.759.915	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.736.369.403)	(10.795.078.630)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.272.157.563)	(20.971.819.893)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.226.509.474	1.172.154.529	Other income
Beban lainnya	(1.262.286.755)	(994.611.980)	Other expenses
LABA USAHA	35.011.181.018	16.102.403.941	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	603.246.011	420.600.877	Finance income
Biaya keuangan	(7.090.206.411)	(10.997.909.926)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.524.220.618	5.525.094.892	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(2.545.039.671)	(4.046.039.731)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	25.979.180.947	1.479.055.161	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	1.362.658.392	(464.786.196)	Gain (loss) remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	441.865.800	(224.177.800)	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.804.524.192	(688.963.996)	Other comprehensive gain (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27.783.705.139	790.091.165	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 January 2020 setelah penyesuaian	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.000.000.000	106.908.820.879	(2.161.426.878)	294.127.772.219	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.479.055.161	-	1.479.055.161	Income for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	(224.177.800)	(224.177.800)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	(464.786.196)	(464.786.196)	Re-measurement gain of employee benefit liability - net of
Saldo 31 Desember 2020	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.100.000.000	108.287.876.040	(2.850.390.874)	294.917.863.384	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	25.979.180.947	-	25.979.180.947	Income for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	441.865.800	441.865.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	1.362.658.392	1.362.658.392	Re-measurement gain of employee benefit liability - net of
Saldo 31 Desember 2021	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.100.000.000	134.267.056.987	(1.045.866.682)	322.701.568.523	Balance as of December 31, 2021

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS			CASH FLOWS FROM
DARI AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	409.438.938.230	326.661.615.704	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(334.953.708.154)	(229.288.243.122)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.549.668.774)	(40.756.235.752)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(2.719.734.236)	(4.715.038.679)	Cash payments for operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	54.215.827.066	51.902.098.151	Cash generated from operations activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	603.246.011	420.600.877	Interest income
Pajak penghasilan	(6.169.755.239)	(6.569.795.964)	Income tax
Beban bunga	(4.457.017.073)	(5.517.948.525)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	3.155.493.009	300.443.693	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari	47.347.793.774	40.535.398.232	Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi			Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan			Acquisition of fixed assets
uang muka pembelian aset tetap	(15.805.915.608)	(3.435.308.359)	advance for purchase of
Penerimaan dari penjualan aset tetap	628.181.818	-	fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk	(15.177.733.790)	(3.435.308.359)	Proceeds from sale of fixed assets
Aktivitas Investasi			Net Cash Used in
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			Investing Activities
PENDANAAN			CASH FLOWS FROM
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman untuk pihak berelasi	(12.000.000.000)	(5.000.000.000)	Receipt from (payments for):
Utang bank jangka Panjang	(9.405.446.808)	(6.780.446.808)	Due to related party
Utang bank jangka pendek	2.642.155.612	3.414.546.976	Long-term bank loans
Deposito berjangka	-	851.775.317	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	(39.123.600)	Time deposit
Kas Neto yang Digunakan untuk	(18.763.291.196)	(7.553.248.115)	Consumer financing payables
Aktivitas Pendanaan			Net Cash Used in
KENAIKAN NETO			Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS	13.406.768.788	29.546.841.758	NET INCREASE IN
DAMPAK NETO PERUBAHAN			CASH AND CASH EQUIVALENTS
NILAI TUKAR ATAS KAS DAN			NET EFFECT OF CHANGES
SETARA KAS	23.385.846	38.889.445	IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	39.332.090.654	9.746.359.451	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	52.762.245.288	39.332.090.654	AT END OF THE YEAR

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

b. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020	
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	% Kepemilikan/ % Ownership
<u>Entitas anak</u>		
PT Tiga Berlian Electric	50.270.000.000	99,80%

Mengacu pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai entitas anak.

a. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements

The Company applied PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the presentation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

b. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

As of December 31, 2021 and 2020, the parent company has investments in shares of subsidiary as follows:

	<u>Subsidiary</u>
	PT Tiga Berlian Electric

Refer also Note 1c to the consolidated financial statements for other information on subsidiary.

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
1.	PT Tiga Berlian Electric	Entitas anak/Subsidiary	Pinjaman/Loan

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase*/ Percentage ^{*)}	
<u>Pinjaman kepada pihak berelasi</u>					<u>Due from related parties</u>
PT Tiga Berlian Electric ^(a)	40.434.596.812	8,42%	40.571.222.656	8.96%	PT Tiga Berlian Electric ^(a)
*) persentase terhadap total aset					
*) percentage to related total assets					

- a. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp18.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu 1 tahun setelah tanggal masing perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham. Perjanjian ini telah diubah dengan Pengubahan Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 4 Mei 2020 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 1 tahun setelah tanggal Pengubahan Perjanjian.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp16.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu 2 tahun setelah tanggal perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham.

- a. Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 24, 2018, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp18,000,000,000. The loan is zero-bearing interest loan for a period of 1 year and can be converted into shares. The agreement was changed by agreement dated May 4, 2020, in which the loan period is extended for 1 year after the date of the Amendment.
- b. Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 3, 2019, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp16,000,000,000. The loan is zero-bearing interest loan for period of 2 years and can be converted into shares.

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam pada tanggal 03 Januari 2019, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, dengan plafon maksimal sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jangka waktu 1 tahun setelah tanggal perjanjian dan dapat dikonversi menjadi saham.

c. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Based on "Perjanjian Pinjam Meminjam" dated January 03, 2019, the Company agreed to provide loan to PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, with limit credit nominal amounting to Rp10,000,000,000. The loan bear interest amounting to 10.50% for a period of 1 year and can be converted into shares.

d. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

d. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan konsumen	553.164.000	-	Purchase of fixed assets through consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	4.844.282.650	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows as of December 31, 2021, are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	31.492.304.568	(12.000.000.000)	-	2.633.189.339	22.125.493.907	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	60.161.520.137	(4.138.291.197)	-	-	56.023.228.940	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11.865.781.916	(7.905.446.809)	-	-	3.960.335.107	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	103.519.606.621	(24.043.738.006)	-	2.633.189.339	82.109.057.954	Total liabilities from financing activities

The original separate Financial Statements as supplementary information included herein is in the Indonesian language

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

d. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows as of December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	31.012.343.168	(5.000.000.000)	-	5.479.961.400	31.492.304.568	Due from related parties
Utang bank jangka pendek	56.746.973.161	3.414.546.976	-	-	60.161.520.137	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	18.646.228.724	(6.780.446.808)	-	-	11.865.781.916	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	(39.123.600)	-	-	-	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	106.444.668.653	(8.405.023.432)	-	5.479.961.400	103.519.606.621	Total liabilities from financing activities

*An Inseparable Part of
Modern-Day Living*



KANTOR PUSAT & PABRIK

HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya, Jawa Timur, 60251
Phone: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50166
Phone: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id



www.asiaplast.co.id